

**PT TRIKOMSEL OKE TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

*The original consolidated financial statements included
herein are in Indonesian language*

**PT TRIKOMSEL OKE TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015 SERTA UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT TRIKOMSEL OKE TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity (Equity Deficiency)</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 101	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2015
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT TRIKOMSEL OKE Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2015
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT TRIKOMSEL OKE Tbk**

PT TRIKOMSEL OKE Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Sugiono Wiyono Sugialam |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jalan Kebon Sirih Raya Kav 63
Jakarta Pusat 10340 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Graha Family Selatan 1 AA-6, RT. 004 RW. 002,
Pradahkalikendal, Dukuh Pakis, Surabaya |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 31905997 |
| Jabatan/Title | : | Presiden Direktur/President Director |
| | | |
| 2. Nama/Name | : | Djoko Harijanto |
| Alamat kantor/Office Address | : | Jalan Kebon Sirih Raya Kav 63
Jakarta Pusat 10340 |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain/Residential Address/in accordance with Personal Identity Card | : | Puri Kencana Block L 3/19 RT. 007, RW. 007,
Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : | (021) 31905997 |
| Jabatan/Title | : | Direktur/Director |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak. | 1. We take the responsibility for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. The consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries do not contain material information or facts which not true, and do not conceal material information or facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak. | 4. We are responsible for the internal control system of PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 April 2017/Jakarta, April 21, 2017

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director

Sugiono Wiyono Sugialam

Djoko Harijanto



The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. KNMT&R-C2-21.04.2017/03

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi

PT TRIKOMSEL OKE Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan defisiensi ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Namun, karena hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit.

Independent Auditors' Report

Report No. KNMT&R-C2-21.04.2017/03

The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors

PT TRIKOMSEL OKE Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries (collectively referred as the Group) which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity deficiency, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. However, because of the matter described in the Basis for Disclaimer Opinion paragraph, we were not able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Basis untuk opini tidak menyatakan pendapat

Kami ditunjuk sebagai auditor Grup pada tanggal 10 November 2015. Sebagai bagian prosedur audit kami, sebagai auditor pengganti, kami diharuskan untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat mengenai ada tidaknya salah saji dalam saldo awal yang mungkin terjadi yang berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan. Namun demikian, kami tidak memiliki akses ke kertas kerja auditor pendahulu sehingga kami tidak dapat meyakinkan diri kami mengenai eksistensi, valuasi, akurasi, dan kelengkapan saldo akun-akun seperti persediaan, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang muka yang ada pada tanggal 1 Januari 2015. Selain itu, kami mendapati kurangnya perencanaan manajemen dalam restrukturisasi Grup, kurangnya catatan sebelumnya, dan kelemahan dalam sistem pencatatan laporan keuangan mengakibatkan banyaknya kesalahan dalam akun-akun persediaan, piutang, dan uang muka. Oleh karena itu, kami tidak dapat mengkonfirmasi atau memverifikasi dengan prosedur alternatif atas saldo awal persediaan, piutang, dan uang muka dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.950 miliar (Catatan 8), Rp3.029 miliar (Catatan 6 dan 7), dan Rp2.677 miliar (Catatan 10) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Kami juga telah mengirim surat konfirmasi untuk akun piutang usaha dan piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp2.697 miliar dan uang muka tercatat sebesar Rp3.718 miliar. Surat konfirmasi tersebut tidak mendapatkan balasan dan prosedur audit selanjutnya yang dilakukan tidak bisa membuktikan kewajaran karena pencatatannya tidak memadai.

Sebagai akibat dari kondisi tersebut di atas, kami tidak bisa menentukan apakah masih diperlukan penyajian kembali atas laporan keuangan konsolidasian Grup tahun sebelumnya. Pada akhirnya, persediaan, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang muka tahun 2015 bernilai Rp7.580 miliar telah dihapusbukukan oleh manajemen yang terdiri atas persediaan sebesar Rp1.271 miliar (Catatan 8 dan 30), piutang usaha, piutang lain-lain, dan utang/piutang pihak berelasi - bersih sebesar Rp2.607 miliar (Catatan 6, 7, 30 dan 32), dan uang muka sebesar Rp3.702 miliar (Catatan 10 dan 30) sehingga menjadi nilai realisasi bersih.

Basis for disclaimer opinion

We were appointed as auditors of the Group on November 10, 2015. As part of our audit procedure, as the successor auditors, we are required to obtain sufficient appropriate audit evidence about whether possible material misstatements in the opening balance occurred that could affect the current year's consolidated financial statements. However, we did not have access to the predecessor auditor's workpapers in that respect, so we are unable to satisfy ourselves concerning the existence, valuation, accuracy, and completeness of the accounts balances such as inventories, trade receivables, other receivables, and advances as of January 1, 2015. In addition, we found that the lack of planning in restructuring of the Group's management, lack of historical records, and weakness in financial reporting system resulted in numerous errors in inventories, receivables, and advances accounts. Therefore, we were unable to confirm or verify by alternative procedures the beginning balances of inventories, receivables, and advances included in the consolidated statement of financial position amounted to Rp1,950 billion (Note 8), Rp3,029 billion (Notes 6 and 7), and Rp2,677 billion (Note 10), respectively. We have also sent confirmation letters regarding trade receivables and other receivables recorded as of December 31, 2015 amounted to Rp2,697 billion and advances amounted to Rp3,718 billion. The confirmation letters were not returned and further audit procedures established these balances to be either unsubstantiated due to inadequate recording.

As a result of these matters, we were unable to determine whether any restatement of the Group's prior years consolidated financial statements is necessary. Ultimately, inventories, trade receivables, other receivables, and advances in 2015 amounting to Rp7,580 billion has been written-off by the management which comprise the inventories amounted to Rp1,271 billion (Notes 8 and 30), trade receivables, and other receivables, and due to/due from related parties-net amounted to Rp2,607 billion (Notes 6, 7, 30 and 32), and advances amounted to Rp3,702 billion (Notes 10 and 30), to their net realizable value.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Opini tidak menyatakan pendapat

Karena signifikansi hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Tidak Menyatakan Pendapat, kami tidak dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit. Dengan demikian, kami tidak menyatakan suatu opini atas laporan keuangan PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 38, pada tanggal 15 Desember 2015 PT Gapura Artha Semesta mengajukan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Trikomsel Oke Tbk, yang kemudian disetujui pada tanggal 4 Januari 2016 dan diselesaikan pada 22 September 2016. Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian juga mengungkapkan bahwa pada akhir tahun 2015 Grup mengalami rugi komprehensif sebesar Rp8.756 miliar dan defisiensi ekuitas sebesar Rp6.368 miliar, serta kelebihan liabilitas lancar di atas aset lancar sebesar Rp3.449 miliar. Kondisi ini menimbulkan keraguan substansial atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga telah diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari kondisi tersebut.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 20 Maret 2015.

Disclaimer of opinion

Because of the significance of the matter described in the Basis for Disclaimer of Opinion paragraph, we have not been able to obtain sufficient appropriate audit evidence to provide a basis for an audit opinion. Accordingly, we do not express an opinion on the accompanying financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and for the year then ended.

Emphasis of matters

As disclosed in Note 38, on December 15, 2015 PT Gapura Artha Semesta had proposed for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) to PT Trikomsel Oke Tbk, which is then granted on January 4, 2016 and completed on September 22, 2016. Note 37 of the consolidated financial statements also disclosed that at the end of 2015 the Group incurred comprehensive loss amounting to Rp8,756 billion and equity deficiency amounting to Rp6,368 billion with its current liabilities exceed current assets amounting to Rp3,449 billion. These conditions raise substantial doubt about the Group's ability to continue as a going concern. Management's plans regarding these matters are also described in Note 37 to the consolidated financial statements. The accompanying consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Other matters

The consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 20, 2015.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Emanuel Handojo Pranadajaja, Ak., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP.0929
21 April 2017/April 21, 2017

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	22.209.728.669	2d,2r, 5,14,35	612.436.930.216	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2r,6, 14,30,35		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	76.106.745.034		2.054.425.843.347	Third parties - net
Pihak berelasi	-	2e,32a	1.163.171.601	Related parties
Piutang lain-lain - neto	14.277.276.685	2r,7,30,35	973.241.739.211	Other receivables - net
Persediaan	81.652.564.228	2f,8,14,30	1.950.096.820.973	Inventories
Beban dibayar di muka - bagian lancar	37.434.837.455	2g,9	60.672.233.184	Prepaid expenses - current portion
Uang muka - bagian lancar	15.418.743.891	10,14,30	2.676.779.938.405	Advances - current portion
Pajak dibayar di muka	38.715.058.755	16a	111.931.850.497	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar	285.814.954.717		8.440.748.527.434	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	105.019.188.421	2h,2j,11 29,30	124.924.981.506	Fixed assets - net
Investasi pada Entitas Asosiasi	5.023.541.164	2i,12	2.913.008.851	Investment in Associates
Taksiran tagihan pajak	234.728.021.955	2o,16d	108.433.380.949	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	138.157.834.003	2o,16e	80.744.066.692	Deferred tax assets
Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	1.634.396.161	2g,9	14.201.647.955	Prepaid expenses - net of current portion
Uang muka - setelah dikurangi bagian lancar	9.157.024	10,14,30	259.884.931.299	Advances - net of current portion
Goodwill	-	13	564.707.251	Goodwill
Aset lain-lain	34.968.778.613	2r,35	29.587.367.297	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	519.540.917.341		621.254.091.800	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	805.355.872.058		9.062.002.619.234	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2.838.697.109.887	2r,5,6,8, 10,14,35	2.752.487.541.615	Short-term bank loans
Utang usaha		2r,15,35		Trade payables
Pihak ketiga	653.823.473.526		229.004.915.671	Third parties
Pihak berelasi	59.314.017.226	2e,32b	70.763.317.078	Related parties
Utang lain-lain		2r,35		Other payables
Pihak ketiga	11.582.613.050		9.582.208.297	Third parties
Pihak berelasi	2.180.010.055	2e,32c	-	Related parties
Utang pajak	39.620.658.225	2o,16b	81.099.267.055	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	10.931.985.040	2r,17,35	36.699.021.461	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	-		21.567.033.160	Advances from customers
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term loan:
Utang bank	103.462.500.000	2r,35 5,6, 8,10,14	61.457.712.334	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	197.136.677	2n	196.704.303	Consumer financing payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	615.026.000	2k,21,30	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	14.667.506.160	2r,18,35	-	Interest payables of Mandatory Convertible Bonds
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.735.092.035.846		3.262.857.720.974	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	-	2r,18,35	59.691.433.733	Interest payables of Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas derivatif	326.655.381.412	19,20,35	161.472.048.906	Derivative liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term loans - net of current maturities:
Utang bank	976.819.307.513	2r,35 5,6, 8,10,14	1.120.937.700.171	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	-	2n	196.072.824	Consumer financing payables
Utang obligasi	2.077.682.883.500	2r,19,20,35	1.991.943.826.019	Bonds payables
Obligasi Wajib Konversi	32.799.313.203	2r,18,35	45.936.969.102	Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.762.762.620	2k,21,30	45.221.753.960	Long-term employee benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.438.719.648.248		3.425.399.804.715	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	7.173.811.684.094		6.688.257.525.689	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)				EQUITY (EQUITY DEFICIENCY)
Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) yang				Equity (Equity Deficiency)
Dapat Diatribusikan kepada				Attributable to Owners of
Pemilik Entitas Induk				the Company
Modal saham - nilai nominal Rp100				Share capital - par value Rp100
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 4.761.500.000 saham	476.150.000.000	22	476.150.000.000	4,761,500,000 shares
Tambahan modal disetor	254.200.757.252	18,23	241.063.101.353	Additional paid-in capital
Saldo laba (Defisit)				Retained earnings (Deficit)
Dicadangkan	7.000.000.000	24	6.000.000.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(7.058.017.100.713)		1.582.459.269.084	Unappropriated
EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)				EQUITY (EQUITY DEFICIENCY)
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN				ATTRIBUTABLE TO OWNERS
KEPADA PEMILIK				OF THE COMPANY
ENTITAS INDUK	(6.320.666.343.461)		2.305.672.370.437	
Kepentingan nonpengendali	(47.789.468.575)	2b,25	68.072.723.108	Noncontrolling interest
JUMLAH EKUITAS (DEFISIENSI				TOTAL EQUITY
EKUITAS) - NETO	(6.368.455.812.036)		2.373.745.093.545	(EQUITY DEFICIENCY) - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND
EKUITAS (DEFISIENSI				EQUITY
EKUITAS) - NETO	805.355.872.058		9.062.002.619.234	(EQUITY DEFICIENCY) - NET

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
PENDAPATAN NETO	6.459.566.448.950	2l,27,32d	10.778.295.168.802	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(6.286.994.278.022)	2l,28,32e	(9.206.646.183.465)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	172.572.170.928		1.571.648.985.337	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(365.690.909.473)	2l,11,29	(538.939.331.217)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(8.412.035.010.212)	2l,6,7,8,10, 11,21,30	(294.788.286.124)	General and administrative expenses
LABA (RUGI) USAHA	(8.605.153.748.757)		737.921.367.996	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2l		OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban keuangan	(607.799.856.637)	18,31	(649.233.599.082)	Finance costs
Bagian atas laba (rugi) neto				Share of net profit (loss)
Entitas Asosiasi	2.110.532.314	12	2.761.247.510	of Associates
Penghasilan keuangan	335.543.386		1.387.069.280	Finance income
Lain-lain - neto	379.533.353.596		343.609.775.737	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	(8.830.974.176.098)		436.445.861.441	INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		20,16c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	(776.301.937)	16d	(164.094.305.000)	Current
Tangguhan	61.937.564.671	16e	50.210.891.317	Deferred
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(8.769.812.913.364)		322.562.447.758	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja	12.888.561.814		6.570.452.752	Remeasurement of employee benefits liabilities
Manfaat pajak penghasilan terkait	(3.222.140.450)		(1.642.613.188)	Related income tax benefit
Item yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that will be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan dari penjabaran laporan keuangan	5.206.627.627		5.265.571.374	Gain on translation of financial statements
Manfaat pajak penghasilan terkait	(1.301.656.907)		(1.316.392.843)	Related income tax benefit
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(8.756.241.521.280)		331.439.465.853	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal 31 Desember 2015
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	Catatan/ Notes	2014	
Jumlah Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Net Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(8.652.946.332.758)		314.409.293.640	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(116.866.580.606)	2b	8.153.154.118	Noncontrolling interest
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN	(8.769.812.913.364)		322.562.447.758	NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	(8.639.476.369.797)		323.253.601.061	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(116.765.151.483)	2b	8.185.864.792	Noncontrolling interest
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	(8.756.241.521.280)		331.439.465.853	COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(1.817)	2q,26	66	NET EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	(1.489)	2q,26	58	NET DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial
statements form an integral part of these consolidated financial
statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(DEFISIENSI EKUITAS) KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(EQUITY DEFICIENCY)
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of The Company									
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)		Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non- controlling interest	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) - Neto/Total Equity (Equity Deficiency) - net	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2014	476.150.000.000	227.925.445.452	12.655.469.439	5.000.000.000	1.247.550.198.584	1.969.281.113.475	59.886.858.316	2.029.167.971.791	Balance as of January 1, 2014
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Amortisasi Obligasi Wajib Konversi dengan menggunakan suku bunga efektif	-	13.137.655.901	-	-	-	13.137.655.901	-	13.137.655.901	Amortization of Mandatory Convertible Bonds using effective interest rate
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	3.949.178.530	-	-	3.949.178.530	-	3.949.178.530	Difference in foreign currency translation of financial statements
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	319.304.422.531	319.304.422.531	8.185.864.792	327.490.287.323	Current year comprehensive income
Saldo 31 Desember 2014	476.150.000.000	241.063.101.353	16.604.647.969	6.000.000.000	1.565.854.621.115	2.305.672.370.437	68.072.723.108	2.373.745.093.545	Balance December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI EKUITAS)
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
(EQUITY DEFICIENCY) (continued)
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Attributable to Owners of The Company										
Saldo laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit)										
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Ekuitas (Defisiensi Ekuitas) - Netol Total Equity (Equity Deficiency) - net	
Saldo 31 Desember 2014		476.150.000.000	241.063.101.353	16.604.647.969	6.000.000.000	1.565.854.621.115	2.305.672.370.437	68.072.723.108	2.373.745.093.545	Balance December 31, 2014
Amortisasi Obligasi Wajib Konversi dengan menggunakan suku bunga efektif		-	13.137.655.899			-	13.137.655.899	-	13.137.655.899	Amortization of Mandatory Convertible Bonds using effective interest rate
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	3.904.970.720	-	-	3.904.970.720	-	3.904.970.720	Difference in foreign currency translation of financial statements
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	-	-	(8.643.381.340.517)	(8.643.381.340.517)	(116.765.151.483)	(8.760.146.492.000)	Current year comprehensive loss
Setoran tambahan modal disetor kepentingan nonpengendali pada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	902.959.800	902.959.800	Paid-in of additional paid-in capital from noncontrolling interest in subsidiary
Saldo 31 Desember 2015		476.150.000.000	254.200.757.252	20.509.618.689	7.000.000.000	(7.078.526.719.402)	(6.320.666.343.461)	(47.789.468.575)	(6.368.455.812.036)	Balance December 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.508.225.849.385	10.671.825.323.973	Cash receipts from customers
Penerimaan bunga	335.543.386	1.387.069.280	Interest received
Pembayaran kepada pemasok	(5.972.299.049.395)	(9.553.350.373.876)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban keuangan	(677.605.018.708)	(355.240.743.560)	Payment of finance charge
Pembayaran beban penjualan, umum dan administrasi, dan kegiatan operasi lainnya	(176.503.143.169)	(374.932.976.415)	Payment for selling, general and administrative expenses, and other operating activities
Pembayaran kepada karyawan	(141.552.916.980)	(302.656.906.476)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(35.914.204.171)	(279.276.066.374)	Payment of income tax
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI	(495.312.939.652)	(192.244.673.448)	NET CASH USED FOR OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(30.983.676.054)	(60.462.686.044)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	563.324.175	1.021.231.233	Sale of fixed assets
Penarikan aset keuangan lancar lainnya	-	24.378.000.000	Withdrawal of other current assets
Uang muka pembelian aset tetap	-	(5.606.662.794)	Advances for purchases of fixed assets
Pengembalian investasi Entitas Asosiasi	-	2.075.176.496	Return on investment in Associates
ARUS KAS NETO YANG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	(30.420.351.879)	(38.594.941.109)	NET CASH USED FOR INVESTING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran obligasi	(200.274.194.725)	-	Payment of bonds
Pembayaran utang bank	(26.433.461.209)	(602.197.996.212)	Payment from bank loans
Pembayaran utang pembiayaan	(195.640.451)	-	Payment for consumer financing payables
Penambahan liabilitas derivatif	165.183.332.506	-	Addition of derivative liabilities
Tambahan modal disetor pada entitas anak	902.959.800	-	Additional paid-in capital of subsidiaries
Biaya penerbitan obligasi	-	(35.346.079.518)	Issuance cost of bonds payables
Penerbitan obligasi	-	959.052.032.000	Issuance of bonds
ARUS KAS NETO YANG DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(60.817.004.079)	321.507.956.270	NET CASH PROVIDED BY (USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Dampak perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	(3.676.905.937)	11.317.253.621	Effect of changes in exchange rate of cash and cash equivalents
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(590.227.201.547)	101.985.595.334	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	612.436.930.216	510.451.334.882	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	22.209.728.669	612.436.930.216	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Trikomsel Oke Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Ny. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H., No. 11 tanggal 21 Agustus 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9342.HT.01.01.Th.96 tanggal 7 Oktober 1996 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1996, Tambahan No. 9342.

Anggaran Dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 37 tanggal 15 Oktober 2012 sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan komposisi pemegang saham Entitas Induk. Perubahan anggaran dasar tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-37473 tanggal 19 Oktober 2012 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 100 tahun 2013, Tambahan No. 37473.

Berdasarkan Anggaran Dasar Entitas Induk, ruang lingkup kegiatan utama Entitas Induk meliputi usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi, yang mencakup telepon selular, aksesoris, suku cadang, kartu telepon pra bayar dan pasca bayar, gadget; serta jasa yang terkait dengan telekomunikasi dan multimedia. Entitas Induk memulai operasi komersialnya pada tanggal 21 Agustus 1996.

Entitas Induk berdomisili di Equity Tower Lantai 30, SCBD Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung dan entitas induk utama dari Entitas Induk adalah Polaris Limited Pte. Ltd., yang didirikan di Singapura.

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk

Sesuai dengan Surat Pernyataan Efektif yang diterbitkan oleh Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") yang fungsinya telah diserahkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S- 2475/BL/2009 tanggal 31 Maret 2009, Entitas Induk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp225 per saham. Pada tanggal 14 April 2009, seluruh saham Entitas Induk telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan surat No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 tanggal 7 April 2009.

Pada bulan Juni 2012, Entitas Induk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada pemegang saham Entitas Induk yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Entitas Induk, sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Trikomsel Oke Tbk (the Company) was established in Indonesia based on Notarial Deed of Mrs. Liliana Indrawati Tanuwidjaja, S.H. No. 11 dated August 21, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2- 9342.HT.01.01.Th.96 dated October 7, 1996, and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1996, Supplement No. 9342.

The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 37 dated October 15, 2012, concerning the changes of paid-in capital and composition of shareholders. The amendment in the Company's Articles of Association has been registered to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance Notification Amendment No. AHU-AH.01.10-37473 dated October 19, 2012, and was published in the State Gazette No. 100 year 2013, Supplement No. 37473

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of major activities of the Company comprises of trading and distribution of, telecommunication devices, including cellular phones, accessories, spare parts, prepaid and post-paid reload voucher, gadgets; and services particularly related to the telecommunication and multimedia industry. The Company started its commercial operations on August 21, 1996.

The Company is domiciled at Equity Tower 30th Floor, Lot 9, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan.

The Company's immediate parent and ultimate parent is Polaris Limited Pte. Ltd., incorporated in Singapore.

b. Public Offering of the Company's Shares

In accordance with the Effective Statement No. S-2475/BL/2009 dated March 31, 2009 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK" which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK")), the Company offered its 450,000,000 shares to the public with a par value of Rp100 per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp225 per share. On April 14, 2009, all the Company's shares were registered in Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-01871/BEI.PSJ/04-2009 dated April 7, 2009.

In June 2012, the Company offered Right Issue (PUT) I to its shareholders within the framework of Preemptive Rights (HMETD) for the shareholders that were registered in the Company's registry of shareholders as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Entitas Induk (lanjutan)

- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 35 HMETD Seri A dimana setiap 1 (satu) HMETD Seri A berhak untuk membeli 1 (satu) saham baru dengan nilai nominal Rp100 setiap saham dengan harga pelaksanaan Rp856 setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp266.644.000.000 dan / atau;
- Yang memiliki 500 saham akan memperoleh 106 HMETD Seri B dimana setiap 1 (satu) HMETD Seri B berhak untuk membeli 1 (satu) unit Obligasi Wajib Konversi (OWK) dengan harga Rp856 setiap unit OWK atau seluruhnya berjumlah Rp807.550.400.000

OWK belum dapat dikonversikan menjadi saham. Periode konversi OWK menjadi saham akan dimulai pada tanggal 13 Januari 2016 dan selesai pada tanggal 13 Juli 2017.

c. Struktur Grup

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", Entitas Induk telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis sebagai berikut:

- Entitas Induk bergerak dalam bisnis importir
- PT Trio Distribusi bergerak di bidang distribusi
- PT Okeshop bergerak di bidang ritel

Laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2015, dan 2014, meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai Grup) yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung lebih dari 50% dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

- Those who possess of 500 shares will obtain 35 HMETD Series A HMETD, in which each 1 (one) Series A HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) new share with par value Rp100 each with exercise price of Rp856 each share or amounting to Rp266,644,000,000 and/or;
- Those who possess of 500 shares will obtain 106 Series B HMETD, in which each 1 (one) Series B HMETD shall be entitled to purchase 1 (one) unit Mandatory Convertible Bond (MCB) with price of Rp856 per MCB unit or amounting to Rp807,550,400,000.

MCB cannot be converted into shares yet. Conversion period of MCB shall commence January 13, 2016 and end on July 13, 2017.

c. The Group's Structure

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, handheld Computer and Tablet Computer", the Company has restructured its business, as follows:

- The Company engaged in importer business
- PT Trio Distribusi engaged in distribution business
- PT Okeshop engaged in retailer business

The consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014, include the financial statements of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the Group) that are directly and indirectly owned more than 50% with the following details:

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset/Total Assets	
					31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Langsung dari Entitas Induk/ Directly through the Company</u>						
Trikomsel Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan/Trading	100%	2008	2.083.536.764.160	2.244.346.527.769
PT Okeshop	Jakarta	Perdagangan/Trading	100%	2013	236.671.384.193	416.418.603.944
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,80%	2013	180.062.012.844	2.087.665.644.608
PT Global Teleshop Tbk	Jakarta	Perdagangan/Trading	89,69%	2007	123.944.904.932	1.851.534.724.223
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Tidak aktif/Non-active	1%	-	4.710.800.688	-
PT Trio Specommerce Indonesia	Jakarta	Tidak aktif/Non-active	67%	-	3.010.284.000	-
PT Trisatindo	Jakarta	Perdagangan/Trading	100%	2013	2.550.368.533	2.564.368.711
<u>Tidak langsung melalui Trikomsel Pte. Ltd., Singapura/ Indirectly through Trikomsel Pte. Ltd., Singapore</u>						
Trikomsel Singapore Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Perdagangan/Trading	100%	2013	2.078.544.105.350	2.069.956.759.370
<u>Tidak langsung melalui PT Okeshop/ Indirectly through PT Okeshop</u>						
PT Trio Distribusi	Jakarta	Perdagangan/Trading	0,20%	2013	180.062.012.844	2.087.665.644.608
PT Nusantara Trimultiprima	Jakarta	Perdagangan/Trading	51%	2012	19.667.664.128	21.356.764.543
PT Trikomsel Internet Media	Jakarta	Perdagangan/Trading	99%	2015	4.710.800.688	-

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Jenis Usaha/Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Mulai Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operation	Jumlah Aset (dalam jutaan Rupiah)/ Total Assets (in millions of Rupiah)	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
<u>Tidak langsung melalui PT</u>							
<u>Global Teleshop Tbk/</u>							
<u>Indirectly through PT Global</u>							
<u>Teleshop Tbk</u>							
		Perdagangan Perangkat Telekomunikasi/ Trading of Telecommunication Device					
PT Persada Centra Digital	Surabaya		99,98%	2010	12.288.970.034		156.253.090.295
PT Global Distribution	Jakarta	Perdagangan/Trading	99,99%	2011	10.536.023.876		458.790.373.242
PT Persada Centra Maxindo	Jakarta	Tidak aktif/Non-active	99,95%	2009	184.252.310		10.921.685.067

Trikomsel Pte. Ltd., Singapura (TPL)

Entitas Induk memiliki secara langsung 100% saham TPL yang bergerak dalam bidang distribusi penjualan telepon selular. TPL berdomisili di Singapura dan didirikan pada tahun 2008.

Pada tanggal 25 November 2008, Entitas Induk mengakuisisi 100% saham TPL, perusahaan di Singapura, dengan harga perolehan sebesar nilai buku yaitu SGD 1 dari Sugiono Wiyono Sugialam, Presiden Direktur dan pemegang saham TPL. Pada tanggal yang sama, Entitas Induk melakukan peningkatan modal disetor di TPL sebesar SGD 1.299.999 sehingga investasi Entitas Induk menjadi sebesar SGD 1.300.000.

PT Okeshop (Okeshop)

Entitas Induk memiliki secara langsung 100% saham Okeshop yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat multimedia, komputer, telepon selular beserta aksesoris dan suku cadangnya. Okeshop berdomisili di Jakarta dan didirikan pada tahun 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 1 tanggal 1 Oktober 2009, Entitas Induk mendirikan Okeshop. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 25 November 2009. Modal yang telah disetor sebesar Rp25.000.000 berasal dari Entitas Induk dan PT Delta Sarana Pradana (DSP) masing-masing sebesar Rp24.975.000 atau dan Rp25.000, sehingga kepemilikan Entitas Induk dan DSP masing-masing sebesar 99,90% dan 0,10%. Okeshop mulai beroperasi secara komersial pada bulan Januari 2013.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 8 Februari 2010, yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, Okeshop telah meningkatkan modal disetor menjadi sebesar Rp2.000.000.000 yang diambil bagian dan disetor seluruhnya oleh Entitas Induk, sehingga kepemilikan Entitas Induk dan DSP masing-masing menjadi Rp1.999.975.000 dan Rp25.000 atau 99,9992% dan 0,0008%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

Trikomsel Pte. Ltd., Singapore (TPL)

The Company has direct ownership of 100% in TPL which is engaged in sales distribution of cellular phones. TPL is domiciled in Singapore and was established in 2008.

On November 25, 2008, the Company acquired 100% share ownership in TPL, a company based in Singapore, at its book value SGD 1 from Sugiono Wiyono Sugialam, TPL's President Director and shareholder. On the same date, the Company increased its investment in TPL by SGD1,299,999 with total investment to become SGD1,300,000

PT Okeshop (Okeshop)

The Company has direct ownership of 100% in Okeshop which is engaged in trading of multimedia devices, computers, cellular phone and its, accessories and spareparts. Okeshop is domiciled in Jakarta and was established in 2013.

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H. No. 1 dated October 1, 2009, the Company established Okeshop. The establishment of Okeshop was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-57725.AH.01.01.Tahun 2009 dated November 25, 2009. The fully paid share capital of Rp25,000,000 was subscribed by the Company and PT Delta Sarana Pradana (DSP) at Rp24,975,000 and Rp25,000, respectively, resulting in share ownership of 99.90% and 0.10%, respectively. Okeshop started its commercial operation in January 2013.

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H. No. 13 dated February 8, 2010, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09871.AH.01.02.Tahun 2010 dated February 23, 2010, Okeshop increased its fully paid share capital to become Rp2,000,000,000, which was fully subscribed by the Company, resulting in share ownership of the Company and DSP at Rp1,999,975,000 and Rp25,000 or 99.9992% and 0.0008%, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Okeshop (Okeshop) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 13 tanggal 21 Januari 2013, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan data Perseroan No. AHU-AH.01.10-03231 tanggal 5 Februari 2013, DSP telah mengalihkan keseluruhan sahamnya kepada Entitas Induk dan PT Trio Distribusi masing-masing sebesar Rp24.000 dan Rp1.000, sehingga kepemilikan saham masing-masing menjadi Rp1.999.999.000 dan Rp1.000 atau 99,99995% dan 0,00005%.

PT Trio Distribusi (TD)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 2 tanggal 5 Desember 2012, Entitas Induk mendirikan PT Trio Distribusi (TD), yang bergerak dalam bidang perdagangan alat-alat telekomunikasi dan multimedia, komputer dan alat telekomunikasi. Pendirian tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 10 Desember 2012.

Modal yang telah disetor sebesar Rp5.000.000.000 berasal dari Entitas Induk dan Okeshop sehingga kepemilikan Entitas Induk dan Okeshop masing-masing sebesar 99,80% dan 0,20%. TD mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2013.

PT Global Teleshop Tbk (GT)

GT didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Haji Yunardi, S.H., No. 1 tanggal 1 Maret 2007 dengan nama PT Pro Empower Perkasa. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 tanggal 13 Juli 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 4 September 2007, Tambahan No. 8978.

Anggaran Dasar GT telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 15 tanggal 4 April 2012 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU- 17789.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 9 April 2012, dimana para pemegang saham GT antara lain menyetujui perubahan status GT dari semula perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari sebesar Rp100.000 menjadi sebesar Rp100 dan para pemegang saham juga menyetujui perubahan nama PT Pro Empower Perkasa menjadi PT Global Teleshop Tbk pada tanggal 13 Januari 2011. Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan pada GT pada saat penawaran umum perdana GT (Catatan 4).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Okeshop (Okeshop) (continued)

In accordance with a Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H. No. 13 dated January 21, 2013, which was notified to the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-03231 dated February 5, 2013, DSP has transferred all its shares to the Company and PT Trio Distribusi at Rp24,000 and Rp1,000, respectively, resulting in share ownership of the Company and PT Trio Distribusi at Rp1,999,999,000 and Rp1,000 or 99.99995% and 0.00005%, respectively.

PT Trio Distribusi (TD)

In accordance with Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H. No. 2 dated December 5, 2012, the Company established PT Trio Distribusi (TD), which is engaged in trading of telecommunication and multimedia devices, computers and telecommunication equipments. The establishment of TD was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-63122.AH.01.01.Tahun 2012 dated December 10, 2012.

The fully paid share capital of Rp5,000,000,000 was subscribed by the Company and Okeshop, resulting in share ownership of 99.80% and 0.20%, respectively. TD started its commercial operation in 2013.

PT Global Teleshop Tbk (GT)

GT was established in Indonesia based on Notarial Deed of Haji Yunardi, S.H. No. 1 dated March 1, 2007, under the name PT Pro Empower Perkasa. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-07850 HT.01.01-TH.2007 dated July 13, 2007 and was published in the State Gazette No. 71 dated September 4, 2007, Supplement No. 8978.

GT's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 15, dated April 4, 2012 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU- 17789.AH.01.02. Tahun 2012 dated April 9, 2012, in which GT's shareholders, among others, agreed to change the status of the Company from a private company to a publicly listed company, and the shareholders approved the change in par value per share from Rp100,000 to Rp 100 and the shareholders also approved change the name from PT Pro Empower Perkasa to PT Global Teleshop Tbk dated January 13, 2011. The Company acquired ownership in GT during its initial public offering (Note 4).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar GT, ruang lingkup kegiatan utama GT meliputi usaha pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa. GT memulai operasi komersialnya pada tahun 2007. Pada tahun 2011, GT menambah bidang usahanya menjadi perdagangan dan distribusi elektronik dan peralatan telekomunikasi dan bagiannya.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", GT telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnis efektif tanggal 1 Januari 2013, sebagai berikut:

- PT Persada Centra Digital bergerak dalam bisnis importir
- PT Persada Centra Maxindo dan PT Global Distribution bergerak di bidang distribusi
- GT bergerak di bidang ritel

Pada tanggal 1 dan 7 Mei 2013, GT menyampaikan keterbukaan informasi Pemegang Saham tertentu PT Trikomsel Oke Tbk kepada Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. 063/CST-TRIO/2013 dan No. 066/CST-TRIO/2013, dimana Entitas Induk melakukan pembelian tambahan saham dari pihak nonpengendali PT Global Teleshop Tbk melalui pasar negosiasi. Total kepemilikan Entitas Induk pada GT menjadi 89,69%. Total pembelian saham sebesar Rp234.882.370.000. Selisih antara harga pembelian dan nilai buku dari kepentingan nonpengendali sebesar Rp150.858.741.934.

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 15 Januari 2015, Lilik Kristiwati, S.H., Okeshop, entitas anak, dan Entitas Induk, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Trikomsel Internet Media". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 19 Januari 2015. Kepemilikan saham Okeshop di TIMI sebesar 2.475 saham dengan jumlah Rp247.500.000 setara dengan 99%, sedangkan kepemilikan Entitas Induk adalah sebesar 25 saham dengan jumlah Rp2.500.000 setara dengan 1%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

According to Article 3 of GT's Article of Association, the major business activities of GT comprise development, trading, industry, land transportation, agriculture, printing, service station and services. GT started its commercial operations in 2007. In 2011, GT expanded its business activities to include trading and distribution of electronics and telecommunication equipment and parts.

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", GT has restructured its business effective January 1, 2013, as follows:

- PT Persada Centra Digital is engage in importer business
- PT Persada Centra Maxindo and PT Global Distribution is engage in distribution business
- GT to engage to engage in retailer business

On May 1 and 7, 2013, GT reported disclosure for informations of Ownership of Certain Shares of PT Trikomsel Oke Tbk to Executive Head of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority through its letters No. 063/CST-TRIO/2013 and No. 066/CSTTRIO/2013, in which the Company have purchased additional shares from noncontrolling interest of PT Global Teleshop Tbk through negotiation market. The Company's total ownership in GT became 89.69%. Total purchase of shares amounted to Rp234,882,370,000. The difference between the purchase price with the book value of the noncontrolling interest amounted to Rp150,858,741,934.

PT Trikomsel Internet Media (TIMI)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H. No. 3 dated January 15, 2015, Okeshop, subsidiary, and the Company, agreed to establish a new company named "PT Trikomsel Internet Media". The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter AHU-0002165.AH.01.01. Tahun 2015 on January 19, 2015. Okeshop's ownership in TIMI amounted 2,475 shares amounting to Rp247,500,000 equal to 99% share ownership, meanwhile the Company's ownership is 25 shares amounting to Rp2,500,000 equal to 1% share ownership.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 3 Agustus 2015, Mala Mukti, S.H., LL.M., Entitas Induk dan Singpost Ecommerce Pte. Ltd., pihak ketiga, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Trio Specommerce Indonesia". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015. Kepemilikan saham Entitas Induk di TSI sebesar 15.276 saham dengan jumlah Rp2.016.890.280 setara dengan 67%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, TSI belum beroperasi secara komersial.

PT Trisatindo (Trisatindo)

Pada tanggal 25 April 2013, berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 85 tanggal 25 April 2013, Entitas Induk telah mendirikan entitas anak di Indonesia dengan nama PT Trisatindo dengan penyertaan saham sebesar Rp1.750.000.000 (atau setara 1.750 saham dari 2.500 saham). Kegiatan usaha utama Trisatindo adalah usaha perdagangan dan distribusi perangkat telekomunikasi dan multimedia, komputer, aksesoris, suku cadang, kartu telepon Prabayar dan pasca bayar.

Akta pendirian Trisatindo telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 tanggal 8 Mei 2013.

Modal yang telah disetor sebesar Rp2.500.000.000 berasal dari Entitas Induk dan Tridis sehingga kepemilikan Entitas Induk dan Tridis masing-masing sebesar 70% dan 30%. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Trisatindo belum beroperasi secara komersial.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

Pada tanggal 24 April 2013, entitas anak Entitas Induk yang berdiri di Singapura, Trikomsel Pte. Ltd., mendirikan perusahaan Trikomsel Singapore Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura dengan kepemilikan 100%. Trikomsel Singapore Pte. Ltd. bergerak pada bidang perdagangan industri.

PT Nusantara Trimultiprima (NTP)

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 31 Agustus 2012, Rini Yulianti, S.H., Okeshop, entitas anak, dan PT Prima Karya Sejati, pihak ketiga, sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Nusantara Trimultiprima". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-47026.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 4 September 2012. Kepemilikan saham Okeshop di NT sebesar 12.750.000 saham dengan jumlah Rp12.750.000.000 setara dengan 51%.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Trio Specommerce Indonesia (TSI)

Based on Notarial Deed of Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 1 dated August 3, 2015, the Company and Singpost Ecommerce Pte. Ltd., third party, agreed to establish a new company named "PT Trio Specommerce Indonesia". The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter AHU-2452461.AH.01.01. Tahun 2015 on August 24, 2015. The Company's ownership in TSI amounted 15,276 shares amounting to Rp2,016,890,280 equal to 67% share ownership. As of December 31, 2015, TSI has not yet started its commercial operation.

PT Trisatindo (Trisatindo)

On April 25, 2013, based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 85 dated April 25, 2013, the Company established a subsidiary in Indonesia namely PT Trisatindo with total share capital of Rp1,750,000,000 (or equivalent to 1,750 shares from 2,500 shares). The major activity of Trisatindo comprises of trading and distribution of telecommunication and multimedia devices, computer, accessories, spareparts, prepaid reload voucher and post-paid phone card.

The Deed of Establishment of Trisatindo was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-24852.AH.01.01. Tahun 2013 dated May 8, 2013.

The fully paid share capital of Rp2,500,000,000 was subscribed by the Company and Tridis, resulting in share ownership of 70% and 30%, respectively. As of December 31, 2015, Trisatindo has not yet started its commercial operation.

Trikomsel Singapore Pte. Ltd. (TSPL)

On April 24, 2013, the Company's subsidiary which is located in Singapore, Trikomsel Pte. Ltd., established Trikomsel Singapore Pte. Ltd. which is also located in Singapore with ownership of 100%. Trikomsel Singapore Pte. Ltd. is engaged in general wholesale trade.

PT Nusantara Trimultiprima (NTP)

Based on Notarial Deed of Rini Yulianti, S.H. No. 15 dated August 31, 2012, Okeshop, a subsidiary, and PT Prima Karya Sejati, third party, agreed to establish a new company named "PT Nusantara Trimultiprima". The establishment has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-47026.AH.01.01. Tahun 2012 on September 4, 2012. PT Okeshop's ownership in NT amounted 12,750,000 shares amounting to Rp12,750,000,000 equal to 51%.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Nusantara Trimultiprima (NTP) (lanjutan)

Pada tanggal 16 Oktober 2012, Entitas Induk telah mengirimkan laporan keterbukaan informasi kepada Ketua BAPEPAM-LK sehubungan dengan pembentukan NT, dimana bertujuan untuk meningkatkan kegiatan usaha dalam bidang ritel.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 44 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., LL., M., pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) PCD dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp900.000.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCD.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCD:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date
Jumlah aset	41.718.425.288
Jumlah liabilitas	40.318.229.905
Aset neto	1.400.195.383
Kepentingan nonpengendali	(140.019.538)
Aset neto yang diakuisisi	1.260.175.845
Laba pembelian entitas anak	(360.175.845)
Harga perolehan melalui pembayaran kas	900.000.000

Pada tanggal 30 Desember 2011, GT menambah setoran modal di PCD, menjadi 19.995 saham (dengan nilai nominal Rp500.000 per saham) setara dengan Rp9.997.500.000 dan 99,975%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham di PCD kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No.AHU-0026150.AH.01.09.Tahun 2014 tanggal 28 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCD sebesar 5 saham dengan jumlah Rp2.500.000, setara dengan 0,025% dan kepemilikan GT di PCD sebesar 19.995 saham dengan jumlah Rp9.997.500.000, setara dengan 99,975%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Nusantara Trimultiprima (NTP) (continued)

On October 16, 2012, the Company has sent disclosure statements to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency regarding the establishment of NT, for the purpose of expanding its retail business.

PT Persada Centra Digital (PCD)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., LL., M. No. 44, dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp500,000 per share) of PCD from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp900,000,000, wherein GT owns 90% ownership interest in PCD.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCD:

Total assets
Total liabilities
Net assets
Noncontrolling interest
Net assets acquired
Gain on purchase of subsidiary
Purchase consideration through cash payment

On December 30, 2011, GT increased its capital contributions in PCD, to become 19,995 shares (at par value Rp500,000 per share) equivalent to Rp9,997,500,000 and 99.975%.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 17 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCD to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No.0026150.AH.01.09.Tahun 2014 on March 28, 2014. PT Trilinium's ownership in PCD now consists of 5 shares amounting to Rp2,500,000, equal to 0.025% share ownership and GT's ownership in PCD now consists of 19,995 shares amounting to Rp9,997,500,000, equal to 99.975% share ownership.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Global Distribution (GD)

Berdasarkan Akta Notaris No. 05 tanggal 12 Agustus 2014, Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H., PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada GT. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0084777.40.80.2014 tanggal 22 Agustus 2014. Kepemilikan saham GT di GD saat ini sebesar 19.999 saham dengan jumlah Rp1.999.900.000, setara dengan 99,9995%.

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 tanggal 15 Maret 2011, GT, PT Global Perkasa Mandiri dan PT Trilinium sepakat mendirikan Perusahaan Terbatas bernama "PT Global Distribution". Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU- 15330.AH.01.01. Tahun 2011 tanggal 25 Maret 2011. Kepemilikan saham GT di GD sebesar 19.998 saham dengan jumlah Rp1.999.800.000, setara dengan 99,99%.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 43 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal 27 Oktober 2011, GT mengakuisisi 20 saham di PCM (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) dari Han Guo Xiong, pihak ketiga, dan 25 saham dari Hendro Yuwono Hailana, pihak ketiga, sebesar Rp787.500.000, yang mewakili 90% kepemilikan di PCM.

Berikut ini adalah aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar dari PCM:

	Tanggal Akuisisi/ Acquisition Date	
Jumlah aset	21.170.948.034	Total assets
Jumlah liabilitas	20.923.400.535	Total liabilities
Aset neto	247.547.499	Net assets
Kepentingan nonpengendali	(24.754.750)	Noncontrolling interest
Aset neto yang diakuisisi	222.792.749	Net assets acquired
Goodwill	564.707.251	Goodwill
Harga perolehan melalui pembayaran kas	787.500.000	Purchase consideration through cash payment

Pada Januari 2012, PCM melakukan restrukturisasi kegiatan usaha dalam rangka menciptakan efisiensi dan sinergi usaha dengan menggabungkan seluruh toko milik PCM ke PCD. Penggabungan ini termasuk pengalihan persediaan barang dan karyawan PCM.

Pada tanggal 25 Oktober 2012, GT menambah setoran modal di PCM, menjadi 9.995 saham (dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) setara dengan Rp9.995.000.000 dan 99,95%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Global Distribution (GD)

Based on Notarial Deed of Martha Tiurma Ida Hutapea, S.H. No. 05 dated August 12, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in GD to GT. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0084777.40.80.22.2014 on August 22, 2014. GT's ownership in GD now consists of 19,999 shares amounting to Rp1,999,900,000, equal to 99,9995% share ownership.

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 16 dated March 15, 2011, GT, PT Global Perkasa Mandiri and PT Trilinium agreed to establish a new company named "PT Global Distribution". The establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decision Letter No. AHU-15330.AH.01.01. Tahun 2011 on March 25, 2011. GT's ownership in GD consists of 19,998 shares amounting to Rp1,999,800,000, equal to 99.99% share ownership.

PT Persada Centra Maxindo (PCM)

Based on Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 43, dated October 27, 2011, GT acquired 20 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of PCM from Han Guo Xiong, third party, and 25 shares from Hendro Yuwono Hailana, third party, amounting to Rp787,500,000, equal to 90% ownership interest in PCM.

The following are the identifiable assets and liabilities acquired at fair value from PCM:

In January 2012, PCM restructured its business process in order to create efficiency and operational synergy by merging all stores owned by PCM to PCD. This merger included the transfer of inventories and employees of PCM.

On October 25, 2012, GT increased its capital contributions in PCM, to become 9,995 shares (at par value Rp1,000,000 per share) equivalent to Rp9,995,000,000 and 99.95%.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Struktur Grup (lanjutan)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 tanggal 11 Maret 2014, PT Global Perkasa Mandiri mengalihkan seluruh sahamnya, yaitu sejumlah 1 (satu) lembar saham kepada PT Trilinium. Penyerahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-12990 Tahun 2014 tanggal 26 Maret 2014. Kepemilikan saham PT Trilinium di PCM sebesar 5 saham dengan jumlah Rp5.000.000, setara dengan 0,05% dan kepemilikan GT di PCM sebesar 9.995 saham dengan jumlah Rp9.995.000.000, setara dengan 99,95%.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris	:	Peter Ang Chuan Hui	:	President Commissioner
Komisaris	:	Glenn T. Sugita	:	Commissioner
Komisaris	:	Benjamin Sudjar Soemartopo	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Christine Barki	:	Independent Commissioner
Komisaris Independen	:	Suryatin Setiawan	:	Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur	:	Sugiono Wiyono Sugialam	:	President Director
Direktur	:	Ellianah Wati Setiady	:	Director
Direktur	:	Djoko Harijanto	:	Director
Direktur	:	Juliana Julianti Samudro	:	Director
Direktur	:	Evy Soenarjo	:	Director
Direktur	:	Danang Cahyono	:	Director
Direktur	:	Januar Chandra	:	Director
Direktur tidak terafiliasi	:	Desmond Previn	:	Non-affiliated Director

Susunan komite audit Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah:

Ketua	:	Christine Barki	:	Chairman
Anggota	:	Philip Chan Cheong Meng	:	Member
Anggota	:	Novica Mulia Komala	:	Member

Pembentukan komite audit Entitas Induk telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Sekretaris Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Juliana Julianti Samudro.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 355 dan 1.047 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. The Group's Structure (continued)

PT Persada Centra Maxindo (PCM) (continued)

Based on Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H., No. 18 dated March 11, 2014, PT Global Perkasa Mandiri transferred its 1 (one) share in PCM to PT Trilinium. The submission has been approved by Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0025174.AH.01.09.Tahun 2014 on March 26, 2014. PT Trilinium's ownership in PCM now consists of 5 shares amounting to Rp5,000,000, equal to 0.05% share ownership and GT's ownership in PCM now consists of 9,995 shares amounting to Rp9,995,000,000, equal to 99.95% share ownership.

d. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2015 and 2014, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company are as follows:

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The Company's corporate secretary as of December 31, 2015 and 2014 is Juliana Julianti Samudro.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group employed 355 and 1,047 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh manajemen Entitas Induk pada tanggal 21 April 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Trikomsel Oke Tbk dan entitas anak ("Grup") telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013, No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. The Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized by the Company's management for issue on April 21, 2017.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Trikomsel Oke Tbk and subsidiaries ("Group") have been presented in accordance with "Standar Akuntansi Keuangan" (SAK/financial accounting standards) which comprise "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan" (PSAK/the statement of financial accounting standards) and "Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan" (ISAK/the interpretation of financial accounting standards), issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK"), which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting at 1 January 2013, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

Effective January 1, 2015, the Group implemented PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements", which changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidation financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of several amended PSAK. As disclosed further in the relevant Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2015.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 65 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK 65, 'Laporan keuangan konsolidasian' mendasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian Entitas Induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung ataupun tidak langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of The Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method, presenting cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 65 (Revised 2013), "Consolidated Financial Statements". PSAK 65, 'Consolidated financial statements' builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the Company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas Induk.

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee*;
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Ketika Entitas Induk memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Entitas Induk dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Entitas Induk.

Entitas Induk menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Entitas Induk memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Entitas Induk menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas Induk. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Entitas Induk dan entitas anak akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

Control is achieved when the Group has all the following:

1. power over the *investee*;
2. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
3. the ability to use its power to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

1. The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
2. Rights arising from other contractual arrangements.
3. The Company's voting rights and potential voting rights.

The Company re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the noncontrolling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Company's accounting policies. All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dengan nilai wajar imbalan yang diberikan dan diterima diakui secara langsung dalam ekuitas sebagai akun "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Entitas Induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Entitas Induk:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan nonpengendali di entitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*. Dalam kondisi sebaliknya, Grup mengakui selisih kurang tersebut sebagai keuntungan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The Company shall recognize directly in equity any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received, and attribute it to the owners of the parent, recorded as "Difference in Value of Transaction with Noncontrolling Interest".

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interest;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Noncontrolling interest represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any noncontrolling interest in the acquiree. The acquisition costs incurred are expensed in the current period.

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for noncontrolling interest over the net identified assets and liabilities assumed is recorded as *goodwill*. In contrary, the Group recognizes the lower amount as gain in profit or loss on the date of acquisition.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Untuk tujuan penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan ke setiap unit penghasil kas yang diharapkan mendapatkan manfaat dari kombinasi bisnis tersebut terlepas apakah aset dan liabilitas lainnya dari entitas yang diakuisisi ditetapkan ke unit tersebut.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi entitas anak, entitas asosiasi atau bisnis dan nilai wajar bagian Grup atas aset neto entitas anak/entitas asosiasi atau bisnis yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi.

Goodwill dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada lagi manfaat masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Berdasarkan PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode terjadi kombinasi bisnis dan periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan modal disetor".

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dijadikan jaminan, dan tanpa pembatasan penggunaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combination (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in the business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition of a subsidiary, associate or business over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, associate or business at the acquisition date.

Goodwill is derecognized upon disposal or when no future benefits are expected from its use or disposal.

Restructuring transactions of entities under common control

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amount of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the "Additional paid - in capital" account.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, are not used as collateral, and without any restrictions in usage.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau Entitas Induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas Induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau Entitas Induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:
 - (i) has control or joint control over the Group;
 - (ii) has significant influence over the Group; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.
- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the Group are members of the same group (which means that the Company, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the Company)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai dan persediaan usang, jika ada, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan selama umur manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka dicatat dalam akun "Beban dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar" sebagai bagian aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis. Metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap Grup adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted using weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment and obsolescence of inventories, if any, is determined based on a review of the condition of inventories at the end of period to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method and charged to operations over the useful lives. The long-term prepaid expenses are recorded in "Prepaid expenses - net of current portion" as part of noncurrent assets in the consolidated statements of financial position.

h. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets except land are stated at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line and double declining method based on the estimated useful lives of the assets. The Group's depreciation method and estimation of useful lives are as follows:

	Metode penyusutan/ Depreciation method	
	Metode penyusutan/ Depreciation method	Estimasi masa manfaat (tahun)/ Estimated useful lives (years)
Bangunan dan perbaikan prasarana/ Buildings and leasehold improvement	Garis lurus/Straight line	3 - 20
Kendaraan/Vehicles	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ Straight line and double declining	8
Peralatan kantor/Office equipments	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ Straight line and double declining	4 - 8
Perabotan dan perlengkapan/ Furniture and fixtures	Garis lurus dan saldo menurun ganda/ Straight line and double declining	4 - 8

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Saat aset dijual atau dilepaskan, harga perolehan, akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa manfaat aset tetap terkait.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir periode, bila diperlukan.

i. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan modal konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Entitas Induk pada entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Fixed Assets (continued)

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of fixed assets is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the item is derecognized.

Repair and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related assets.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at the end of each period, if necessary.

i. Investment in Associates

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associate. If there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The financial statements of the associates are prepared on the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

i. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset". Perubahan PSAK No. 48 (Revisi 2014) adalah terhadap pengungkapan atas nilai terpulihkan untuk aset nonkeuangan. Perubahan ini menghilangkan pengungkapan tertentu untuk nilai terpulihkan atas Unit Penghasil Kas yang disyaratkan oleh PSAK No. 48 (Revisi 2014) melalui penerbitan PSAK No. 68.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Investment in Associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an Associate equals or exceeds its interest in the Associates, the Group discontinues to recognize its share of further losses. The interest in an Associates is the carrying amount of the investment in the Associates under the equity method together with any long - term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the Associates.

j. Impairment of Nonfinancial Assets

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets". Amendment to PSAK No. 48 (Revised 2014) is on the recoverable amount disclosures for nonfinancial assets. This amendment removed certain disclosures of the recoverable amount of Cash Generating Units which had been included in PSAK No. 48 (Revised 2014) by the issue of PSAK No. 68.

The adoption of these new revised PSAK has no significant impact on the consolidated financial statements.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. If the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana goodwill terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

k. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan pasca kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Program pensiun Grup berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris independen menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Grup akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga neto) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Employee Benefits

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law").

Effective January 1, 2015, the Group adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK, among others, removes the corridor mechanism, stipulates that all past services costs are recognized and requires certain additional disclosures.

Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the Projected Unit Credit method and applying the assumptions on discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. The Group's pension plan based on the calculation of the benefit obligation made by the independent actuaries provides that the expected benefits under the Group's pension plan will exceed the minimum requirements of the Labor Law No. 13/2003.

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statements of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

l. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Grup mengevaluasi pengakuan pendapatan dengan kriteria tertentu dalam rangka untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bertindak sebagai agen dalam semua pengaturan pendapatan. Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban bunga diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi dari selisih kurs mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah diakui dalam laba rugi konsolidasi periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah, mata uang penyajian Grup, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

l. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a agent in all of its revenue arrangements. The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Group are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah, the Group's presentation currency, as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Poundsterling Inggris/ <i>British Poundsterling</i> (GBP)	
Euro/ <i>Euro</i> (EUR)	
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> (USD)	
Dolar Australia/ <i>Australian Dollar</i> (AUD)	
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i> (SGD)	
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i> (MYR)	
Yuan Cina/ <i>Chinese Yuan Renminbi</i> (CNY)	
Dolar Hongkong/ <i>Hongkong Dollar</i> (HKD)	
Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i> (THB)	
Peso Filipina/ <i>Philippine Peso</i> (PHP)	
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i> (JPY)	
Kyat Myanmar/ <i>Burmese Kyat</i> (KYT)	
Won Korea/ <i>Korean Won</i> (KRW)	
Dong Vietnam/ <i>Vietnam Dong</i> (VND)	

n. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

Sewa pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and Balances
(continued)**

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
	20.451	19.370
	15.070	15.133
	13.795	12.440
	10.064	10.218
	9.751	9.422
	3.210	3.562
	2.124	2.033
	1.780	1.604
	382	378
	294	278
	115	104
	10	12
	12	11
	0,59	0,59

n. Lease

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance cost are charged directly to profit or loss in the current year.

If there is reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, the leased asset is depreciated over the estimated useful lives of the assets. Capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful lives of the asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sewa operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

o. Perpajakan

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembelanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Lease (continued)

Operating lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Operating lease - as Lessor

Leases where the Group do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

o. Taxation

The Group adopted PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes".

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyesuaian dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

p. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat. Ketika Grup mengharapkan sebagian atau seluruh provisi diganti, maka penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah tetapi hanya pada saat timbul keyakinan penggantian pasti diterima. Beban yang terkait dengan provisi disajikan secara neto setelah dikurangi jumlah yang diakui sebagai pengantiannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Group expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

p. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

q. Laba (Rugi) Neto per Saham

Laba (rugi) neto per saham dasar dihitung dengan membagi total laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba (rugi) neto per saham dilusi dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (setelah disesuaikan dengan bunga atas saham preferen yang dapat dikonversi) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian semua instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

r. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan standar tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, piutang lain-lain, dan aset lain-lain - uang jaminan yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Net Earnings (Loss) per Share (EPS)

Basic net earnings (loss) per share are computed by dividing the total income (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted net earnings (loss) per share amounts are calculated by dividing the net profit attributable to ordinary equity holders of the Company (after adjusting for interest on the convertible preference shares) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

r. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures". The implementation of this standard does not have significant impact on the consolidated financial statements.

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group financial assets consist of cash and cash receivables, trade receivables - third parties and related parties, other receivables, and other assets - deposits which are classified as loans and receivables.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivative yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha - pihak ketiga dan pihak berelasi, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, utang bunga Obligasi Wajib Konversi, liabilitas derivatif, utang obligasi dan Obligasi Wajib Konversi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The Group financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables - third parties and related parties, other payables - third parties and related parties, accrued expenses, long-term bank loans, consumer financing payables, interest payable on Mandatory Convertible Bonds, derivative liabilities, bonds payables and Mandatory Convertible Bonds which are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pengakuan dan Pengukuran

Recognition and Measurement

i. Aset Keuangan

i. Financial Assets

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Liabilitas Keuangan

ii. Financial Liabilities

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

**Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya
perolehan diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar
melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan diperdagangkan kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas dalam kelompok untuk diperdagangkan diakui sebagai laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen
Keuangan**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost, subsequent after the initial recognition are measured at amortized cost, using the effective interest rate unless the discount effect is not material, then it is stated at cost. Interest expense is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities is derecognized and through the amortization process.

**Financial liabilities measured at fair value through
profit or loss**

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized as profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Penghentian Pengakuan

i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Derecognition

i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

s. Pengukuran Nilai Wajar

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial Assets (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial Liabilities

A financial liabilities is derecognized when the liabilities specified in the contract is discontinued or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

s. Fair Value Measurement

Effective on January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 68 "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. in the principal market for the asset or liability or;
2. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

s. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut

1. Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar (berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

t. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

s. Fair Value Measurement (continued)

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest .

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that significant to fair value measurement as a whole:

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

t. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing certain products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risk and rewards that are different from those of other segments.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

t. Informasi Segmen (lanjutan)

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi Grup pada tanggal pelaporan tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah akhir periode yang tidak memerlukan penyesuaian diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

v. Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".
- PSAK No. 4 (revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".
- PSAK No. 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK No. 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".
- PSAK No. 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Segment Information (continued)

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

u. Events after the Reporting Date

Events after the period end which require adjustment and provides information on the Group at the reporting date are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the period end which does not require adjustment are disclosed in the consolidated financial statements if it is material.

v. New Accounting Standards

New accounting standards effective for the financial year January 1, 2015 which are relevant but do not have a material impact to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 1 (revised 2013) "Presentation of Financial Statements".
- PSAK No. 4 (revised 2013) "Separate Financial Statements".
- PSAK No. 15 (revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits".
- PSAK No. 46 (revised 2014) "Income Taxes".
- PSAK No. 48 (revised 2014) "Impairment of Assets".
- PSAK No. 50 (revised 2014) "Financial instruments: Presentation".
- PSAK No. 55 (revised 2014) "Financial instruments: Recognition and Measurement".
- PSAK No. 60 (revised 2014) "Financial instruments: Disclosures".
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements".
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities".
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement".

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

v. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Standar akuntansi revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015, yang tidak relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 26 (revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat".

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi penjualan dan beban dari produk yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. New Accounting Standards (continued)

New accounting standards effective for the financial year January 1, 2015 which are irrelevant to the consolidated financial statements of the Group are as follows:

- PSAK No. 66 "Joint Arrangements".
- ISAK No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".
- ISAK No. 26 (revised 2014) "Reassessment of embedded derivatives".

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 2r.

Determination of Functional Currency

The functional currencies of the Group are the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management assessment, Group functional currency is in Rupiah.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun - akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan penurunan nilai yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen menilai tidak adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian terus disusun atas basis kelangsungan usaha.

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Entitas Induk menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables. Further details are disclosed in Note 6.

Going Concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use their judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai lessee untuk sewa kendaraan dan bangunan. Grup mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30 "Sewa", yang mensyaratkan Grup untuk membuat pertimbangan dengan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup atas perjanjian sewa kendaraan yang ada saat ini, maka sewa kendaraan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan dan sewa bangunan diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Lease

The Group has several lease agreements where the Group acts as lessee in respect of vehicles and buildings rental. The Group evaluates whether significant risk and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 "Leases", which requires the Group make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of assets

Based on the review performed by the Group for the current rental agreement of vehicles accordingly, the vehicles rental are classified as financing lease and buildings rental are classified as operating lease.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 35.

Impairment of Nonfinancial Assets

The review for impairment performed if there are indications of impairment of certain assets. Determination of fair value assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continuous use and disposal of the asset. Significant changes in the assumptions used to determine fair value can have a significant impact on the value and the recoverable amount and the amount of the loss which occurs may have a material effect on the Group's results of operations.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset nonkeuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali bangunan, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun ganda, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2h dan 11.

Imbalan Pasca Kerja dan Pensiun

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian dan pada saat terjadi. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2k dan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Nonfinancial Assets (continued)

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in the value of its nonfinancial assets as of December 31, 2015 and 2014.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets, except buildings, are depreciated on a straight-line and double declining method, over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2h and 11.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Notes 2k and 21.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that the temporary differences can be used. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2f, 8 dan 30.

4. RESTRUKTURISASI ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juli 2012, Entitas Induk mengakuisisi kepemilikan saham di PT Global Teleshop Tbk sebesar 72% atau 800.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Trilinium, entitas sepengendali, dengan harga sebesar Rp910.108.440.000. Tujuan dari transaksi ini adalah agar Entitas Induk dapat meningkatkan posisi Entitas Induk sebagai jaringan distribusi terbesar di Indonesia dan memperbesar pangsa pasar Entitas Induk atas merek telepon selular terkemuka untuk pasar di Indonesia serta meningkatkan *Brand Perception* Entitas Induk sebagai brand yang menjual produk menengah ke atas dengan berbagai macam varian *smart phones*.

Perincian harga akuisisi saham dengan nilai buku aset neto atau saham yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Notes 2f, 8 and 30.

4. RESTRUCTURING OF ENTITIES UNDER COMMON CONTROL

On July 13, 2012, the Company acquired share ownership in PT Global Teleshop Tbk of 72% or 800,000,000 from the shares held by PT Trilinium, an entity under common control, at the price of Rp910,108,440,000. The purpose of this transaction is to enable the Company to increase its distribution network in Indonesia and to enlarge its market shares of branded cellular phones for Indonesia market and also to improve its Brand Perception as a brand which sells mid to high end products of various smart phones.

The acquisition price and the related book value of net assets or shares acquired are as follows:

	Harga Perolehan/ Cost	Nilai Buku Aset Netol Asset Net Book Value	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities Under Common Control
PT Global Teleshop Tbk	910.108.440.000	261.155.635.628	648.952.804.372

Akuisisi saham PT Global Teleshop Tbk telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-614/BL/2011, tanggal 28 November 2011 tentang "Transaksi Material dan Perubahan Usaha Utama" dan ketentuan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-412/BL/2009, tanggal 25 November 2009, tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

Transaksi tersebut di atas dicatat sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012) tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Oleh karena itu, selisih antara harga akuisisi saham dengan nilai buku neto entitas anak yang diakuisisi sebesar Rp648.952.804.372 dicatat pada akun "Tambahan modal disetor" (Catatan 23).

The acquisition of shares of PT Global Teleshop Tbk has been conducted in accordance with Chairman of Bapepam-LK Decision No. Kep-614/BL/2011, dated November 28, 2011, "Material Transactions and Changes in Main Business" and Chairman of Bapepam-LK Decision No. KEP-412/BL/2009, dated November 25, 2009, "Transactions with Affiliated Parties and Conflict of Interest in Certain Transactions".

The transactions stated above were accounted for in accordance with PSAK 38 (revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". Accordingly, the difference between the acquisition price and the subsidiaries' book values of net assets acquired amounting to Rp648,952,804,372 is recorded as "Additional paid-in capital" (Note 23).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas:

	2015	2014
Kas		
Rupiah	4.025.652.912	4.676.702.365
Dolar Amerika Serikat (USD2.148 pada 2015 dan USD 774 pada 2014)	29.633.040	9.629.804
Dolar Singapura (SGD966 pada 2015 dan SGD 1.406 pada 2014)	9.428.291	11.921.654
Yuan China (CNY6.517 pada 2014)	-	13.249.126
Yen Jepang (JPY32.600 pada 2014)	-	3.398.511
Euro Eropa (EUR180 pada 2014)	-	2.723.988
Dong Vietnam (VND3.212.932 pada 2014)	-	1.927.759
Dolar Hongkong (HKD710 pada 2014)	-	1.138.609
Kyat Myanmar (KYT70.600 pada 2014)	-	833.701
Jumlah kas	4.064.714.243	4.721.525.517
Bank		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	4.477.753.157	14.858.121.696
PT Bank Mega Tbk	2.030.184.247	1.630.314.776
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.158.182.396	11.390.195.843
PT Bank Permata Tbk	787.585.924	6.591.790
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	209.249.407	4.609.573.674
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	204.517.987	3.380.742.447
PT Bank CIMB Niaga Tbk	194.387.985	1.479.064.028
PT Bank UOB Indonesia	135.911.686	1.032.750.302
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	128.811.261	394.928.067
PT Bank DBS Indonesia	105.570.181	131.927.181
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	88.789.447	398.161.148
PT Bank ICBC Indonesia	87.426.074	61.190.198
Citibank N.A., Jakarta	66.569.175	1.120.499.667
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	21.210.159	21.636.031
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	662.599	94.885.661
PT Bank ANZ Indonesia	-	301.848.350
Standard Chartered Bank Indonesia	-	217.658.376
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	115.450.837
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	-	22.851.712
Sub-jumlah	9.696.811.685	41.268.391.784
Dolar Amerika Serikat		
Standard Chartered Bank, Singapura	4.297.045.935	1.409.765.861
PT Bank ANZ Indonesia	1.845.347.461	264.574.915
PT Bank UOB Indonesia	218.707.447	30.771.459
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	184.132.763	165.864.635
Deutsche Bank AG Indonesia	89.722.818	1.231.044.611
PT Bank DBS Indonesia	71.930.027	60.640.646
PT Bank ICBC Indonesia	71.580.324	165.356.710
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	36.689.044	148.169.730
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapura	35.339.755	3.465.641.313

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash	
Rupiah	
United States Dollar (USD2,148 in 2015 and USD 774 in 2014)	
Singapore Dollar (SGD966 in 2015 and SGD 1,406 in 2014)	
Chinese Yuan Renminbi (CNY6,517 in 2014)	
Japanese Yen (JPY 32,600 in 2014)	
European Euro (EUR180 in 2014)	
Vietnamese Dong (VND3,212,932 in 2014)	
Hongkong Dollar (HKD710 in 2014)	
Burmese Kyat (KYT70,600 in 2014)	
Total cash	
Banks	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
Citibank N.A., Jakarta	
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	
PT Bank ANZ Indonesia	
Standard Chartered Bank Indonesia	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
J.P. Morgan Chase Bank, N.A.	
Sub-total	
United States Dollar	
Standard Chartered Bank, Singapore	
PT Bank ANZ Indonesia	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank J TRUST Indonesia Tbk	
Deutsche Bank AG Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore	

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2015	2014	
Bank (lanjutan)			Banks (continued)
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)			United States Dollar (continued)
PT Bank Central Asia Tbk	19.227.609	943.185.748	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of Tokyo Mitsubishi			Bank of Tokyo Mitsubishi
UFJ, Indonesia	1.222.000	-	UFJ, Indonesia
J.P. Morgan International Bank Limited	-	540.211.287.695	J.P. Morgan International Bank Limited
Standard Chartered Bank, Indonesia	-	6.631.453.000	Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	958.564.449	PT Bank Mandiri Persero Tbk
J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia	-	128.417.000	J.P. Morgan Chase Bank, N.A., Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	82.658.078	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	42.451.873	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	-	2.660.294	Citibank N.A., Jakarta
Sub-jumlah (USD498.075 pada 2015 dan USD44.689.912 pada 2014)	6.870.945.183	555.942.508.017	Sub-total (USD498,075 in 2015 and USD44,689,912 in 2014)
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank UOB Indonesia	64.323.627	4.836.272	PT Bank UOB Indonesia
UBS AG, Singapura	30.581.584	329.774	UBS AG, Singapore
Standard Chartered Bank, Singapura	-	2.621.576.242	Standard Chartered Bank, Singapore
Sub-jumlah (SGD9.732 pada 2015 dan SGD278.788 pada 2014)	94.905.211	2.626.742.288	Sub-total (SGD9,732 in 2015 and SGD278,788 in 2014)
Jumlah bank	16.662.662.079	599.837.642.089	Total banks
Call deposit			Call deposit
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
UBS AG, Singapura			UBS AG, Singapore
(USD5.741 pada 2015 dan USD131.575 pada 2014)	79.207.717	1.636.791.756	(USD5,741 in 2015 and USD131,575 in 2014)
Time deposit			Time deposit
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
UBS AG, Singapura			UBS AG, Singapore
(USD101.714 pada 2015 dan USD501.686 pada 2014)	1.403.144.630	6.240.970.854	(USD101,714 in 2015 and USD501,686 in 2014)
Jumlah	22.209.728.669	612.436.930.216	Total

Suku bunga tahunan untuk *call deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura masing-masing adalah sebesar 0,05% pada tahun 2015 dan sebesar 0,05% pada tahun 2014. Suku bunga tahunan untuk *time deposit* yang ditempatkan pada Bank UBS AG, Singapura masing-masing sebesar 0,057% pada tahun 2015 dan 2014.

Call deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0,05% in 2015 and 0.05% in 2014, respectively. Time deposit placed in UBS AG, Singapore bears annual interest at 0.057% in 2015 and 2014, respectively.

Kas dan setara kas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dan entitas anak tertentu (Catatan 14).

Cash and cash equivalents as of December 31, 2015 and 2014 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and certain subsidiaries (Note 14).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari piutang usaha dari pihak ketiga dan pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah		
Pihak ketiga		
Pedagang eceran		
Jakarta	260.893.607.484	568.602.790.166
Kota lain di Jawa	39.045.298.191	174.208.770.165
Luar Jawa	14.794.625.998	423.281.226.527
PT Matahari Putra Prima Tbk	2.742.221.620	24.879.310.744
PT Hero Supermarket Tbk	2.438.020.425	4.044.456.771
PT Electronic Solution	1.456.415.928	2.447.532.866
PT Dinomarket	803.113.720	2.764.209.000
PT Samsung Electronics Indonesia	-	6.520.936.034
PT Ecart Service Indonesia	-	6.123.092.237
PT Trans Retail Indonesia	-	5.075.903.761
PT Eduspec Indonesia	-	4.329.144.500
PT Mitra Telekomunikasi Selular	-	4.294.519.044
PT Bank Central Asia Tbk	-	3.246.352.000
PT Nokia Indonesia	-	1.029.727.636
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	22.775.716.643	25.422.372.052
Subjumlah	344.949.020.009	1.256.270.343.503
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
Central Server Telecommunication Limited	-	72.400.800.000
Centre Point Enterprise Limited	-	62.135.312.000
Quantum Link Limited	-	60.494.202.320
Super Unitrade Telecommunication Limited	-	54.580.500.000
Skyland Innotech Pte. Ltd.	-	54.417.225.000
Golden Trading Enterprise Ltd.	-	54.300.600.000
Slay International Pte. Ltd.	-	54.300.600.000
Star Communication Pte. Ltd.	-	47.262.670.000
Multi Cellular Pte. Ltd.	-	42.918.000.000
International Cellular Enterprise	-	40.025.700.000
Global Cellular Limited	-	37.369.760.000
Communication Centre Pte. Ltd.	-	37.369.760.000
One Trading Pte. Ltd.	-	37.369.760.000
Pal Telecommunication International Limited	-	32.748.300.000
Universal Solution Pte. Ltd.	-	32.188.500.000
Sun International Trading Limited	-	25.383.820.000
Wisdom Trading Limited	-	21.832.200.000
Lucky Enterprise Limited	-	21.190.843.360
Cellular Corner Pte. Ltd.	-	18.684.880.000
Beng Brother Pte. Ltd.	-	18.038.000.000
Final Audio Design	-	2.674.600.000
Brightstar Asia Limited	-	1.257.513.100
Lain-lain	44.737.185	1.656.729.963
Subjumlah	44.737.185	830.600.275.743
(USD3.243 pada 2015 dan USD66.768.511 pada 2014)		
Jumlah	344.993.757.194	2.086.870.619.246
Pihak berelasi (Catatan 32a)	-	1.163.171.601
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(268.887.012.160)	(32.444.775.899)
Jumlah piutang usaha	76.106.745.034	2.055.589.014.948

6. TRADE RECEIVABLES

This account represents trade receivables from third parties and related parties as follows:

Rupiah	
Third parties	
Retailers	
Jakarta	
Other cities in Java	
Outside Java	
PT Matahari Putra Prima Tbk	
PT Hero Supermarket Tbk	
PT Electronic Solution	
PT Dinomarket	
PT Samsung Electronics Indonesia	
PT Ecart Service Indonesia	
PT Trans Retail Indonesia	
PT Eduspec Indonesia	
PT Mitra Telekomunikasi Selular	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Nokia Indonesia	
Others (below Rp1 billion each)	
Subtotal	
United States Dollar	
Third parties	
Central Server Telecommunication Limited	
Centre Point Enterprise Limited	
Quantum Link Limited	
Super Unitrade Telecommunication Limited	
Skyland Innotech Pte. Ltd.	
Golden Trading Enterprise Ltd.	
Slay International Pte. Ltd.	
Star Communication Pte. Ltd.	
Multi Cellular Pte. Ltd.	
International Cellular Enterprise	
Global Cellular Limited	
Communication Centre Pte. Ltd.	
One Trading Pte. Ltd.	
Pal Telecommunication International Limited	
Universal Solution Pte. Ltd.	
Sun International Trading Limited	
Wisdom Trading Limited	
Lucky Enterprise Limited	
Cellular Corner Pte. Ltd.	
Beng Brother Pte. Ltd.	
Final Audio Design	
Brightstar Asia Limited	
Others	
Subtotal	
(USD3,243 in 2015 and USD66,768,511 in 2014)	
Total	
Related parties (Note 32a)	
Less allowance for impairment loss	
Total trade receivables	

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dan entitas anak tertentu (Catatan 14).

Analisis umur piutang usaha di atas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Lancar	68.787.645.355	1.574.682.567.463	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	27.385.566.622	305.191.278.990	1-30 days
31-60 hari	18.981.805.751	132.585.443.145	31-60 days
61-90 hari	82.466.455.891	67.233.016.083	61-90 days
Lebih dari 90 hari	147.372.283.575	8.341.485.166	More than 90 days
Jumlah	344.993.757.194	2.088.033.790.847	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(268.887.012.160)	(32.444.775.899)	Less allowance for impairment loss
Jumlah piutang usaha	76.106.745.034	2.055.589.014.948	Total trade receivables

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	32.444.775.899	37.439.365.581	Beginning balance of the year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	528.882.642.102	-	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan tahun berjalan	(292.440.405.841)	(4.994.589.682)	Write-off during the year
Saldo akhir tahun	268.887.012.160	32.444.775.899	Ending balance of the year

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tahun 2015, manajemen Grup memutuskan untuk menghapus piutang usaha - pihak ketiga sebesar Rp2.289.972.811.721 (Catatan 30).

Trade receivables as of December 31, 2015 and 2014 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and certain subsidiaries (Note 14).

The aging analysis of the above trade receivables as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Mutation of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

Based on the review of the status of trade receivables as of December 31, 2015 and 2014, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

In 2015, the Group's management decided to write-off trade receivables - third parties amounted to Rp2,289,972,811,721 (Note 30).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
Potongan pembelian (rabat)	13.877.266.780	346.505.913.264	Rebates
Insentif	159.519.640	50.370.122.970	Incentives
Lain-lain	239.966.055	159.651.793.122	Others
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Potongan pembelian (rabat)	524.210	14.704.515.400	Rebates
Insentif	-	282.681.628.163	Incentives
Lain-lain	-	162.284.396.644	Others
Jumlah	14.277.276.685	1.016.198.369.563	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	(42.956.630.352)	Less allowance for impairment losses
Neto	14.277.276.685	973.241.739.211	Net

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang lain-lain merupakan tagihan potongan pembelian (rabat), insentif, dukungan/program promosi dan lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consists of:

As of December 31, 2015 and 2014, other receivables represent claims for rebates, incentives, promotional programs/support and others.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	42.956.630.352
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	-
Penghapusan tahun berjalan	(42.956.630.352)
Saldo akhir tahun	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Pada tahun 2015, manajemen Grup memutuskan untuk menghapus piutang yang merupakan tagihan potongan pembelian (rabat), insentif, dukungan/program promosi dan lain-lain sebesar Rp316.736.504.131 (Catatan 30).

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2015
Telepon selular	43.297.565.014
Aksesoris	33.585.940.422
Notebook/laptop, modem dan voucher	4.024.305.286
Kartu perdana dan voucher isi ulang	2.257.738.274
Lain-lain	6.568.773.944
Jumlah	89.734.322.940
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(8.081.758.712)
Neto	81.652.564.228

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal tahun	55.439.964.243
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 30)	122.079.887.362
Penghapusan tahun berjalan	(169.438.092.893)
Saldo akhir tahun	8.081.758.712

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Seluruh persediaan di atas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2015, persediaan dilindungi oleh asuransi grup dari PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, terhadap risiko banjir kebakaran dan risiko lainnya (all risks), dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.188.447.160.878.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Mutation of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

2014	
24.763.165.926	<i>Beginning balance of the year</i>
18.193.464.426	<i>Provision during the year (Note 30)</i>
-	<i>Write-off during the year</i>
42.956.630.352	<i>Ending balance of the year</i>

Based on the review of the status of other receivables as of December 31, 2015 and 2014, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from noncollection of the accounts.

In 2015, the Group's management decided to write-off other receivables that represent claims for rebates, incentives, promotional programs/support and others amounted to Rp316,736,504,131 (Note 30).

8. INVENTORIES

Inventories consists of:

2014	
1.632.815.080.182	Cellular phone
142.559.377.347	Accessories
64.401.583.345	Notebook/laptop, modem and vouchers
162.404.069.942	Starterpack and reload vouchers
3.356.674.400	Others
2.005.536.785.216	Total
(55.439.964.243)	Less allowance for impairment losses
1.950.096.820.973	Net

The movement of allowance for obsolescence in value of inventories is as follows:

2014	
26.754.994.273	<i>Beginning balance of the year</i>
28.684.969.970	<i>Provision during the year (Note 30)</i>
-	<i>Write-off during the year</i>
55.439.964.243	<i>Ending balance of the year</i>

Based on the review of the physical inventories and net realizable value of inventories, management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2015 and 2014 are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

All of the above inventories as of December 31, 2015 and 2014 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Group (Note 14).

As of December 31, 2015, inventories are covered from PT Lippo General Insurance Tbk, third party, against losses by fire flood and other risks (all risks), with an aggregate coverage amount of Rp2,188,447,160,878.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tahun 2015, manajemen Grup memutuskan untuk menghapus persediaan sebesar Rp1.271.524.685.392 (Catatan 30).

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Sewa <i>outlet</i>	36.415.991.554	70.615.281.151	Outlet leases
Asuransi	-	57.640.835	Insurance
Lain-lain	2.653.242.062	4.200.959.153	Others
Subjumlah	39.069.233.616	74.873.881.139	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(1.634.396.161)	(14.201.647.955)	Less non-current portion
Bagian lancar	37.434.837.455	60.672.233.184	Current portion

Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa toko dan bangunan yang pada umumnya berlaku selama 3 tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

10. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2015	2014	
Pembelian persediaan (Rp5.974.886.183 tahun 2015 dan USD207.701.010 dan Rp323.844.669.910 tahun 2014)	5.974.886.183	2.907.645.235.058	Purchases of inventories (Rp5,974,886,183 in 2015 and and USD207,701,010 and Rp323,844,669,910 in 2014)
Pembelian aset tetap	-	18.189.370.088	Purchase of fixed assets
Lain-lain	9.453.014.732	10.830.264.558	Others
Subjumlah	15.427.900.915	2.936.664.869.704	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun Pembelian persediaan (USD19.428.904 pada 2014)	(9.157.024)	(259.884.931.299)	Less non-current portion Purchases of inventories (USD19,428,904 in 2014)
Bagian lancar	15.418.743.891	2.676.779.938.405	Current portion

Uang muka pembelian yang diperkirakan tidak akan direalisasikan dalam 1 (satu) tahun kedepan, dicatat sebagai "Uang Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Uang muka pembelian persediaan merupakan uang muka/titipan untuk pembelian telepon selular.

Seluruh uang muka di atas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Entitas Induk dan entitas anak tertentu (Catatan 14).

Pada tahun 2015, manajemen Grup memutuskan untuk menghapus uang muka sebesar Rp3.702.093.698.247 (Catatan 30).

8. INVENTORIES (continued)

In 2015, the Group's management decided to write-off inventories amounted to Rp1,271,524,685,392 (Note 30).

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2015	2014	
Sewa <i>outlet</i>	36.415.991.554	70.615.281.151	Outlet leases
Asuransi	-	57.640.835	Insurance
Lain-lain	2.653.242.062	4.200.959.153	Others
Subjumlah	39.069.233.616	74.873.881.139	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(1.634.396.161)	(14.201.647.955)	Less non-current portion
Bagian lancar	37.434.837.455	60.672.233.184	Current portion

The Group entered into several rental agreements for its outlet and buildings which are generally valid for 3 years. These agreements are renewable upon their expiry by both parties when agreed.

10. ADVANCES

This account consists of:

	2015	2014	
Pembelian persediaan (Rp5.974.886.183 tahun 2015 dan USD207.701.010 dan Rp323.844.669.910 tahun 2014)	5.974.886.183	2.907.645.235.058	Purchases of inventories (Rp5,974,886,183 in 2015 and and USD207,701,010 and Rp323,844,669,910 in 2014)
Pembelian aset tetap	-	18.189.370.088	Purchase of fixed assets
Lain-lain	9.453.014.732	10.830.264.558	Others
Subjumlah	15.427.900.915	2.936.664.869.704	Subtotal
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun Pembelian persediaan (USD19.428.904 pada 2014)	(9.157.024)	(259.884.931.299)	Less non-current portion Purchases of inventories (USD19,428,904 in 2014)
Bagian lancar	15.418.743.891	2.676.779.938.405	Current portion

Advances for purchase which are not expected to be realized in the next year are recorded as "Advances - net of current portion" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015 and 2014.

Advances for purchase of inventories represent advances/deposits for purchase of cellular phones.

All advances as of December 31, 2015, 2014 are pledged as collateral to bank loans obtained by the Company and certain subsidiaries (Note 14).

In 2015, the Group's management decided to write-off advances amounted to Rp3,702,093,698,247 (Note 30).

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari 2015/ Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2015/ Balance as of December 31, 2015	
Biaya Perolehan:					Cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	74.495.403.230	16.926.961.990	8.539.768.304	82.882.596.916	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	119.707.703.033	10.159.225.670	4.749.646.866	125.117.281.837	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	78.488.472.704	3.891.437.430	2.462.048.503	79.917.861.631	Furniture and fixtures
Kendaraan	12.450.005.588	6.045.000	1.127.582.787	11.328.467.801	Vehicles
Jumlah harga perolehan	285.141.584.555	30.983.670.090	16.879.046.460	299.246.208.185	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	30.330.437.683	7.101.776.735	2.718.658.494	34.713.555.924	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	73.008.319.975	23.441.373.334	1.920.422.891	94.529.270.418	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	48.362.089.038	9.424.210.360	1.382.655.175	56.403.644.223	Furniture and fixtures
Kendaraan	8.515.756.353	1.010.495.062	945.702.216	8.580.549.199	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	160.216.603.049	40.977.855.491	6.967.438.776	194.227.019.764	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	124.924.981.506			105.019.188.421	Net Book Value

	Saldo 1 Januari 2014/ Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo 31 Desember 2014/ Balance as of December 31, 2014	
Biaya Perolehan:					Cost
Bangunan dan perbaikan prasarana	65.784.187.029	8.711.216.201	-	74.495.403.230	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	82.335.399.056	38.844.114.701	1.471.810.724	119.707.703.033	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	65.793.598.652	12.694.874.052	-	78.488.472.704	Furniture and fixtures
Kendaraan	12.694.524.498	212.481.090	457.000.000	12.450.005.588	Vehicles
Jumlah harga perolehan	226.607.709.235	60.462.686.044	1.928.810.724	285.141.584.555	Total Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan perbaikan prasarana	21.278.077.881	9.052.359.802	-	30.330.437.683	Building and leasehold improvements
Peralatan kantor	48.322.192.437	25.115.919.150	429.791.612	73.008.319.975	Office equipments
Perabotan dan perlengkapan	40.329.691.052	8.032.397.986	-	48.362.089.038	Furniture and fixtures
Kendaraan	7.565.786.483	1.304.678.604	354.708.734	8.515.756.353	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	117.495.747.853	43.505.355.542	784.500.346	160.216.603.049	Total accumulated depreciation
Nilai Buku Neto	109.111.961.382			124.924.981.506	Net Book Value

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2015 and 2014 are allocated as follows:

	2015	2014	
Beban penjualan (Catatan 29)	9.525.722.419	14.582.147.155	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	31.452.133.072	28.923.208.387	General and administrative expenses (Note 30)
Jumlah	40.977.855.491	43.505.355.542	Total

Perhitungan rugi atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computation of loss on sale of fixed assets is as follows:

	2015	2014	
Hasil penjualan	563.324.175	1.021.231.233	Proceeds from sales
Nilai buku neto	(9.911.607.684)	(1.144.310.378)	Net book value
Rugi atas penjualan aset tetap	(9.348.283.509)	(123.079.145)	Loss on sales of fixed assets

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kendaraan Entitas Induk senilai Rp613.626.909 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan konsumen kepada PT BCA Finance.

Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Mangga Dua adalah dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun dimana jatuh tempo terakhir pada tahun 2028. Hak atas bangunan Perusahaan yang terletak di Palembang Square dan WTC Serpong adalah dalam bentuk "Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun" tanpa jangka waktu tertentu.

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Aset tetap - kendaraan diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, banjir dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dari PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.619.500.000 dan Rp1.225.500.000 yang berdasarkan pendapat manajemen Grup adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi dalam bentuk saham pada Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., Entitas Asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Harga perolehan	38.087.700	38.087.700
Dikurangi akumulasi bagian laba neto		
Entitas Asosiasi		
Saldo awal	2.874.921.150	-
Bagian atas laba neto	1.564.648.643	2.747.793.983
Selisih kurs	545.883.671	127.127.168
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas	5.023.541.164	2.913.008.851

Pada tanggal 11 Maret 2013, Entitas Induk mendirikan perusahaan baru yang berkedudukan di Singapura dengan nama "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". Modal yang telah disetor sebesar SGD10.000 berasal dari Entitas Induk dan Brightstar Logistics Pte. Ltd. masing-masing sebesar SGD4.900 dan SGD5.100.

Brightstar Trikomsel Pte. Ltd. merupakan pemasok produk Apple yang mendistribusikannya ke Entitas Induk.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's vehicle with value amounting to Rp613,626,909 is pledged as collateral to consumer financing payables obtained from PT BCA Finance.

The Company's building located in Mangga Dua Street is under "Rights to Build" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") for a term of 20 (twenty) years, until in 2028. The Company's building in Palembang Square and WTC Serpong are under "Freehold Rights" ("Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun") with unlimited term.

Based on assessment of the condition of the fixed assets, the Group's management believes that there is no indication of impairment of fixed assets' value as of December 31, 2015 and 2014.

Fixed assets - vehicles are covered by insurance against losses by fire, flood and other risks under blanket policies of Rp3,619,500,000 and Rp1,225,500,000 from PT Asuransi Allianz Utama Indonesia and PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively, which in the Group's management's opinion is adequate to cover possible losses from such risks.

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Details of investments in Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., an Associate, as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	Cost
Less accumulated share in net earnings from Associate	
Beginning balance	
Share in net income	
Difference in foreign currency	
Carrying value of investment in Associate using equity method	

On March 11, 2013, the Company established a new company based in Singapore named "Brightstar Trikomsel Pte. Ltd.". The share capital of SGD10,000 was subscribed by the Company and Brightstar Logistics Pte. Ltd. at SGD4,900 and SGD5,100, respectively.

Brightstar Trikomsel Pte. Ltd. is a supplier for Apple products who distributed it to the Company.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan laba neto Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., adalah sebagai berikut:

	2015
Jumlah aset	10.859.548.155
Jumlah liabilitas	333.494.125
Pendapatan	5.373.960.036
Laba neto	3.746.775.744

12. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The details of Brightstar Trikomsel Pte. Ltd., total assets, liabilities, net sales and net income are as follows:

	2014	
	36.797.193.450	Total assets
	30.852.277.429	Total liabilities
	7.002.246.469	Revenue
	5.607.742.823	Net income

13. GOODWILL

Goodwill diperoleh dari akuisisi PCM, entitas anak dari GT, pada tahun 2011. GT, entitas anak, mengalokasikan goodwill pada unit penghasil kas, yaitu pada toko-toko dengan nama Global Apple Store.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia mengenai "Ketentuan Impor Telepon Seluler, Komputer Genggam dan Komputer Tablet", pada tahun 2013 GT telah melakukan restrukturisasi kegiatan bisnisnya dengan mengalihkan Bisnis Apple tersebut ke GT.

GT melakukan pengujian penurunan setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Ketika menelaah indikasi-indikasi penurunan nilai, GT mempertimbangkan hasil operasi dari unit penghasil kas tersebut. Jumlah yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan nilai pakai dari proyeksi arus kas lima tahunan yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tersebut telah disetujui oleh manajemen senior GT.

Asumsi yang digunakan manajemen GT adalah sebagai berikut:

1. Tingkat bunga diskonto sebesar 12,5%.
2. Tingkat pertumbuhan berkelanjutan sebesar 0%.

Pada tahun 2015, manajemen GT memutuskan untuk menghapus seluruh saldo goodwill sebesar Rp564.707.251 karena terdapat rugi penurunan nilai yang perlu diakui untuk goodwill yang berasal dari akuisisi PCM, entitas anak.

13. GOODWILL

Goodwill is acquired through acquisition of PCM, GT's subsidiary, in 2011. GT, subsidiary, allocated goodwill to cash generating unit, which is a store under the name of Global Apple Store.

Based on Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia regarding "Provisions for Import of Cellular Phones, Handheld Computer and Tablet Computer", in 2013 GT has restructured its business by transferring Apple Business to GT.

GT performed its annual impairment tests (at December 31) and when there is impairment indication on the recoverable amount. When reviewing impairment indicators, GT considers the operation result of the respective cash generating unit. The recoverable amount is determined based on value in use from discounted five years cash flow projection. The cash flow projection has been approved by GT's senior management.

Following are the key assumptions used by management:

1. Discount rate of 12.5%.
2. Perpetuity growth rate of 0%.

In 2015, the management had written-off goodwill amounted to Rp564.707.251 because there is an impairment charge was required for goodwill on acquisition of PCM, subsidiary.

14. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

	2015	2014
Rupiah		
Pinjaman berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk	65.000.000.000	65.000.000.000
Cerukan		
Deutsche Bank AG, Indonesia	245.591.551.580	122.492.255.895
Standard Chartered Bank, Jakarta	56.114.293.284	-
PT Bank Central Asia Tbk	49.971.444.600	49.324.440.412
Pinjaman modal kerja		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.080.000.000.000	1.079.863.462.301
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	494.957.211.452	493.884.117.028
Standard Chartered Bank, Jakarta	188.691.859.384	187.071.729.940
PT Bank ANZ Indonesia	188.037.207.202	37.791.177.971
Subjumlah	2.368.363.567.502	2.035.427.183.547

14. BANK LOANS

Short-term bank loans

Rupiah	
Term loan	
PT Bank Central Asia Tbk	
Overdrafts	
Deutsche Bank AG, Indonesia	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank Central Asia Tbk	
Working capital loan	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank, Jakarta	
PT Bank ANZ Indonesia	

Subtotal

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

	2015	2014
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Import Invoice Financing		
Deutsche Bank AG Indonesia (USD23.537.910 pada 2015 dan USD26.100.669 pada 2014)	324.705.465.277	324.692.326.038
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD9.817.800 pada 2015 dan USD10.103.986 pada 2014)	135.436.551.000	125.693.585.220
Cerukan		
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD738.784 pada 2015)	10.191.526.108	-
Pinjaman berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapura (USD11.000.000 pada 2014)	-	136.840.000.000
PT Bank ANZ Indonesia (USD10.436.853 pada 2014)	-	129.834.446.810
Subjumlah	470.333.542.385	717.060.358.068
Jumlah utang bank jangka pendek	2.838.697.109.887	2.752.487.541.615

Utang bank jangka panjang

	2015	2014
<u>Rupiah</u>		
Club Deal	873.356.807.513	969.314.847.418
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Standard Chartered Bank, Singapura (USD15.000.000 pada 2015 dan USD17.128.663 pada 2014)	206.925.000.000	213.080.565.087
Dikurangi bagian jangka panjang:		
<u>Rupiah</u>		
Club Deal	(873.356.807.513)	(969.314.847.418)
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Pinjaman berjangka		
Standard Chartered Bank, Singapura (USD7.500.000 pada 2015 dan USD14.727.550 pada 2014)	(103.462.500.000)	(151.622.852.753)
Bagian jangka pendek utang bank jangka panjang	103.462.500.000	61.457.712.334

Entitas Induk

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Entitas Induk memiliki perjanjian kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) yang diaktakan dengan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 2 tanggal 10 Mei 2006 dan Perubahan Perjanjian Kredit No. 1 tanggal 6 Agustus 2009, dimana Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA yang mencakup (i) fasilitas kredit lokal (rekening koran), (ii) fasilitas Omnibus Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt ("T/R") dan Standby Letter of Credit ("SBLC"), (iii) fasilitas forex line, serta (iv) fasilitas Time Loan Revolving dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000, USD3.000.000, USD6.000.000 dan Rp75.000.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

	2015	2014
<u>United States Dollar</u>		
Import Invoice Financing		
Deutsche Bank AG Indonesia (USD23,537,910 in 2015 and USD26,100,669 in 2014)	324.692.326.038	324.692.326.038
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD9,817,800 in 2015 and USD10,103,986 in 2014)	125.693.585.220	125.693.585.220
Overdrafts		
Standard Chartered Bank, Jakarta (USD738,784 in 2015)	-	-
Term loan		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore (USD11,000,000 in 2014)	136.840.000.000	136.840.000.000
PT Bank ANZ Indonesia (USD10,436,853 in 2014)	129.834.446.810	129.834.446.810
Subtotal	717.060.358.068	717.060.358.068
Total short-term bank loans	2.752.487.541.615	2.752.487.541.615

Long-term bank loans

	2015	2014
<u>Rupiah</u>		
Club Deal	969.314.847.418	969.314.847.418
<u>United States Dollar</u>		
Standard Chartered Bank, Singapore (USD15,000,000 in 2015 and USD17,128,663 in 2014)	213.080.565.087	213.080.565.087
Less long-term portion:		
<u>Rupiah</u>		
Club Deal	(969.314.847.418)	(969.314.847.418)
<u>United States Dollar</u>		
Term loan		
Standard Chartered Bank, Singapore (USD7,500,000 in 2015 and USD14,727,550 in 2014)	(151.622.852.753)	(151.622.852.753)
Short-term portion of long-term bank loans	61.457.712.334	61.457.712.334

The Company

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company entered into credit agreements with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as covered by Notarial Deeds of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H. No. 2 dated May 10, 2006, and Amendment of Credit Agreement No. 1 dated August 6, 2009, whereby the Company obtained loan facilities from BCA, consisting of (i) local credit facility (credit statement), (ii) Omnibus Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt ("T/R") and standby Letter of Credit ("SBLC") facility, (iii) Forex Line facility, and (iv) Time Loan Revolving facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000, USD3,000,000, USD6,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir kali di aktakan dengan akta Stephanie Wilamarta, S.H. No. 58 tanggal 10 September 2015. Fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 10 Mei 2016 dan fasilitas pinjaman yang diperoleh Entitas Induk mencakup fasilitas kredit lokal (rekening koran) dan fasilitas *Time Loan Revolving* dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50.000.000.000 dan Rp75.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp114.971.444.600 dan Rp114.324.440.412.

Seluruh utang bank dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 8).

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Deutsche Bank AG Jakarta (DB) untuk memperoleh fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt, Pembiayaan Faktur* dan Penerbitan Garansi dengan maksimum pagu kredit sebesar USD35.000.000 yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas Induk. Pada tanggal 6 Juni 2014, Entitas Induk menandatangani perubahan Perjanjian Fasilitas dengan DB sehubungan dengan kenaikan maksimum pagu kredit menjadi USD50.000.000 dan tambahan sub batas fasilitas cerukan sebesar USD10.000.000.

Fasilitas *Letters of Credit, Trust Receipt* dan Pembiayaan Faktur akan jatuh tempo dalam jangka waktu 180 (seratus delapan puluh) hari, sedangkan fasilitas Penerbitan Garansi akan jatuh tempo dalam jangka waktu 6 (enam) bulan dan telah diperpanjang lagi hingga tanggal 31 Oktober 2016 sesuai dengan perjanjian pada tanggal 21 Januari 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp570.297.016.857 dan Rp447.184.581.933

Fasilitas ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)

Pada tanggal 30 November 2011, Entitas Induk menandatangani perubahan perjanjian dengan Standard Chartered Bank (SCB) sehubungan dengan penambahan fasilitas *Import Letter of Credit* menjadi total sebesar USD30.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

This agreement has been amended several times with the latest amendment was notarized by Notarial Deed of Stephanie Wilamarta, S.H No. 58 dated September 10, 2015. The facilities above have been extended until May 10, 2016 and the facilities obtained by the Company consisting of a local credit facility (overdraft) and Time Loan Revolving facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000 and Rp75,000,000,000, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp114,971,444,600 and Rp114,324,440,412.

All bank loans are secured by trade receivables and inventories (Notes 6 and 8).

Deutsche Bank AG, Jakarta (DB)

On October 21, 2013, the Company has signed a Facility Agreement with Deutsche Bank AG Jakarta (DB) to obtain Letters of Credit, Trust Receipt, Invoice Financing and Issuance of Guarantees with maximum limit of USD35,000,000 which will be used to finance the Company's working capital requirements. On June 6, 2014, the Company entered into an addendum to facility agreement with DB with respect to increase in maximum limit of USD50,000,000 and sub-limit Overdraft Facility of USD10,000,000.

Letters of Credit, Trust Receipt and Invoice Financing facilities will be due in 180 (one hundred eighty) days, meanwhile Issuance of Guarantees facility will be due in 6 (six) months and have been extended again until October 31, 2016 according to the agreement on January 21, 2015.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp570,297,016,857 and Rp447,184,581,933.

This facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories (Notes 5, 6 and 8).

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)

On November 30, 2011, the Company entered into an addendum agreement with Standard Chartered Bank (SCB) with respect to the additional Import Letter of Credit facility to make the total facility to USD30,000,000.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 11 November 2013, sehubungan dengan kenaikan pagu kredit fasilitas *Import Invoice Financing Facility I* menjadi USD52.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Import Letter of Credit* sebesar USD52.000.000 dan sub batas fasilitas *Import Invoice Financing Facility II* sebesar USD20.000.000, serta kenaikan pagu kredit fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* menjadi USD8.000.000 dengan Sub Batas fasilitas *Bond & Guarantees* sebesar USD8.000.000. Total pagu kredit gabungan naik menjadi USD60.000.000 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Entitas Induk dapat mengambil pinjaman dari fasilitas ini dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

Pada tanggal 13 Juli 2014, Entitas Induk menandatangani perubahan perjanjian dengan SCB sehubungan dengan penurunan fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* menjadi USD7.000.000. Total pagu kredit gabungan turun menjadi USD59.000.000.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Fasilitas Tanpa Komitmen tanggal 13 Februari 2015, SCB telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan selanjutnya, kecuali ditentukan lain oleh SCB dari waktu ke waktu.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp390.434.229.776 dan Rp312.765.315.160.

Seluruh utang bank diatas dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 8).

Standard Chartered Bank, Singapura (SCB)

Pada tanggal 10 April 2013, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan SCB, cabang Singapura, dimana Entitas Induk memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan maksimum kredit sebesar USD25.000.000.

Tujuan dari fasilitas ini adalah untuk membiayai tambahan akuisisi PT Global Teleshop Tbk oleh Entitas Induk sehingga kepemilikan menjadi 89,69%. Pembayaran utang bank ini setiap 6 (enam) bulan dengan jumlah setiap pembayaran adalah 10% dari pinjaman yang terutang. Utang bank ini akan dilunasi maksimum 60 bulan, dimana pelunasan lebih awal diperbolehkan.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (SCB)

This agreement has been amended several times with latest amendment on November 11, 2013 with respect to increase in credit limit of Import Invoice Financing Facility I to USD52,000,000 with sub-limit Import Letter of Credit Facility of USD52,000,000 and sub-limit Import Invoice Financing Facility II of USD20,000,000, and increase in credit limit of Commercial Standby Letter of Credit Facility to USD8,000,000 with sub-limit Bond & Guarantees Facility of USD8,000,000. Maximum credit limit increased to USD60,000,000 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB.

The Company may withdraw loan from this facility using Indonesian Rupiah and United States Dollar currencies.

On July 13, 2014, the Company signed an addendum agreement with SCB with respect to decrease of Commercial Standby Letter of Credit Facility with sub-limit Bond & Guarantees Facility to USD7,000,000. Maximum credit limit decreased to USD59,000,000.

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated February 13, 2015, SCB has agreed to extend the loan facilities until December 31, 2015 and will be automatically extended for 12 months period, unless otherwise determined by SCB from time to time.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp390,434,229,776 and Rp312,765,315,160.

All bank loans above are secured by trade receivables and inventories (Notes 6 and 8).

Standard Chartered Bank, Singapore (SCB)

On April 10, 2013, the Company entered into a Facility Agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a term loan facility with a maximum credit limit of USD25,000,000.

The purpose of this facility is funding for the additional acquisition of PT Global Teleshop Tbk by the Company, to attain 89.69% ownership. Repayment date is every 6 (six) months with the amount of each payment is 10% from outstanding loan. The loan is set for a maximum of 60 months where early repayment is permitted.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Singapura (SCB) (lanjutan)

Utang bank ini dijamin dengan kas dan setara kas, persediaan dan piutang dagang milik Entitas Induk (Catatan 5, 6 dan 8) dan saham PT Global Teleshop Tbk, entitas anak.

Pada tanggal 15 Agustus 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan SCB, cabang Singapura, dimana Entitas Induk memperoleh fasilitas *Commercial Standby Letter of Credit* dengan sub batas fasilitas *Bond & Guarantees* sebesar USD20.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak ada saldo utang bank yang berasal dari fasilitas ini. Fasilitas kredit ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

Pada tanggal 30 Januari 2015, Entitas Induk menandatangani perubahan perjanjian fasilitas kredit dimana Entitas Induk akan memberitahu secepatnya apabila terjadi perubahan pemegang saham sebesar 30% dan menyerahkan daftar barang persediaan dan laporan penjualan per 3 bulanan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp206.925.000.000 dan Rp213.080.565.087

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 5 Desember 2012, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) untuk memperoleh fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp725.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Entitas Induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Pada tanggal 27 Juni 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan BNI untuk memperoleh tambahan fasilitas kredit modal kerja dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp605.000.000.000 yang digunakan membiayai kebutuhan modal kerja Entitas Induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Berdasarkan surat Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 28 Mei 2015, BNI telah menyetujui untuk memperpanjang fasilitas kredit sampai dengan tanggal 4 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp1.080.000.000.000 dan Rp1.079.863.462.301.

Seluruh utang bank dijamin dengan piutang usaha dan persediaan (Catatan 6 dan 8).

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Standard Chartered Bank, Singapore (SCB) (continued)

This bank loan is secured by cash and cash equivalents, inventories and trade receivables owned by the Company and PT Global Teleshop's shares, subsidiary (Notes 5, 6 and 8).

On August 15, 2014, the Company entered into a facility agreement with SCB, Singapore branch, whereby the Company obtained a Commercial Standby Letter of Credit Facility with sub-limit Bond & Guarantees Facility of USD20,000,000. As of December 31, 2015, there was no outstanding bank loan from this facility. The credit facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivable and inventories (Notes 5, 6 and 8).

On January 30, 2015, the Company signed an addendum of credit facility agreement whereby the Parent Entity will tell immediately if there is a change of 30% of shareholders and submit inventory lists and sales report per 3 months.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp206,925,000,000 and Rp213,080,565,087.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On December 5, 2012, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) to obtain working capital credit facility with maximum credit amount of Rp725,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

On June 27, 2014, the Company entered into an agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") to obtain additional working capital credit facility with maximum credit amount of Rp605,000,000,000 which will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

In accordance with Approval Letter of Amendment to Credit Facility dated May 28, 2015, BNI has agreed to extend the loan facilities until December 4, 2015.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp1,080,000,000,000 and Rp1,079,863,462,301.

All bank loans are secured by trade receivables and inventories (Notes 6 and 8).

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Pada tanggal 5 Maret 2009, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), yang diaktakan oleh Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., No.14/L/III/2009 pada tanggal yang sama, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas revolving working capital dengan maksimum pagu kredit gabungan sebesar USD20.000.000 yang terdiri dari working capital dengan pagu kredit sebesar USD20.000.000 dan trade facility dengan pagu kredit sebesar USD10.000.000. Selain itu, Entitas Induk juga memperoleh fasilitas transaksi mata uang asing dengan pagu kredit sebesar USD3.000.000.

Pada tanggal 22 Desember 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian sehubungan dengan kenaikan pagu kredit menjadi sebesar USD37.200.000 dan tambahan fasilitas subbatas *Letter of Credit*/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri sebesar USD20.000.000. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 10 Maret 2015, sehubungan dengan penurunan pagu kredit menjadi sebesar USD20.000.000 dan jangka waktu Perjanjian Fasilitas diperpanjang hingga 31 Januari 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp188.037.207.202 dan Rp167.625.624.781.

Seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan (Catatan 5, 6, 8 dan 10).

Club Deal

Pada tanggal 10 Maret 2011, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan bank-bank sebagai berikut, yaitu PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Citibank N.A, Jakarta Branch (selanjutnya disebut "Bank"), dengan Citicorp International Limited sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai *security agent*. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Entitas Induk dan pelunasan utang bank yang telah ada.

Fasilitas tersebut terdiri dari Tranche A yang merupakan fasilitas berdenominasi Rupiah dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp1.065.000.000.000 dan Tranche B yang merupakan fasilitas berdenominasi Dolar Amerika Serikat dengan maksimum pagu kredit sebesar USD15.000.000. Utang atas fasilitas ini dibayar 3 (tiga) bulan dari tanggal penarikan dan bersifat *revolving* sampai dengan jangka waktu fasilitas pinjaman, dimana fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang untuk 2 (dua) tahun berikutnya.

Fasilitas pinjaman Tranche B telah dilunasi dan tidak ada saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2015.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

On March 5, 2009, the Company entered into a credit agreement with PT Bank ANZ Indonesia (ANZ), which is notarized by Notary of Veronica Nataadmadja, S.H., No.14/L/III/2009 on the same date, whereby the Company obtained a revolving working capital loan facility with a combined maximum credit limit of USD20,000,000 as follows: working capital with a maximum credit limit of USD20,000,000 and trade facility with a maximum credit limit of USD10,000,000. In addition, the Company obtained foreign exchange transaction facility with a maximum credit limit of USD3,000,000.

On December 22, 2014, the Company entered into an amendment with respect to increase in credit limit to USD37,200,000 and additional sub-limit of Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumentasi Dalam Negeri in the amount USD20,000,000. This agreement has been amended several times with latest amendment on March 10, 2015, with respect to decrease in credit limit to USD20,000,000 and the term of Facility Agreement will expire on January 31, 2016.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp188,037,207,202 and Rp167,625,624,781.

All bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advance - purchase of inventories (Notes 5, 6, 8 and 10).

Club Deal

On March 10, 2011, the Company entered into a loan facility agreement with the following banks, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and Citibank N.A, Jakarta Branch (hereinafter referred to as "Bank"), with Citicorp International Limited as the facility agent and PT Bank Central Asia Tbk as the security agent. This facility will be used to finance the Company's working capital and repayment of existing bank loan.

The facility consists of a Tranche A Rupiah denominated facility with maximum credit limit of Rp1,065,000,000,000 and Tranche B which is a United States dollar denominated facility with maximum credit limit of USD15,000,000. The withdrawal from this facility has maturity period of 3 (three) months from the date of withdrawal and are revolving through the term of loan facility, where the loan facility will mature in 3 (three) years and is renewable for a further period of 2 (two) years.

Tranche B Facility has been repaid and no loans are outstanding on December 31, 2015.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

Club Deal (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, dan Bank Danamon telah memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman untuk 2 (dua) tahun dengan maksimum pagu kredit sebesar Rp975.000.000.000. Oleh karena itu utang bank ini dicatat sebagai utang jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2014, yang bertindak sebagai *facility agent* dan *security agent* dalam perpanjangan fasilitas ini adalah Bank Mandiri dan BCA.

Pada tanggal 6 Maret 2015, Entitas Induk dan *facility agent* Club Deal menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali Perjanjian Fasilitas dimana hukum yang mengatur dari Perjanjian Fasilitas diubah menjadi hukum Indonesia. Pada tanggal 10 Maret 2015 seluruh utang dari Bank Danamon telah dilunasi oleh Entitas Induk dan maksimum pagu kredit berubah menjadi Rp875.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman dari fasilitas-fasilitas kredit di atas adalah sebesar Rp873.356.807.513 dan Rp969.314.847.418.

Seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan (Catatan 5, 6, 8 dan 10).

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Pada tanggal 14 Juli 2011, Entitas Induk telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) untuk memperoleh fasilitas *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan/atau *Usance Payable At Sight (UPAS)* dengan pagu kredit maksimum sebesar USD15.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun.

Pada tanggal 26 Desember 2012, Entitas Induk menandatangani perubahan dan pernyataan kembali terhadap perjanjian pembukaan *Letter of Credit (L/C)* dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan tambahan limit SBLC sebesar USD10.000.000.

Fasilitas Kredit ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan (Catatan 5, 6 dan 8).

Fasilitas Kredit dengan pagu kredit maksimum sebesar USD25.000.000 tidak diperpanjang.

Pada tanggal 17 Januari 2014, Entitas Induk menandatangani perjanjian dengan ICBC untuk memperoleh fasilitas LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp50.000.000.000.

Pada tanggal 14 April 2014, Entitas Induk menandatangani perubahan perjanjian dengan ICBC sehubungan dengan penambahan pagu kredit maksimum fasilitas LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp90.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak ada saldo utang bank yang berasal dari fasilitas tersebut.

14. BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

Club Deal (continued)

On March 24, 2014, BCA, BNI, Bank Mandiri, and Bank Danamon has renewed the maturity period for another 2 (two) years with maximum credit limit of Rp975,000,000,000. Therefore this bank loan was recorded as long-term loan as of December 31, 2014, acting as *facility agent* and *security agent* are Bank Mandiri and BCA.

On March 6, 2015, the Company and Club Deal *facility agent* signed Amended and Restated of Facility Agreement whereby the governing law of Facility Agreement was changed to Indonesia law. On March 10, 2015 loans from Bank Danamon has been repaid by the Company and the maximum credit limit was decreased to Rp875,000,000,000.

As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the above credit facilities amounted to Rp873,356,807,513 dan Rp969,314,847,418.

All bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advances - purchase of inventories (Notes 5, 6, 8 and 10).

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

On July 14, 2011, the Company entered into a Credit Facility with PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) to acquire the facility *Sight/Usance Letter of Credit (L/C)* and/or undocumented Domestic Letters of Credit (SKBDN) and/or Payable at Usance Sight (UPAS) with a maximum credit amount of USD15,000,000. This agreement has a term of 1 (one) year.

On December 26, 2012, the Company entered into an amendment and restatement of Letter of Credit (L/C) and/or undocumented Domestic Letters of Credit (SKBDN) opening agreement with additional SBLC limit of USD10,000,000.

The Credit Facility is secured by cash and cash equivalents, trade receivables and inventories (Notes 5, 6 and 8).

The Credit Facility with limit of USD25,000,000 is not extended.

On January 17, 2014, the Company entered into an agreement with ICBC with respect to acquire the facility LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS facility amounted to Rp50,000,000,000.

On April 14, 2014, the Company entered into an addendum agreement with ICBC with respect to additional limit of LC (*sight/usance*), SKBDN, UPAS facility amounted to Rp90,000,000,000.

As of December 31, 2015, there was no outstanding bank loan from these facilities.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak

PT Global Teleshop Tbk (GT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 11 Mei 2011, GT, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 27 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan addendum VII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 5 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini Entitas Induk memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp179.000.000.000, dengan tujuan untuk transaksi jual/beli voucher dari operator telekomunikasi. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp178.957.211.452 dan Rp177.989.796.853.

Pada tanggal 23 Februari 2011, GT menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 pada tanggal yang sama. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum VIII Perjanjian Kredit Modal Kerja tanggal 5 Maret 2015. Berdasarkan perjanjian ini GT memperoleh fasilitas dengan limit sebesar Rp316.000.000.000, untuk transaksi jual/beli telepon selular, perangkat elektronik, produk operator dan barang lainnya yang berkaitan dengan telepon selular, produk media dan aksesorisnya. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp316.000.000.000 dan Rp315.894.320.175.

Pada tanggal 10 Maret 2015, Mandiri, menyetujui perpanjangan fasilitas kredit GT untuk jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 10 Maret 2016 (Catatan 38).

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut di atas dijamin dengan :

- Piutang dagang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp10.000.000.000 (Catatan 6).
- Persediaan barang pada tanggal perjanjian dengan nilai objek jaminan maksimal sebesar Rp534.500.000.000 (Catatan 8).

GT harus mendapatkan persetujuan dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain:

- Mengubah Anggaran Dasar GT termasuk didalamnya Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur, peningkatan permodalan dan nilai saham dan perubahan nama perusahaan.
- Memindahtangankan barang agunan kecuali persediaan dan piutang.
- Bertindak sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan entitas induk kepada pihak lain.
- Melunasi utang GT kepada pemilik/pemegang saham.

14. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries

PT Global Teleshop Tbk (GT)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On May 11, 2011, GT, subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 27 on the same date. This agreement has been amended several time with latest amendment in addendum VII Working Capital Loan dated March 5, 2015. Based on the agreement, the Company obtained facility with a maximum credit amount of Rp179,000,000,000, with purpose for sales/purchases of voucher from telecommunication operator. December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp178,957,211,452 and Rp177,989,796,853.

On February 23, 2011, GT entered into a loan agreement with Mandiri, which was notarized by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H., No. 25 on the same date. This agreement has been amended several time with latest amendment in addendum VIII Working Capital Loan dated March 5, 2015. Based on the agreement, GT obtained facility with a maximum credit amount of Rp316,000,000,000, for sales/purchase transaction of cellular phones, electronic handheld, operator products and other good related with cellular phones, multimedia products and accessories. As of December 31, 2015 and 2014, the outstanding balance of the credit facility amounted to Rp316,000,000,000 and Rp315,894,320,175.

On March 10, 2015, Mandiri approved to extend GT's credit facilities for a period of 1 (one) year until March 10, 2016 (Note 38).

The credit facilities are secured by :

- Trade receivable as of the date of the agreement at a maximum amounting to Rp10,000,000,000 (Note 6).
- Inventory as of the date of the agreement at a maximum amounting to Rp534,500,000,000 (Note 8).

GT must obtain written approval from Mandiri before entering into certain activities, among others:

- Changing GT's Articles of Association including shareholder, Board of Commisioner and Directors, increase in capital and par value and change the Company's name.
- Transferring collateral except inventories and receivable.
- Acting as a guarantor of the debt or pledge the company's assets to other parties.
- Settling GT's debt to the owners/shareholders.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

Selain itu, GT juga harus memenuhi syarat-syarat lain sebagai berikut :

- Posisi saldo pinjaman setiap triwulan tercover minimal 80% oleh persediaan, piutang usaha, kas dan bank serta uang muka.
- Menjaga *Fixed Charge Coverage Ratio* minimal 200%
- Mandiri berhak untuk melakukan pendebitan terhadap *cash account* atas nama Grup di bank.

Pada tanggal 31 Desember 2015, GT tidak dapat memenuhi semua persyaratan rasio keuangan sebagaimana diatur dalam perjanjian tersebut di atas (Catatan 38).

Trikomsel Pte. Ltd. (TPL)

Pada tanggal 16 Maret 2011, Trikomsel Pte. Ltd. (TPL) telah menandatangani Perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura untuk memperoleh fasilitas kredit revolving dengan pagu kredit maksimum sebesar USD7.000.000.

Pada tanggal 9 Juli 2013, TPL telah menandatangani surat perpanjangan fasilitas dan pagu kredit maksimum dinaikkan menjadi sebesar USD11.000.000.

Pada tanggal 27 Februari 2014, TPL telah menandatangani surat perpanjangan fasilitas.

Utang bank ini dijamin dengan kas dan setara kas, piutang dagang, persediaan dan uang muka pembelian - persediaan (Catatan 5, 6, 8 dan 10)

Batasan-batasan

Grup harus mempertahankan rasio keuangan pada laporan keuangan sebagai persyaratan kewajiban finansial sebagai berikut:

1. Rasio aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek minimal 110%.
2. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan minimal 200%.
3. Rasio piutang ditambah dengan persediaan dan uang muka pembelian persediaan dan kas adalah 110% dari total saldo utang.
4. *Tangible net worth* Entitas Induk tidak boleh kurang dari Rp350.000.000.000.
5. Rasio *Fixed Charge Coverage* minimum 200%.
6. Saldo pinjaman terjamin minimal 80% oleh persediaan, piutang dagang kas dan bank serta uang muka.

14. BANK LOANS (continued)

The Subsidiaries (continued)

PT Global Teleshop Tbk (GT) (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

In addition, GT should comply with certain covenants as follows:

- The average loan balance of at least 80% covered by inventories, trade receivables, cash and banks, and advances.
- Maintain *Fixed Charge Coverage ratio* at minimum of 200%.
- Mandiri reserves the right to debit cash account in a bank on behalf of the Group.

As of December 31, 2015, GT can not comply with all financial ratio covenants stated in the loan agreements (Note 38).

Trikomsel Pte. Ltd. (TPL)

On March 16, 2011, Trikomsel Pte. Ltd. (TPL) has signed an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch to obtain a revolving credit facility with maximum credit limit of USD7,000,000.

On July 9, 2013, TPL has signed the facility renewal letter and maximum credit limit is increased to USD11,000,000.

On February 27, 2014, TPL has signed the facility renewal letter.

This loan is secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories and advance - purchase of inventories (Notes 5, 6, 8 and 10).

Covenants

The Group should maintain the financial ratios in the financial statements for financial covenants, as follows:

1. Current assets to current liabilities ratio at the minimum of 110%.
2. Interest coverage ratio at the minimum of 200%.
3. Receivables, inventories and advances - purchase of inventories and cash must be 110% of the total debt outstanding.
4. *Tangible net worth* of the Company should not be less than Rp350,000,000,000.
5. *Fixed Charge Coverage Ratio* at the minimum of 200%.
6. Loan balance of at least 80% covered by inventory, accounts receivable, cash and bank, and advances.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Batasan-batasan (lanjutan)

Sebagai persyaratan batasan nonfinansial, Grup harus memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank sebagai pemberi pinjaman untuk melakukan tindakan-tindakan tertentu sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman baru;
2. Memberikan pinjaman kepada pihak lain;
3. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran;
4. Memberikan jaminan kepada pihak lain atau menjaminkan kembali persediaan dan piutang yang telah dijadikan jaminan; atau bertindak sebagai penjamin atau melakukan tindakan apapun yang memiliki dampak sejenis sehubungan dengan kewajiban-kewajiban pihak ketiga manapun, atau memberikan kepentingan jaminan apapun atas salah satu dari aset-aset Entitas Induk dan GT.
5. Melakukan perubahan atas jenis/sifat, karakteristik dan operasional usaha yang sedang dijalankan Entitas Induk dan GT.
6. Melakukan aktivitas usaha selain dari yang disebutkan dalam anggaran dasar Entitas Induk dan GT.
7. Membagikan dividen kepada pemegang saham kecuali pembayaran dividen yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk tetapi tidak terbatas kepada peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
8. Melakukan perubahan status kelembagaan, anggaran dasar Entitas Induk dan GT, struktur Entitas Induk dan GT, formasi entitas anak, joint venture yang dapat memberikan efek yang mempengaruhi kemampuan Entitas Induk dan GT dalam memenuhi pembayaran kembali fasilitas kredit.
9. Mengajukan permohonan pailit.
10. Melakukan investasi atau penyertaan dalam bentuk apapun juga selain usaha utama (core business) Entitas Induk dan GT.
11. Menjual, menyewakan, memindahkan atau dengan cara lain melepaskan, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya sehari-hari,
12. Memperoleh setiap aset dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lainnya kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari. Menjual atau melepaskan harta tidak bergerak atau kekayaan utama;
13. Bergabung atau konsolidasian dengan pihak lain.
14. Melunasi utang Entitas Induk dan GT kepada pemilik/pemegang saham.

Pada tanggal 31 Desember 2014, seluruh utang bank dijamin dengan kas dan setara kas, piutang usaha, persediaan dan uang muka - pembelian persediaan masing-masing sebesar Rp6.432.750.505, Rp2.110.702.658.889, Rp2.004.414.203.865 dan Rp713.268.356.978.

14. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

As nonfinancial covenants, the Groups should obtain prior written approval from banks as creditors before performing certain actions which includes:

1. Obtain new loan facility;
2. Provide loan to other parties;
3. Perform merger, consolidation, take over and liquidation;
4. Provide assurance to other parties or repledge the inventories and receivables which already used as collateral; or act as a guarantor or perform any act with similar effect against any third party's obligations; or grant any security interest over to any of the Company and GT's assets.
5. Make changes to the type/nature, characteristics and operations of the Company and GT's business.
6. Conduct business activities other than those mentioned in the articles of association of the Company and GT.
7. Distribute dividends to its shareholders unless dividends are in compliance with applicable laws, including but not limited to legislation in the field of capital market.
8. Change the Company's articles of association, the Company and GT's structure, formation of subsidiaries, joint ventures which can provide the effects that affect the Company and GT's ability to meet loan repayments.
9. Request for bankruptcy;
10. Make any investment, or establishment in any form, out of the Company and GT's business core.
11. Sell, lease, transfer or otherwise dispose of except in its ordinary course of business,
12. Acquire by purchase, lease, or other means any assets, except in its ordinary course of business. Sell or dispose nonmoving or main assets;
13. Merge or consolidate with any other party.
14. Settling the Company and GT's debt to the owners/shareholders.

As of December 31, 2014, all bank loans are secured by cash and cash equivalents, trade receivables, inventories, and advances - purchase of inventories amounting to Rp6,432,750,505, Rp2,110,702,658,889, Rp2,004,414,203,865 and Rp713,268,356,978, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Batasan-batasan (lanjutan)

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas utang bank di atas adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Rupiah		
Pinjaman berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk	11%	10,75%-11%
Utang bank peserta <i>club deal</i>	9,88%-11,2%	10,33%-11,25%
Cerukan		
Deutsche Bank AG Indonesia	11,5%-14%	11,5%-14%
Standard Chartered Bank, Indonesia	12,45%-15%	12,45%-15%
PT Bank Central Asia Tbk	11%	10,75%-11%
Pinjaman modal kerja		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,25%	10%-11,50%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,5%-11%	9,5%-10%
Standard Chartered Bank, Indonesia	12,84%-16%	11,75%-13,7%
PT Bank ANZ Indonesia	4%-4,5%	3,9%-4%
Dolar Amerika Serikat		
<i>Term loan</i>		
Standard Chartered Bank, Singapura	4,54%-4,83%	4,54%-4,83%
<i>Import Invoice Financing</i>		
Deutsche Bank AG Indonesia	3,8%-4,1%	3,8%
Standard Chartered Bank, Indonesia	5,24%-6,21%	4,3%-5,36%

14. BANK LOANS (continued)

Covenants (continued)

The above bank loan facilities bear annual interest as follows:

Rupiah	
<i>Term loan</i>	
PT Bank Central Asia Tbk	
<i>Club deal bank loan</i>	
<i>Overdrafts</i>	
Deutsche Bank AG Indonesia	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
<i>Working capital loan</i>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank ANZ Indonesia	
US Dollar	
<i>Term loan</i>	
Standard Chartered Bank, Singapura	
<i>Import Invoice Financing</i>	
Deutsche Bank AG Indonesia	
Standard Chartered Bank, Indonesia	

15. UTANG USAHA

Terdiri dari:

	2015	2014
Pihak ketiga		
Rupiah	293.956.898.675	151.196.426.700
Dolar Amerika Serikat		
Apple South Asia Pte. Ltd Singapura (USD11.400.221 pada 2015 dan USD4.117.734 pada 2014)	157.266.058.489	-
PT Huawei Tech. Investment (USD7.548.297 pada 2015 dan USD4.491.861 pada 2014)	104.128.769.117	55.878.755.318
Aisidi (HK) Limited (USD5.894.500 pada 2015)	81.314.627.500	-
PT ZTE Indonesia (USD660.271 pada 2015 dan USD763.173 pada 2014)	9.108.440.790	9.493.870.700
ZTE Corporation (USD342.454 pada 2014)	-	4.260.122.784
Daniel Keyes, Singapore (USD272.096 pada 2014)	-	3.384.868.269
Digital & Analog Co. Ltd. (USD196.418 pada 2014)	-	2.443.433.700
Lain-lain, masing-masing di bawah Rp1 miliar (USD583.449 pada 2015 dan USD186.902 pada 2014)	8.048.678.955	2.347.438.200
Subjumlah	653.823.473.526	229.004.915.671
Pihak berelasi (Catatan 32b) (USD3.989.802 dan SGD438.377 pada 2015 dan USD5.688.369 pada 2014)	59.314.017.226	70.763.317.078
Jumlah	713.137.490.752	299.768.232.749

15. TRADE PAYABLES

Consist of:

Third parties	
Rupiah	
US Dollar	
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (USD11,400,221 in 2015 and USD4,117,734 in 014)	
PT Huawei Tech. Investment (USD 7,548,297 in 2015 and USD4,491,861 in 2014)	
Aisidi (HK) Limited (USD5,894,500 in 2015)	
PT ZTE Indonesia (USD660,271 in 2015 and USD763,173 in 2014)	
ZTE Corporation (USD342,454 in 2014)	
Daniel Keyes, Singapore (USD272,096 in 2014)	
Digital & Analog Co. Ltd. (USD196,418 in 2014)	
Others, each below Rp1 billion (USD583,449 in 2015 and USD186,902 in 2014)	
Subtotal	
Related party (Note 32b) (USD3,989,802 and SGD438,377 in 2015 and UUSD5,688,369 in 2014)	
Total	

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, analisa umur utang usaha di atas adalah sebagai berikut :

	2015	2014	
Lancar	77.646.264.460	8.175.740.170	Current
Sudah jatuh tempo			Overdue:
1 - 30 hari	100.426.166.537	82.155.256.939	1 - 30 days
31 - 60 hari	158.592.266.895	209.437.235.640	31 - 60 days
61 - 90 hari	252.392.802.680	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	124.079.990.180	-	More than 90 days
Jumlah	713.137.490.752	299.768.232.749	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES (continued)

As of December 31, 2015 and 2014, the aging analysis of the above trade payables are as follows :

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2015	2014	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	38.715.058.755	101.281.133.017	Value Added Tax
Pajak dibayar di muka di luar negeri	-	10.650.717.480	Overseas prepaid tax
Jumlah	38.715.058.755	111.931.850.497	Total

b. Utang pajak

	2015	2014	
Entitas Induk			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	389.009.395	1.094.802.258	Article 21
Pasal 23	558.059.939	95.551.425	Article 23
Pasal 26	-	10.566.605.040	Article 26
Final	69.214.807	8.131.768	Final
Pajak Pertambahan Nilai	14.489.169.861	36.871.092.394	Value Added Tax
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	53.894.751	233.468.013	Article 21
Pasal 23	16.454.802	192.054.929	Article 23
Pasal 25	1.978.810.479	520.085.942	Article 25
Pasal 26	18.740	-	Article 26
Pasal 29			Article 29
2015	1.157.977.112	-	2015
2014	-	22.760.011.473	2014
2013	-	11.295.000	2013
Final	654.792.793	948.601.560	Final
Pajak Pertambahan Nilai	19.946.565.106	7.797.567.253	Value Added Tax
Pajak lain-lain	306.690.440	-	Other tax
Jumlah	39.620.658.225	81.099.267.055	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

	2015	2014	
Beban pajak kini			Current tax expenses:
Entitas Induk	-	103.099.327.500	The Company
Entitas anak	776.301.937	60.994.977.500	Subsidiaries
Beban pajak tangguhan			Deferred tax expenses
Entitas Induk	(18.659.404.286)	(31.282.041.475)	The Company
Entitas anak	(43.278.160.385)	(18.928.849.842)	Subsidiaries
Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan	(61.161.262.734)	113.883.413.683	Total income tax expense (benefit)

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(8.830.974.176.098)	436.445.861.441
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	2.226.864.550.741	-
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Anak	166.264.372.635	(158.005.533.332)
Rugi (laba) sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	(6.437.845.252.722)	278.440.328.109
Beda tetap		
Pajak	13.702.043.203	-
Jamuan dan sumbangan	3.396.778.386	11.309.013.835
Laba Entitas Asosiasi	(2.110.532.313)	(2.747.793.983)
Penghasilan kena pajak final		
Pendapatan bunga	(38.325.781)	(628.866.005)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	896.463.088
Beda temporer		
Penghapusan uang muka	3.509.219.855.809	-
Penghapusan piutang	1.532.949.462.401	-
Penghapusan persediaan	810.891.943.456	-
Cadangan penurunan nilai piutang	149.046.252.859	(8.802.131.436)
Unrealized loss atas derivatif	105.705.826.094	127.287.420.891
Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang	51.108.089.990	3.841.361.564
Penyisihan imbalan kerja karyawan	4.485.132.166	(103.411.403)
Penyusutan dan amortisasi	2.100.324.582	1.300.038.458
Beban masih harus dibayar	-	1.129.209.585
Lain-lain	-	475.678.236
Laba kena pajak (rugi fiskal) - Entitas Induk	(257.388.401.870)	412.397.310.939
Laba kena pajak (rugi fiskal) - Entitas Induk (dibulatkan)	(257.388.401.000)	412.397.310.000
Beban pajak kini	-	103.099.327.500
Entitas Induk	776.301.937	60.994.977.500
Entitas anak		
Jumlah beban pajak kini	776.301.937	164.094.305.000
Pajak dibayar di muka		
Entitas Induk		
Pasal 22	77.781.234.000	177.987.952.000
Pasal 23	8.278.966.840	1.511.750.791
Pasal 25	3.611.334.804	23.840.052.615
Subjumlah	89.671.535.644	203.339.755.406
Entitas anak		
Pasal 22	731.863.632	8.130.436.000
Pasal 23	2.060.697.772	3.733.175.143
Pasal 25	33.830.543.959	34.564.307.927
Jumlah pajak dibayar di muka	126.294.641.007	249.767.674.476

16. TAXATION (continued)

d. Income tax - current

Reconciliation between income (loss) before income tax expenses as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income (fiscal loss) for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

Income (loss) before income tax expenses per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Subsidiaries' loss (income) before income tax expenses
Subsidiaries' loss (gain) before income tax expenses
Loss (income) before income tax expenses of the Company
Permanent differences
Taxes
Representation and donation
Net income of Associates
Income subject to final tax
Interest income
Nondeductible expenses
Temporary differences
Write-off of advances
Write-off of receivables
Write-off of inventories
Allowance for impairment of receivables
Unrealized loss on derivative
Allowance for impairment value and obsolescence of inventories
Allowance for employee benefit
Depreciation and amortization
Accrued expenses
Others
Taxable income (fiscal loss) - the Company
Taxable income (fiscal loss) - the Company (rounding)
Current tax expenses
The Company
Subsidiaries
Total current tax expenses
Prepaid income taxes
The Company
Article 21
Article 23
Article 25
Subtotal
Subsidiaries
Article 21
Article 23
Article 25
Total prepaid taxes

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak penghasilan - kini (lanjutan)

	2015	2014
Utang pajak penghasilan		
Entitas Induk	-	-
Entitas anak	-	22.760.011.473
Jumlah utang pajak penghasilan	-	22.760.011.473
Taksiran tagihan pajak penghasilan		
Entitas Induk	(89.671.535.644)	(100.240.427.906)
Entitas anak	(36.623.105.363)	(8.192.953.043)
Jumlah taksiran tagihan pajak penghasilan	(126.294.641.007)	(108.433.380.949)

Rugi fiskal tahun 2015 hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) Badan Entitas Induk.

Entitas Induk telah melaporkan laba kena pajak tahun 2014 seperti yang disebutkan di atas, dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan yang dilaporkan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

e. Pajak Tangguhan

Rincian (beban) manfaat pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Penyisihan penurunan nilai piutang	48.752.376.478	2.918.743.686
Rugi derivatif yang belum terealisasi	26.426.456.524	31.821.855.223
Penyusutan aset tetap	472.551.846	292.324.597
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(11.890.840.963)	10.535.868.018
Imbalan kerja	(1.822.979.214)	3.780.899.715
Beban masih harus dibayar	-	492.760.729
Lain-lain	-	368.439.349
Jumlah	61.937.564.671	50.210.891.317

Rincian aset pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Penyisihan penurunan nilai piutang	67.221.753.040	18.469.376.564
Liabilitas derivatif	66.794.468.751	40.368.012.227
Imbalan kerja	6.344.447.155	11.305.438.490
Penyisihan penurunan nilai persediaan	5.333.775.622	17.224.616.585
Beban masih harus dibayar	780.497.889	864.626.222
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(6.836.539.563)	(5.534.882.656)
Aset tetap	(1.794.739.101)	(2.384.301.072)
Lain-lain	314.170.210	431.180.332
Jumlah	138.157.834.003	80.744.066.692

16. TAXATION (continued)

d. Income tax - current (continued)

	2015	2014	
Income tax payable			
The Company	-	-	
Subsidiaries	-	22.760.011.473	
Total income tax payable	-	22.760.011.473	
Claim for tax refund			
The Company	(89.671.535.644)	(100.240.427.906)	
Subsidiaries	(36.623.105.363)	(8.192.953.043)	
Total claim for tax refund	(126.294.641.007)	(108.433.380.949)	

The 2015 fiscal loss resulted from the above reconciliation provides the basis for the filling of the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

The Company has reported the taxable income for 2014, as mentioned above, in the Annual Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax which is submitted to the Tax Office.

e. Deferred Tax

The details of the deferred income tax (expense) benefit as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Provision for impairment of receivables	48.752.376.478	2.918.743.686	
Unrealized loss on derivative	26.426.456.524	31.821.855.223	
Depreciation of fixed assets	472.551.846	292.324.597	
Provision for decline in value of inventories	(11.890.840.963)	10.535.868.018	
Employee benefits	(1.822.979.214)	3.780.899.715	
Accrued expenses	-	492.760.729	
Others	-	368.439.349	
Total	61.937.564.671	50.210.891.317	

The details of the deferred tax assets as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Provision for impairment of receivables	67.221.753.040	18.469.376.564	
Derivative liabilities	66.794.468.751	40.368.012.227	
Employee benefits	6.344.447.155	11.305.438.490	
Provision for decline in value of inventories	5.333.775.622	17.224.616.585	
Accrued expenses	780.497.889	864.626.222	
Difference in foreign currency translation of financial statements	(6.836.539.563)	(5.534.882.656)	
Fixed assets	(1.794.739.101)	(2.384.301.072)	
Others	314.170.210	431.180.332	
Total	138.157.834.003	80.744.066.692	

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 11 April 2013, PCD menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atas pajak penghasilan pasal 23, pasal 4 (2) tahun 2011 sebesar Rp334.969.145, pajak penghasilan badan tahun 2011 sebesar Rp19.122.139 dan pajak pertambahan nilai tahun 2011 sebesar Rp4.182.639.959. PCD juga menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") pajak penghasilan pasal 21 tahun 2011 sebesar Rp2.382.355. PCD mengajukan surat keberatan pada tanggal 2 Juli 2013 atas surat ketetapan pajak tersebut. DJP telah mengabulkan sebagian keberatan PCD. Pada tanggal 19 Juli 2014, PCD melunasi kurang bayar tersebut sebesar Rp3.129.778.577 dan dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Denda Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

16. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letter

On April 11, 2013, PCD has received Letter of Tax Underpayment ("SKPKB") from Directorate General of Taxes ("DGT") for income tax article 23, article 4 (2) for 2011 amounting to Rp334,969,145, corporate income tax for 2011 amounting to Rp19,122,139, and value added tax for 2011 amounting to Rp4,182,639,959. PCD also received Tax Collection Notice ("STP") for income tax article 21 for 2011 amounting to Rp2,382,355. PCD filed objection letter on July 2, 2013 on the tax assessment letter. DJP has partially accepted the objection. On July 19, 2014, PCD paid the underpayment amounting to Rp3,129,778,577 and recorded as part of "General and Administrative Expenses - Tax Penalty" in the consolidated statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Terdiri dari:

	2015
Bunga utang bank	1.099.904.914
Sewa	574.780.632
Beban profesional	350.000.000
Utang bunga obligasi	-
Gaji	-
Lain-lain	8.907.299.494
Jumlah	10.931.985.040

17. ACCRUED EXPENSES

Consist of:

	2014	
	10.728.206.154	Interest on bank loan
	1.574.961.211	Rent
	1.635.860.000	Professional fee
	13.226.805.618	Interest payable on obligation
	2.365.856.522	Salary
	7.167.331.956	Others
Jumlah	36.699.021.461	Total

18. OBLIGASI WAJIB KONVERSI

Akun ini merupakan Obligasi Wajib Konversi I Trikomsel Oke tahun 2012 (OWK) yang diterbitkan oleh Entitas Induk dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, pihak ketiga, sebagai wali amanat dengan rincian sebagai berikut:

	Jumlah/Amount
Nilai nominal	807.550.400.000
Jumlah unit	943.400.000
Nilai nominal per unit	856

OWK ini diterbitkan kepada pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 13 Juli 2012, dengan PT Equator Capital Partners sebagai pembeli siaga, melalui warkat senilai 100% dari nilai nominal, berjangka waktu 5 tahun sejak tanggal emisi. Pada saat jatuh tempo OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa atas nama Entitas Induk dan tidak dapat dibayar dalam bentuk tunai. Periode dimana OWK wajib dikonversi menjadi saham biasa antara bulan ke-43 sejak tanggal emisi hingga bulan ke-60 sejak tanggal emisi. Konversi dari OWK menjadi saham biasa atas nama Entitas Induk hanya dapat dilakukan satu kali dalam periode konversi tersebut dan dilakukan untuk keseluruhan OWK. OWK memberikan tingkat bunga 3% per tahun. OWK tidak dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan tidak dapat diperdagangkan ataupun dimutasikan hingga pada saat konversi dilakukan.

18. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS

This account represents Trikomsel Oke Mandatory Convertible Bonds I for year 2012 (MCB) that were issued by the Company with PT Bank CIMB Niaga Tbk, a third party, as trustee with details as follows:

	Total nominal value
Nilai nominal	807.550.400.000
Jumlah unit	943.400.000
Nilai nominal per unit	856

The MCB were issued to the shareholders of the Company on July 13, 2012 with PT Equator Capital Partners as a standby buyer, through letters with value of 100% of the nominal value, which will mature in 5 years from the issuance date. At maturity date, the MCB must be converted into the Company's common stock and can't be refunded in cash. The MCB should be converted into common stock between the 43rd month up to 60th month after the issuance date. The exercise of MCB to the Company's common stocks only can be done once in the conversion period and exercised for the whole MCB. MCB provide interest rate of 3% annually. MCB are not listed in Indonesia Stock Exchange and nontradeable nor transferable until the conversion.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Rasio awal OWK berbanding saham hasil konversi adalah 1:1 (satu berbanding satu).

Bunga OWK wajib dibayarkan kepada pemegang OWK pada pelaksanaan konversi.

Hasil penerbitan OWK setelah dikurangi dengan biaya emisi telah digunakan untuk akuisisi atas seluruh kepemilikan PT Trilinium, pihak berelasi, di PT Global Teleshop Tbk, entitas anak, dan tambahan modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, OWK ini telah dicatat dengan rincian sebagai berikut:

	2015	2014
<u>Bagian liabilitas</u>		
Utang Obligasi Wajib Konversi	75.213.789.421	75.213.789.421
Dikurangi alokasi beban emisi	(357.610.765)	(357.610.765)
Neto	74.856.178.656	74.856.178.656
Dikurangi amortisasi menggunakan suku bunga efektif	(42.056.865.453)	(28.919.209.554)
Saldo akhir - neto	32.799.313.203	45.936.969.102
<u>Bagian ekuitas</u>		
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi	732.336.610.579	732.336.610.579
Dikurangi alokasi beban emisi	(3.481.960.649)	(3.481.960.649)
Bagian ekuitas dari obligasi	728.854.649.930	728.854.649.930
Ditambah amortisasi menggunakan suku bunga efektif	42.056.865.453	28.919.209.554
Saldo akhir - neto (sebagai bagian dari Tambahan Modal Disetor (Catatan 23))	770.911.515.383	757.773.859.484

Beban bunga atas OWK yang dibebankan pada operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp208.013.049.450 dan Rp24.226.512.000 (Catatan 31).

Apabila OWK tersebut diasumsikan seolah-olah telah dikonversi semua menjadi saham biasa sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, laba (rugi) per saham akan terdiluasi masing-masing menjadi (Rp1.489) dan Rp58 (Catatan 26b).

Sehubungan dengan penerbitan OWK ini, pembatasan-pembatasan berikut ini diberlakukan pada Entitas Induk:

- Melakukan pengeluaran obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis.
- Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Entitas Induk yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang yang menjadi jaminan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
- Memberikan jaminan perusahaan (corporate guarantee) kepada pihak lain dengan ketentuan jumlah kumulatif keseluruhan dari nilai jaminan perusahaan tersebut dengan tidak melebihi 10% dari total ekuitas Entitas Induk.
- Melaksanakan perubahan bidang usaha utama.

18. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

The beginning ratio of MCB against converted shares is 1:1 (one unit to one share).

Interest of MCB should be paid to MCB holders at the time of conversion.

The proceeds from issuances of MCB after deducting the related issuance cost, have been used to acquire the entire ownership of PT Trilinium, related party, in PT Global Teleshop, Tbk, subsidiary, and as an additional working capital.

As of December 31, 2015 and 2014, MCB have been recorded with the following details:

<u>Liabilities portion</u>	
Mandatory Convertible Bonds payable	
Less issuance cost allocation	
Net	
Less amortization using effective interest rate	
Ending balance - net	
<u>Equity portion</u>	
Other equity from	
Mandatory Convertible Bonds	
Less issuance cost allocation	
Net	
Add amortization using effective interest rate	
Ending balance - net (as part of Additional Paid-in Capital (Note 23))	

Interest expense on MCB charged to operations for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp208,013,049,450 and Rp24,226,512,000, respectively (Note 31).

Assuming the MCB have been converted into common stock as of December 31, 2015 and 2014, earning (loss) per share would have been diluted to become (Rp1,553) and Rp58, respectively (Note 26b).

In connection with the issuance of MCB, the Company is restricted as to the following:

- Issue bonds or other similar debt instruments.
- Put a part or entire income or assets of the Company as collateral, both existing at present and at a later date which serve as guarantee on the basis of the Trusteeship Agreement.
- Provide corporate guarantee to other parties with the stipulation that the entire cumulative value does not at any time exceed 10% of the Company's total equity, except the Corporate Guarantee is provided relating to the main business activity of the Company.
- Make any changes to the main business field.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. OBLIGASI WAJIB KONVERSI (lanjutan)

- e. Mengurangi modal dasar dan modal disetor Entitas Induk.
- f. Mengadakan penggabungan, pemisahan, peleburan yang menyebabkan bubarnya Entitas Induk.
- g. Melakukan penjualan atau pengalihan aset baik sebagian maupun seluruhnya kepada lain.
- h. Melakukan transaksi dengan pihak berelasi yang laporan keuangannya tidak terkonsolidasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan atau setidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Entitas Induk dari pihak ketiga.
- i. Memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan bidang usahanya.
- j. Mengajukan permohonan pailit atau permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) oleh Entitas Induk kecuali permohonan PKPU sebagai akibat adanya gugatan pailit pihak lain kepada Pengadilan Niaga.

18. MANDATORY CONVERTIBLE BONDS (continued)

- e. Decrease the authorized capital and paid-up capital of the Company.
- f. Enter into merger, separation, amalgamation that causes dissolution of the Company.
- g. Carry out the sale or transfer of assets, either partially or wholly to any other parties.
- h. Conduct transactions with an affiliated party whose financial statements are not consolidated, except when the transaction is carried out at profitable terms or at least the same as the terms and conditions obtained by the Company from nonaffiliated third party.
- i. Extend a loan to or make investment in the form of shares participation to another party, except if it is done in connection with its business activities.
- j. File a petition or application for bankruptcy or suspension of debt payment is the consequences of a bankruptcy petition filed by another party to the Commercial Court.

19. LIABILITAS DERIVATIF

Terdiri dari:

	2015	2014
PT Bank DBS Indonesia (USD6.024.815 pada 2014)	143.091.850.000	74.948.694.868
PT Bank ANZ Indonesia (USD5.485.000 pada 2015 dan USD2.622.744 pada 2014)	75.665.575.000	32.626.939.341
Standard Chartered Bank (USD 4.311.526 pada 2015 dan USD1.904.170 pada 2014)	59.477.506.412	23.687.874.800
Deutsche Bank AG, Singapura (USD3.510.000 pada 2015 dan USD2.428.339 pada 2014)	48.420.450.000	30.208.539.897
Jumlah	326.655.381.412	161.472.048.906

19. DERIVATIVE LIABILITIES

Consist of:

PT Bank DBS Indonesia (USD6,024,815 in 2014)	
PT Bank ANZ Indonesia (USD5,485,000 in 2015 and USD2,622,744 in 2014)	
Standard Chartered Bank (USD4,311,526 in 2015 and USD1,904,170 in 2014)	
Deutsche Bank AG, Singapore (USD3,510,000 in 2015 and USD2,428,339 in 2014)	
Total	

Entitas Induk mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan beberapa pihak dengan tujuan lindung nilai atas risiko fluktuasi arus kas yang ditimbulkan oleh kurs mata uang dan tingkat suku bunga atas penerbitan utang obligasi (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) (Catatan 20) dan pinjaman dari bank tertentu. Entitas Induk memutuskan untuk tidak menerapkan akuntansi lindung nilai untuk transaksi swap tersebut, oleh karena itu, aset atau kewajiban yang timbul dari transaksi tersebut diklasifikasikan sebagai aset atau kewajiban yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

The Company entered into cross currency swap contracts with several parties to hedge the risk of fluctuations in cash flows arising from exchange rates and interest rates on its bonds (*Senior Unsecured Fixed Rate Notes*) issued (Note 20) and loan from certain bank. The Company decided not to apply hedge accounting for these swap transactions, therefore, assets or liabilities resulting from these transactions are classified as assets or liabilities at fair value through profit or loss.

Rincian perjanjian tersebut di atas adalah sebagai berikut:

Details of above agreements are as follows:

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

PT Bank ANZ Indonesia (ANZ)

Nilai Kontrak/Contract Value	Periode kontrak/Contract period	
	Mulai/Start	Akhir/End
IDR 30.349.433.400	11 Juni 2014/June 11, 2014	9 September 2014/September 9, 2014
SGD 15.000.000	16 Mei 2013/May 16, 2013	10 Mei 2016/May 10, 2016
SGD 30.000.000	5 Juni 2014/June 5, 2014	5 Juni 2017/June 5, 2017

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Nilai Kontrak/Contract Value
SGD 100.000.000

Deutsche Bank AG, Singapura (DBAG)

Nilai Kontrak/Contract Value
SGD 35.000.000

Standard Chartered Bank (SCB)

Nilai Kontrak/Contract Value
SGD 33.000.000

19. DERIVATIVE LIABILITIES (continued)

PT Bank DBS Indonesia (DBS)

Periode kontrak/Contract period	
Mulai/Start	Akhirl/End
13 Mei 2013/May 13, 2013	10 Mei 2016/May 10, 2016

Deutsche Bank AG, Singapura (DBAG)

Periode kontrak/Contract period	
Mulai/Start	Akhirl/End
9 Juni 2014/June 9, 2014	3 Juni 2017/June 3, 2017

Standard Chartered Bank (SCB)

Periode kontrak/Contract period	
Mulai/Start	Akhirl/End
5 Juni 2014/June 5, 2014	5 Juni 2017/June 5, 2017

20. UTANG OBLIGASI

Terdiri dari:

	2015	2014	
SGD115.000.000 - 5,25%	1.121.386.850.000	1.084.337.711.845	SGD115,000,000 - 5.25%
SGD100.000.000 - 7,875%	1.072.630.900.000	943.764.829.600	SGD100,000,000 - 7.875%
Dikurangi biaya emisi obligasi yang belum teramortisasi	(116.334.866.500)	(36.158.715.426)	Less unamortized bonds issuance cost
Neto	2.077.682.883.500	1.991.943.826.019	Net

Amortisasi atas biaya emisi obligasi yang dibebankan ke operasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp8.905.360.005 dan Rp8.405.014.805 disajikan sebagai biaya keuangan.

Pada tanggal 10 Mei 2013, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, entitas anak, menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD115.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 5,25% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan dan tercatat di Bursa Efek Singapura, *Singapore Stock Exchange* (SGX-ST). Entitas Induk bertindak sebagai penjamin dari penerbitan notes ini. *The Bank of New York Mellon* ditunjuk sebagai wali amanatnya. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* ini akan jatuh tempo pada tanggal 10 Mei 2016. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada Trikomsel Singapore Pte. Ltd. sebagai penerima pinjaman dengan bunga 5,4% dan dipinjamkan kembali kepada Entitas Induk dengan bunga 6%.

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Entitas Induk melakukan *cross currency swaps* dengan PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank DBS Indonesia, dengan nilai nosional sebesar SGD15.000.000 dan SGD100.000.000 (Catatan 14). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 10 Mei 2016 dan 6 Mei 2016.

Consist of:

Amortization of bonds issuance cost charged to operations for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp8,905,360,005 and Rp8,405,014,805, respectively, is presented as finance cost.

On May 10, 2013, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore, a subsidiary, issued *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* amounting to SGD115,000,000 with due date in 3 years and interest of 5.25% p.a which will be paid every 6 (six) months and is listed at *Singapore Stock Exchange* (SGX-ST). The Company acted as guarantor for these notes. The Bank of New York Mellon was appointed as the trustee. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* will mature on May 10, 2016. The proceeds from the issuance were loaned to Trikomsel Singapore Pte. Ltd. with interest rate of 5.4% and subsequently loaned to the Company with interest rate of 6%.

To reduce the risk of exchange rates fluctuation, the Company has entered into *cross currency swaps* with PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank DBS Indonesia for notional amounts of SGD15,000,000 and SGD100,000,000 (Note 14). These facilities will expire on May 10, 2016 and May 6, 2016.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 5 Juni 2014, Trikomsel Pte. Ltd., Singapura, entitas anak, menerbitkan *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* senilai SGD100.000.000 yang berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 7,875% per tahun yang akan dibayarkan setiap 6 (enam) bulan dan tercatat di Bursa Efek Singapura, *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. Entitas Induk bertindak sebagai penjamin dari penerbitan *notes* ini. *DB International Trust (Singapore) Limited* ditunjuk sebagai wali amanatnya. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* ini akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juni 2017. Hasil penerbitan ini dipinjamkan kepada Trikomsel Singapore Pte. Ltd. sebagai penerima pinjaman dengan bunga 8% dan dipinjamkan kembali kepada Entitas Induk dengan bunga 8,25%.

Untuk mengurangi resiko dari fluktuasi suku bunga dan nilai tukar, Entitas Induk melakukan *cross currency swaps* dengan PT Bank ANZ Indonesia, Deutsche Bank AG, Singapura dan Standard Chartered Bank dengan nilai nosional sebesar SGD30.000.000, SGD35.000.000 dan SGD33.000.000 (Catatan 14). Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 5 Juni 2017 dan 3 Juni 2017.

21. IMBALAN KERJA KARYAWAN

Grup memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Undang-undang No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang ditentukan berdasarkan penilaian aktuaris masing masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang dilakukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing masing tertanggal 15 Januari 2016 dan 5 Januari 2015 .

Asumsi-asumsi penting yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2015
Tingkat suku bunga diskonto	8,96% - 9,16%
Tingkat kenaikan gaji	7,00% - 10,00%
Tingkat kematian	TMI III-2011
Usia pensiun	55 Tahun/55 Years
Metode	Projected Unit Credit

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015
Biaya jasa kini	4.886.009.829
Biaya bunga	3.241.612.071
Beban imbalan kerja karyawan	8.127.621.900

20. BONDS PAYABLE (continued)

On June 5, 2014, Trikomsel Pte. Ltd., Singapore, a subsidiary, issued *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* amounting to SGD100,000,000 with due date in 3 years and interest of 7.875% p.a which will be paid every 6 (six) months and is listed at *Singapore Stock Exchange (SGX-ST)*. The Company acted as guarantor for these notes. *DB International Trust (Singapore) Limited* was appointed as the trustee. *Senior Unsecured Fixed Rate Notes* will mature on June 5, 2017. The proceeds from the issuance were loaned to Trikomsel Singapore Pte. Ltd. with interest rate of 8% and were subsequently loaned to the Company with interest rate of 8.25%.

To reduce the risk of exchange rates fluctuation, the Company has entered into *cross currency swaps* with PT Bank ANZ Indonesia, Deutsche Bank AG, Singapore and Standard Chartered Bank for notional amounts of SGD30,000,000, SGD35,000,000 and SGD33,000,000 (Note 14). These facilities will expire on June 5, 2017 and June 3, 2017.

21. EMPLOYEE BENEFITS

The Group provides benefits for its employees who has reached the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The employee benefits liability is unfunded.

The liabilities for long-term employee benefits as of December 31, 2015 and 2014, were determined based on actuarial valuations performed by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated January 15, 2016 and January 5, 2015, respectively.

The significant assumption used by the independent actuary are as follows :

	2014	
	8,15% - 8,50%	Annual discount rate
	10,00%	Annual increase salary rate
	TMI II-99	Mortality rate
	55 Tahun/Years	Retirement age
	Projected Unit Credit	Method

The employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss is as follows:

	2015	2014	
Biaya jasa kini	4.886.009.829	9.116.494.172	Current service cost
Biaya bunga	3.241.612.071	2.895.936.247	Interest expenses
Beban imbalan kerja karyawan	8.127.621.900	12.012.430.419	Employee benefit expense

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan asumsi keuangan	(2.247.922.829)	-
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	(10.640.638.664)	(1.419.933.793)
Total beban yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(12.888.561.493)	(1.419.933.793)

Rincian atas estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Nilai kini liabilitas	25.377.788.869	45.221.753.960

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal tahun	45.221.753.960	31.929.855.924
Beban tahun berjalan (Catatan 30)	8.127.621.900	12.012.430.419
Dampak kurtailmen	(6.857.872.812)	-
Kerugian (keuntungan) aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain	(12.888.561.493)	1.419.933.793
Pembayaran manfaat	(8.225.152.935)	(140.466.176)
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	25.377.788.620	45.221.753.960
Dikurangi bagian jangka pendek	615.026.000	-
Bagian jangka panjang	24.762.762.620	45.221.753.960

Jumlah penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2015	2014	2013	2012	2011
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	25.377.788.869	45.221.753.960	31.929.855.923	27.415.591.542	27.476.560.327
Defisit	25.377.788.869	45.221.753.960	31.929.855.923	27.415.591.542	27.476.560.327
Penyesuaian berdasarkan pengalaman program	(10.640.638.664)	(1.419.933.793)	6.399.103.620	1.181.126.718	4.459.976.283

Perubahan satu poin persentase terhadap tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

Analisis sensitivitas		
Asumsi tingkat diskonto		
Tingkat diskonto - 1%	16.212.983.631	7.731.529.214
Tingkat diskonto + 1%	19.701.673.036	7.485.867.023

21. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Details of employee benefits expenses are recognized on equity in other comprehensive income are as follows:

	2015	2014
Actuarial loss (gain) from:		
Changes in financial assumptions	(2.247.922.829)	-
Adjustment based on experience liabilities program	(10.640.638.664)	(1.419.933.793)
Estimated employee benefit liabilities comprehensive income	(12.888.561.493)	(1.419.933.793)

The details of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

	2015	2014
Present value of benefit obligations	25.377.788.869	45.221.753.960

Movements of the estimated liabilities for employee benefits during the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014
Beginning balance	45.221.753.960	31.929.855.924
Provision during the year (Note 30)	8.127.621.900	12.012.430.419
Curtailment effect	(6.857.872.812)	-
Actuarial loss (gain) charged to other comprehensive income	(12.888.561.493)	1.419.933.793
Benefit payment	(8.225.152.935)	(140.466.176)
Estimated employee benefit liabilities Less short-term portion	25.377.788.620	45.221.753.960
Long-term portion	24.762.762.620	45.221.753.960

The amounts of experience adjustments arising on the plan liabilities and plan assets for the year ended December 31, 2015 and previous four annual periods of employee benefits:

	2015	2014	2013	2012	2011
Present value of the defined benefit obligation	25.377.788.869	45.221.753.960	31.929.855.923	27.415.591.542	27.476.560.327
Deficit	25.377.788.869	45.221.753.960	31.929.855.923	27.415.591.542	27.476.560.327
Adjustments based on experience program	(10.640.638.664)	(1.419.933.793)	6.399.103.620	1.181.126.718	4.459.976.283

A one percentage point change in the assumed rate of discount would have the following effects:

Sensitivities analysis		
Discount rate assumptions		
Discount rate - 1%	16.212.983.631	7.731.529.214
Discount rate + 1%	19.701.673.036	7.485.867.023

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Komposisi kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownerships as of December 31, 2015 based on reports provided by PT Sirca Datapro Perdana, the Securities Administration Bureau, are as follows:

	2015			
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	44,88%	213.674.450.000	Polaris Limited Pte. Ltd
J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JP Morgan	1.224.323.000	25,71%	122.432.300.000	J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JP Morgan
UOB Kay Hian Private Limited	970.716.970	20,39%	97.071.697.000	UOB Kay Hian Private Limited
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	429.715.530	9,02%	42.971.553.000	Public (less than 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	4.761.500.000	100,00%	476.150.000.000	Number of shares issued and fully paid

Komposisi kepemilikan saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2014 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownerships as of December 31, 2014 based on reports provided by PT Sirca Datapro Perdana, the Securities Administration Bureau, are as follows:

	2014			
	Total saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai/ Amount	
Polaris Limited Pte. Ltd.	2.136.744.500	44,88%	213.674.450.000	Polaris Limited Pte. Ltd
J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JP Morgan	1.609.023.000	33,79%	160.902.300.000	J.P. Morgan Bank Luxembourg SA. RE JP Morgan
UOB Kay Hian Private Limited	412.792.970	8,67%	41.279.297.000	UOB Kay Hian Private Limited
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	602.939.530	12,66%	60.293.953.000	Public (each less than 5%)
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	4.761.500.000	100,00%	476.150.000.000	Number of shares issued and fully paid

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

As of December 31, 2015 and 2014, details of additional paid-in capital consists of:

	2015	2014	
Agio atas saham terkait dengan: Penawaran Umum Perdana Entitas Induk (Catatan 1b)	56.250.000.000	56.250.000.000	Premium on capital stock related to: Initial public offering of the Company's shares (Note 1b)
Penawaran umum terbatas I pada 2012 (Catatan 1b)	235.494.000.000	235.494.000.000	Limited public offering I in 2012 (Note 1b)
Biaya emisi terkait dengan: Penawaran Umum Perdana	(5.257.415.611)	(5.257.415.611)	Stock issuance cost related to: Initial public offering of
Penawaran Umum Terbatas I pada 2012	(3.385.796.214)	(3.385.796.214)	Limited public offering I in 2012
Bagian ekuitas dari Obligasi Wajib Konversi			Other equity from Mandatory
Penawaran Umum Terbatas I (Catatan 18)	770.911.515.383	757.773.859.484	Convertible Bonds (Note 18)
Restrukturisasi Entitas sepengendali (Catatan 4)	(648.952.804.372)	(648.952.804.372)	Restructuring entity under common control (Note 4)
Transaksi dengan pihak nonpengendali	(150.858.741.934)	(150.858.741.934)	Transaction with noncontrolling interest
Jumlah	254.200.757.252	241.063.101.353	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 35 tanggal 9 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui menentukan cadangan umum dari laba neto tahun 2013 sebesar Rp1.000.000.000 dan tidak melakukan pembagian dividen.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Lilik Kristiwati, S.H. No. 10 tanggal 24 April 2015, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui menentukan cadangan umum dari laba neto tahun 2014 sebesar Rp1.000.000.000 dan tidak melakukan pembagian dividen.

24. APPROPRIATION FOR GENERAL RESERVE

In accordance with the Resolution in the Lieu of the Shareholders' Annual General Meeting as covered by Notarial Deed of Fathiah Helmi, S.H. No. 35 dated May 9, 2014, the shareholders approved the appropriation for general reserves of Rp1,000,000,000 from the 2013 net income and to not distribute any dividend.

In accordance with the Resolution in the Lieu of the Shareholders' Annual General Meeting as covered by Notarial Deed of Lilik Kristiwati, S.H. No. 10 dated April 24, 2015, the shareholders approved the appropriation for general reserves of Rp1,000,000,000 from the 2014 net income and to not distribute any dividend.

25. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	2015	2014
PT Okeshop	9.287.429.973	9.601.234.509
PT Trio Specommerce	902.959.800	-
PT Global Teleshop Tbk	(57.979.858.348)	58.471.488.599
Jumlah	(47.789.468.575)	68.072.723.108

PT Okeshop
PT Trio Specommerce
PT Global Teleshop Tbk

Total

25. NONCONTROLLING INTEREST

Noncontrolling interests in net assets of consolidated subsidiaries are as follows:

26. LABA (RUGI) PER SAHAM

a. Rincian dari perhitungan laba (rugi) neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba (rugi) setelah penyesuaian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	(8.652.946.332.757)	314.409.293.641
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.761.500.000	4.761.500.000
Laba (rugi) per saham - dasar	(1.817)	66

*Adjusted net profit (loss) attributable to ordinary equity holders of the Company
Weighted average number of outstanding share*

Basic earning (loss) per share

b. Rincian dari perhitungan laba (rugi) dilusi per saham adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba (rugi) setelah penyesuaian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk (setelah memperhitungkan beban bunga OWK sebesar Rp208.013.049.450 pada 2015 dan Rp24.226.512.000 pada 2014)	(8.496.936.545.670)	332.579.177.641
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	4.761.500.000	4.761.500.000
Rata-rata tertimbang saham dari obligasi konversi	943.400.000	943.400.000
Jumlah saham yang digunakan untuk menghitung laba dilusi per saham	5.704.900.000	5.704.900.000
Laba (rugi) per saham dilusi	(1.489)	58

b. The diluted earnings (loss) per share computation is as follows:

*Adjusted net profit (loss) attributable to ordinary equity holders of the Company (after considering the interest expense of MCB amounted to Rp208,013,049,450 in 2015 and Rp24,226,512,000 in 2014)
Weighted average number of outstanding share
Weighted average number of ordinary shares resulting from conversion of bonds*

Number of ordinary shares used to calculate diluted earning per share

Diluted earnings (loss) per share

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN NETO

	2015	2014
Penjualan telepon selular	4.105.223.979.895	7.564.229.529.946
Penjualan voucher isi ulang	2.275.167.675.923	3.061.419.439.971
Servis	407.891.254	2.253.698.454
Lain-lain	77.799.233.049	146.147.927.581
	6.458.598.780.121	10.774.050.595.952
Konsinyasi - neto:		
Kartu perdana dan voucher isi ulang	673.221.819	32.672
Aksesoris	277.415.191	-
Lain-lain	17.031.819	4.244.540.178
	967.668.829	4.244.572.850
Jumlah	6.459.566.448.950	10.778.295.168.802

Sales of cellular phones
Sales of reload vouchers
Service
Others

Consignment - net:
Starterpack and reload voucher
Accessories
Others

Total

Tidak ada transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan jumlah kumulatifnya di atas 10% dari jumlah penjualan konsolidasian untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

There are no sales transaction to the customers with revenues exceeding 10% from the total consolidated sales for the years ended December 31, 2015 and 2014.

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo persediaan pada awal tahun	2.005.536.785.216	2.983.631.830.702
Pembelian - neto	5.612.214.078.710	8.227.387.389.136
Persediaan tersedia untuk dijual	7.617.750.863.926	11.211.019.219.838
Penghapusan persediaan	(1.271.524.685.392)	-
Saldo persediaan pada akhir tahun	(89.734.322.940)	(2.005.536.785.216)
Beban pokok penjualan barang	6.256.491.855.594	9.205.482.434.622
Beban pokok servis atas garansi telepon selular	30.502.422.428	1.163.748.843
Jumlah	6.286.994.278.022	9.206.646.183.465

Inventories at beginning of year
Purchases - net

Inventories available for sale
Write-off of inventories
Inventories at end of year

Cost of goods sold
Cost of cellular phones' service warranty

Total

Rincian pemasok dengan jumlah kumulatif melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of suppliers with annual cumulative amount of purchases exceeding 10% of consolidated net revenues are as follows:

	Jumlah/Total		Persentase terhadap jumlah pendapatan neto konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated net revenue (%)	
	2015	2014	2015	2014
PT Telekomunikasi Selular	1.752.486.539.089	2.340.047.641.479	27,13	21,71
PT Samsung Electronics Indonesia	1.603.076.623.781	1.758.321.658.270	24,82	16,31

Grup memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana jumlah potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

The Group obtained various type of purchase discounts, determined by the suppliers.

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN PENJUALAN

Terdiri dari:

	2015	2014
Sewa	104.850.487.607	120.240.967.328
Gaji	101.553.303.517	171.533.743.921
Beban iklan	65.154.127.975	112.498.586.685
Beban kartu kredit	35.757.518.801	59.796.206.071
Distribusi	14.856.776.075	28.794.532.638
Amortisasi aset takberwujud	13.916.993.386	10.610.491.658
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	9.525.722.419	14.582.147.155
Jasa manajemen	5.383.841.244	6.662.441.515
Utilitas	3.984.328.133	6.869.076.592
Hadiah	3.050.931.443	2.269.599.255
Perlengkapan kantor	835.340.986	1.159.966.636
Lain-lain	6.821.537.887	3.921.571.763
Jumlah	365.690.909.473	538.939.331.217

29. SELLING EXPENSES

Consist of:

Rent
Salaries
Advertising costs
Credit card charges
Distribution
Amortization of intangible assets
Depreciation of fixed assets (Note 11)
Management fees
Utilities
Gift
Office supplies
Others
Total

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Terdiri dari:

	2015	2014
Penghapusan uang muka (Catatan 10)	3.702.093.698.247	-
Penghapusan piutang (Catatan 6 dan 7)	2.606.709.315.852	-
Penghapusan persediaan (Catatan 8)	1.271.524.685.392	-
Rugi penurunan nilai piutang (Catatan 6 dan 7)	528.882.642.102	18.193.464.426
Rugi penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	122.079.887.362	28.684.969.970
Gaji	97.563.650.683	134.091.709.145
Penyusutan (Catatan 11)	31.452.133.072	28.923.208.387
Utilitas	16.711.957.604	11.042.044.500
Imbalan kerja (Catatan 21)	8.127.621.900	12.012.430.419
Asuransi	6.811.997.511	10.522.048.336
Jasa konsultasi	5.137.148.892	7.624.419.353
Pajak dan perizinan	3.559.757.422	6.113.640.846
Sumbangan dan donasi	2.570.115.136	8.019.425.704
Perlengkapan kantor	2.218.754.387	3.422.407.823
Perbaikan dan pemeliharaan	1.385.761.253	7.172.229.072
Sewa	1.174.655.180	2.557.296.417
Transportasi	791.581.160	12.909.037.375
Beban lain-lain	3.239.647.057	3.499.954.351
Jumlah	8.412.035.010.212	294.788.286.124

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Consist of:

Write-off of advances (Notes 10)
Write-off of receivables (Notes 6 and 7)
Write-off of inventories (Note 8)
Impairment losses of receivables (Notes 6 and 7)
Impairment losses of inventories (Notes 8)
Salaries
Depreciation (Note 11)
Utilities
Employee benefits (Note 21)
Insurance
Consultant fees
Taxes and legal
Contribution and donation
Office supplies
Repairs and maintenance
Rent
Transportation
Others
Total

31. BEBAN KEUANGAN

Terdiri dari:

	2015	2014
Pinjaman bank	290.536.312.946	492.053.312.482
Obligasi wajib konversi (Catatan 18)	208.013.049.450	24.226.512.000
Unrealized loss atas derivatif	105.705.826.094	127.287.420.891
Administrasi bank	2.602.747.723	5.629.228.986
Pembiayaan konsumen	941.920.424	37.124.723
Jumlah	607.799.856.637	649.233.599.082

31. FINANCE COST

Consist of:

Bank borrowings
Mandatory convertible bond (Note 18)
Unrealized loss on derivative
Administration expense
Consumer financing
Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak - pihak berelasi.

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Terkait/ Related Parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Type of transaction
Polaris Limited Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Pemegang saham/Shareholder	Penjualan persediaan/Sales of inventories
Polaris Device Pte. Ltd, Singapura/Singapore	Pihak pengendali utama/Ultimate controlling party	Pembelian persediaan/Purchase of inventories
Polaris Network Pte. Ltd, Singapura/Singapore	Pihak pengendali utama/Ultimate controlling party	Utang lain-lain/Other payables
PT Karyamegah Adijaya	Entitas yang dikendalikan oleh personil manajemen/An entity controlled by management personnel	Jasa penyimpanan dan pengiriman barang telekomunikasi/ Storage service and delivery of telecommunication products.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha - pihak berelasi

Grup melakukan transaksi penjualan dengan pihak berelasi. Saldo piutang usaha - pihak berelasi merupakan piutang sehubungan dengan penjualan kepada PT Karyamegah Adijaya, pihak berelasi, sebesar Rp1.163.171.601 atau setara dengan 0,013% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2014.

b. Utang usaha - pihak berelasi

Grup melakukan transaksi pembelian persediaan dengan pihak berelasi. Saldo utang usaha - pihak berelasi merupakan utang sehubungan dengan pembelian persediaan Grup dari Polaris Device Pte. Ltd., pihak pengendali utama, masing-masing sebesar Rp59.314.017.226 dan Rp70.763.317.078 atau setara dengan 0,82% dan 1,06% dari total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

c. Utang lain-lain - pihak berelasi

Akun ini merupakan utang lain-lain kepada Polaris Device Pte. Ltd. dan Polaris Network Pte. Ltd. sebesar Rp2.180.010.055 atau setara dengan 0,03% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2015.

d. Pendapatan

Grup melakukan transaksi penjualan dengan Polaris Limited Pte. Ltd., pemegang saham, masing-masing sebesar Rp734.560.100 dan Rp10.034.600.400 atau setara dengan 0,01% dan 0,09% dari total pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

e. Pembelian

Grup melakukan transaksi pembelian persediaan dengan Polaris Device Ltd, pihak pengendali utama, masing-masing sebesar Rp532.645.000 dan Rp62.935.041.549 atau setara dengan 0,01% dan 0,8% dari total pembelian barang jadi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties.

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Trade receivables - related party

The Group entered into transactions of sales with related party. The balance of the trade receivables - related party represents receivables in connection with the sales to PT Karyamegah Adijaya, related party, amounting to Rp1,163,171,601 or equivalent with 0.013% from total assets as of December 31, 2014.

b. Trade payables - related party

The Group entered into transactions of purchase of inventories with related party. The balance of the trade payables - related party represents payable in connection with the purchase of the Group's inventories from Polaris Device Pte. Ltd., ultimate controlling party, amounting to Rp59,314,017,226 and Rp70,763,317,078 or equivalent with 0.82% and 1.06% from total liabilities as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

c. Other payables - related parties

This account represents other payables to Polaris Device Pte. Ltd and Polaris Network Pte. Ltd amounted to Rp2,180,010,055 or equivalent with 0.03% from total liabilities as of December 31, 2015.

d. Revenues

The Group entered into transactions of revenue with Polaris Ltd., shareholder, amounted to Rp734,560,100 and Rp10,034,600,400 or equivalent with 0.01% and 0.09% from total revenue for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

e. Purchases

The Group entered into transactions of purchase of inventories with Polaris Device Ltd, ultimate controlling party, amounted to Rp532,645,000 and Rp62,935,041,549 or equivalent with 0.01% and 0.8% from total purchase of finished goods for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. SIFAT, SALDO, DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

- f. Gaji dan tunjangan kepada Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp21.188.750.605 dan Rp22.551.450.882 atau setara dengan 10,64% dan 7,38% dari beban gaji.

33. KOMITMEN

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai perjanjian-perjanjian dan komitmen penting dengan pihak-pihak ketiga sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), pihak ketiga, tanggal 1 Desember 2009, Entitas Induk ditunjuk sebagai ritel nasional untuk melaksanakan pendaftaran dan/atau penjualan produk Telkomsel kepada *end user*. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan 31 Desember 2015. Entitas Induk juga menandatangani kerjasama dengan Telkomsel, pihak ketiga, sehubungan dengan penjualan produk sampai dengan 22 Juli 2014. Saat ini perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- b. Entitas Induk melalui Okeshop, entitas anak, memiliki perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga, seperti Carrefour, Gramedia, dan lain-lain untuk penjualan barang dagang Okeshop secara konsinyasi. Selain itu, Grup juga memiliki perjanjian-perjanjian dengan pihak-pihak ketiga, seperti PT Garskin Indonesia untuk penjualan aksesoris milik mereka secara konsinyasi pada outlet-outlet milik Grup. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.
- c. Pada tanggal 15 Agustus 2008, Entitas Induk menandatangani perjanjian pembelian dengan Sony Ericsson Mobile Communications AB, Swedia ("Sony Ericsson"), pihak ketiga, dimana Sony Ericsson menunjuk Perusahaan sebagai distributor noneksklusif atas produk Sony Ericsson di Indonesia. Perjanjian ini diperpanjang dengan Perjanjian Hubungan Distributor antara PT Sony Indonesia dengan PT Trio Distribusi, entitas anak, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2014 sampai dengan 12 (dua belas) bulan dan otomatis diperpanjang selama 12 (dua belas) bulan berikutnya, jika tidak ada pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari salah satu pihak.
- d. Pada tanggal 10 Juni 2010, TPL menandatangani perjanjian *Master Purchase Agreement* dengan Sony Ericsson. Perjanjian ini mulai berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai diakhiri oleh salah satu pihak.
- e. Pada tanggal 21 November 2011, Entitas Induk telah menandatangani perjanjian distributor dengan PT Lenovo Indonesia, pihak ketiga. Perjanjian distribusi ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Desember 2013 dan tidak diperpanjang lagi. Perjanjian ini kemudian diteruskan oleh TD, dan berlaku sampai dengan 31 Maret 2016.

32. NATURE, BALANCES, AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- f. *Salaries and Allowance to Board of Commissioners and Directors*

Total salaries and allowance paid to the Group's board of commissioners and directors for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp21,188,750,605 and Rp22,551,450,882 or equivalent with 10.64% and 7.38% from salaries expenses.

33. COMMITMENTS

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has significant agreements and commitments with third parties as follows:

- a. *Under the Cooperation Agreement with PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a third party, dated December 1, 2009, the Company was appointed as national retailer to implement registration and/or sale of Telkomsel products to end users. This agreement is effective until December 1, 2012. This agreement has been extended until December 31, 2015. The Company also has signed a cooperation agreement with Telkomsel, a third party, with respect to the Company selling product of Telkomsel until July 22, 2014. The current extension of the agreement is still in process.*
- b. *The Company, through Okeshop, a subsidiary, has agreements with third parties, such as Carrefour, Gramedia, others to sell Okeshop's products on consignment. Furthermore, the Group also has agreements with other third parties, such as PT Garskin Indonesia to sell accessories owned by the third parties on consignment in the Group's outlets. This agreement will be effective from the date of signing until terminated by either party.*
- c. *On August 15, 2008, the Company entered into purchase agreement with Sony Ericsson Mobile Communications AB, Sweden ("Sony Ericsson"), a third party, whereby Sony Ericsson appointed the Company as its nonexclusive distributor of Sony Ericsson products in Indonesia. This agreement is continued with Distributorship Agreement between PT Sony Indonesia with PT Trio Distribusi, subsidiary, which has been effective since July 1, 2014 and valid for 12 (twelve) months and will automatically renewed for another 12 (twelve) months, unless terminated by party in writing.*
- d. *On June 10, 2010, TPL entered into Master Purchase Agreement with Sony Ericsson. This agreement will be effective from the date of signing until terminated by either party.*
- e. *On November 21, 2011, the Company signed distributor agreement with PT Lenovo Indonesia, a third party. This agreement is valid until December 26, 2013 and was not extended. Later, this agreement was continued by TD, and valid until March 31, 2016.*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMITMEN (lanjutan)

- f. Pada tanggal 10 Oktober 2011, PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., pihak ketiga, dimana PCD ditunjuk sebagai penyedia jasa perbaikan resmi Apple. Berdasarkan perjanjian tersebut, PCD memiliki hak untuk mengadakan layanan jasa perbaikan dan penggantian komponen produk. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Perjanjian ini telah diperpanjang melalui addendum serta akan terus berlaku sampai dengan diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 30 hari sebelum tanggal efektif pengakhiran dan telah diperpanjang sampai dengan 31 Agustus 2017.
- g. Pada tanggal 16 November 2011, PCD mengadakan perjanjian dengan Apple South Asia Pte. Ltd., dimana PCD ditunjuk sebagai reseller terbatas dan non eksklusif untuk memasarkan dan menjual produk-produk Apple di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Januari 2012 sampai dengan 30 Juni 2013, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.
- h. Pada tanggal 2 Januari 2014, Entitas Induk mengadakan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian kerjasama dengan PT XL Axiata Tbk, pihak ketiga, atas perjanjian yang sudah dilakukan tanggal 1 Desember 2012. Perubahan perjanjian ini mengenai distribusi produk XL dan produk AXIS sebagai tambahannya. Perubahan tersebut berlaku mulai 6 Desember 2013 sampai dengan tanggal 5 Desember 2014 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dan otomatis akan diperpanjang untuk 1 (satu) tahun berikutnya dan seterusnya selama tidak ada permohonan tertulis dari salah satu pihak untuk mengakhiri perjanjian ini.
- i. Pada tanggal 18 Agustus 2014, Entitas Induk menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa dengan Xiaomi Singapore Pte Ltd, Singapore, pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, yaitu sampai dengan tanggal 18 Agustus 2015 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 1(satu) tahun, kecuali ada persetujuan dari kedua belah pihak untuk memutuskan perjanjian kerja sama ini. Berdasarkan perjanjian ini, Xiaomi Singapore Pte Ltd menunjuk Entitas Induk sebagai distributor (termasuk menjual, memasarkan dan memberikan jasa perbaikan) produk Xiaomi di Indonesia.
- j. Pada tanggal 22 Mei 2014, Entitas Induk telah menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Motorola Mobility International dan PT Ecart Services Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dan akan diperpanjang setiap tahun, kecuali ada pernyataan tertulis dari salah satu pihak untuk tidak memperbarui kontrak. Berdasarkan perjanjian tersebut, Entitas Induk akan mengimpor produk dari PT Motorola Mobility International dan kemudian akan menjualnya ke PT Ecart Services Indonesia.

33. COMMITMENTS (continued)

- f. On October 10, 2011, PCD entered into a service provider agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., a third party, whereby PCD was appointed as an authorized service provider of Apple. In accordance with the agreement, PCD has the right to provide services, which include, to repair and replace any product components. This agreement was effective from January 1, 2012 until December 31, 2012. The agreement has been amended and shall remain in force until terminated by either party with 30 days written notice before effective date of termination, and have already been extended until August 31, 2017.
- g. As of November 16, 2011, PCD entered into a reseller agreement with Apple South Asia Pte. Ltd., whereby PCD was appointed as a limited and nonexclusive authorized reseller of Apple in Indonesia. This agreement was effective from January 1, 2012 until June 30, 2013 and already extended until December 31, 2016.
- h. On January 2, 2014, the Company entered into amendment and re-stated cooperation agreement with PT XL Axiata Tbk, a third party, regarding the agreement which signed in December 1, 2012. The amendment is about the distribution on XL products and AXIS products as an addition. This amendment shall be valid from December 6, 2013 until December 5, 2014 which had been extended until June 30, 2015 and will be automatically renewed for the next 1 (one) year and so on as long as there's no notice in written from any party to terminate the agreement.
- i. On August 18, 2014, the Company signed a Provision of Services Agreement with Xiaomi Singapore Pte Ltd, Singapore, a third party. The agreement is valid for 1 (one) year, until August 18, 2015 and can be extended automatically for a period of 1 (one) year, unless there is a mutual consent between both parties to terminate the agreement. Based on this agreement, Xiaomi Singapore Pte Ltd appointed the Company as a distributor (including selling, marketing and providing repair services) of Xiaomi products in Indonesia.
- j. On August 18, 2014, the Company signed a Provision of Services Agreement with Xiaomi Singapore Pte Ltd, Singapore, a third party. The agreement is valid for 1 (one) year, until August 18, 2015 and can be extended automatically for a period of 1 (one) year, unless there is a mutual consent between both parties to terminate the agreement. Based on this agreement, Xiaomi Singapore Pte Ltd appointed the Company as a distributor (including selling, marketing and providing repair services) of Xiaomi products in Indonesia.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KOMITMEN (lanjutan)

- k. Pada tanggal 19 Agustus 2014, TD telah menandatangani perjanjian distribusi dengan Xiaomi Singapore Pte. Ltd. dan PT Ecart Services Indonesia (Lazada). Perjanjian tersebut berlaku untuk jangka waktu 1 (satu) tahun, dan akan diperpanjang setiap tahun, kecuali ada pernyataan tertulis dari salah satu pihak untuk tidak memperbarui kontrak. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mengimpor produk dari Xiaomi Singapore Pte Ltd dan kemudian akan menjualnya ke PT Ecart Services Indonesia.
- l. Entitas Induk dan Singapore Post Ltd. (Singpost) setuju untuk melakukan kerjasama dalam bidang e-commerce di Indonesia. Entitas Induk telah melakukan beberapa perjanjian sebagai berikut:
1. Entitas Induk, Quantum Solutions International Pte. Ltd. (QSI), Singpost dan PT Quantum Solutions Logistic Indonesia (QSLI) telah menandatangani perjanjian "Share Subscription Agreement" tanggal 6 Maret 2015, dimana para pihak setuju untuk:
 - Entitas Induk dan QSI setuju untuk mengoperasikan QSLI sebagai perusahaan *joint venture* yang bergerak dalam bidang *Fulfillment Logistic Business*.
 - Entitas Induk dan Singpost Ecommerce Pte. Ltd. telah setuju untuk mendirikan PT Trio SPeCommerce Indonesia yang bergerak dalam bidang distribusi *ecommerce*.
 2. Dalam rangka pengoperasian QSLI, Entitas Induk telah menandatangani *Conditional Share and Purchase Agreement* pada tanggal 6 Maret 2015 dengan PT Rantai Bumi Laut (RBL) sehubungan dengan pembelian 51 persen saham QSLI yang dimiliki oleh RBL.
- m. Pada tanggal 2 Februari 2015, Okeshop, entitas anak melakukan kerjasama dengan PT Datascrip, pihak ketiga, dimana PT Okeshop bertindak sebagai retailer perangkat komputer merk ASUS dan aksesorisnya. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.
- n. Pada tanggal 3 Agustus 2015, TD, entitas anak, melakukan kerjasama dengan PT Arga Mas Lestari, pihak ketiga, dimana TD akan membeli dan menjual kembali produk milik PT Arga Mas Lestari yang memiliki merek produk Advan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dan otomatis diperpanjang setiap tahunnya sampai salah satu pihak berkehendak untuk mengakhirinya.
- o. Pada tanggal 23 Oktober 2015, Entitas Induk, melakukan kerjasama dengan PT Arga Mas Lestari, pihak ketiga, dimana PT Arga Mas Lestari bertugas untuk melaksanakan pengerjaan produksi *handphone co-branding* dengan merek "OSMO powered by Advan" untuk kepentingan Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Oktober 2016 dan otomatis diperpanjang 1 tahun berikutnya jika tidak ada pemberitahuan tertulis untuk mengakhirinya dari salah satu pihak.

33. COMMITMENTS (continued)

- k. On August 19, 2014, TD has signed a distribution agreement with Xiaomi Singapore Pte. Ltd. and PT Ecart Service Indonesia (Lazada). The agreement is valid for 1 (one) year, and will be extended annually, unless any party notifies the other parties it will not renew this agreement. Based on the agreement, the Company will purchase the products from Xiaomi Singapore Pte Ltd and then resell it to PT Ecart Services Indonesia.
- l. The Company and Singapore Post Ltd. (Singpost) have agreed to form a joint venture of e-commerce in Indonesia. The Company has made several agreements, as follows:
1. The Company, Quantum Solutions International Pte. Ltd. (QSI), Singpost and PT Quantum Solutions Logistic Indonesia (QSLI) entered into "Share Subscription Agreement" dated March 6, 2015, where the parties agreed to:
 - The Company and QSI have agreed to operate QSLI as a joint venture company for the undertaking of the *Fulfillment Logistics Business*.
 - The Company and Singpost Ecommerce Pte. Ltd. Have agreed to established PT Trio SPeCommerce Indonesia which engaged in *ecommerce distribution business*.
 2. In connection with the QSLI operation, the Company has entered into a *Conditional Share and Purchase Agreement* on March 6, 2015 with PT Bumi Rantai Laut (RBL) in connection with the purchase of 51 percent QSLI shares owned by RBL.
- m. On February 2, 2015, Okeshop, subsidiary, entered into a co-operation agreement with PT Datascrip, a third party, whereby Okeshop acts as a retailer for computer brand ASUS and it's accessories. This agreement valid until December 31, 2015.
- n. On August 3, 2015, TD, the subsidiary, entered into a agreement with PT Arga Mas Lestari, third party, whereby TD will buy and resell the products from PT Arga Mas Lestari which has a brand product Advan. This agreement valid until Desember 31, 2015, and will be automatically extended every year until terminated by either party.
- o. On October 23, 2015, the Company entered into a agreement with PT Arga Mas Lestari, a third party, where PT Arga Mas Lestari will be in charge in the production of mobile phone co-branding with "OSMO powered by Advan" brand for the benefit of the Company. This agreement valid until October 22, 2016 and will be automatically extended for the next 1 year unless terminated by party in writing.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko mata uang asing dan tingkat suku bunga.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, uang muka - pihak ketiga, aset lain-lain, utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang obligasi dan liabilitas derivatif dalam mata uang asing.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (foreign currency exchange and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Policies of the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and international. The Group's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is affected by market risks, especially foreign currency exchange and interest rate risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Our exposure to exchange rate fluctuations from cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables, advances - third parties, other assets, bank loans, trade payables, accrued expenses, bonds payable and derivative liabilities.

	2015		2014		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					US Dollars
Aset					Assets
Kas dan setara kas	607.678	8.382.930.570	45.323.947	563.829.900.431	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	3.243	44.737.185	66.768.511	830.600.275.743	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain	38	524.210	36.958.752	459.766.877.191	Other receivables
Uang muka - pihak ketiga	-	-	207.701.010	2.583.800.564.400	Advances - third parties
Aset lain-lain	-	-	119.385	1.485.149.400	Other assets
	610.959	8.428.191.965	356.871.605	4.439.482.767.165	
Liabilitas					Liabilities
Utang bank	(57.929.579)	(3.105.099.616.299)	(74.770.171)	(930.140.923.155)	Bank loans
Utang usaha	(30.386.415)	(419.180.592.078)	(11.943.071)	(148.571.806.049)	Trade payables
Beban masih harus dibayar	-	-	(515.336)	(6.410.779.840)	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	(8.995.000)	(124.086.025.000)	(12.980.068)	(161.472.048.906)	Derivative liabilities
	(97.310.994)	(3.648.366.233.377)	(100.208.646)	(1.246.595.557.950)	
Aset (liabilitas) neto	(96.700.035)	(3.639.938.041.412)	256.662.959	3.192.887.209.215	Net asset (liabilities)
Dolar Singapura					Singapore Dollars
Aset					Assets
Kas dan setara kas	10.698	104.333.502	280.050	2.638.663.942	Cash and cash equivalents
Aset lain-lain	-	-	1.000	9.422.105	Other assets
	10.698	104.333.502	281.050	2.648.086.047	
Liabilitas					Liabilities
Utang obligasi	(215.000.000)	(2.194.017.750.000)	(215.000.000)	(2.028.102.541.445)	Bonds payable
	(215.000.000)	(2.194.017.750.000)	(215.000.000)	(2.028.102.541.445)	
Aset (liabilitas) neto	(214.989.302)	(2.193.913.416.498)	(214.718.950)	(2.025.454.455.398)	Net asset (liabilities)

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

	2015	
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah
<u>Yuan China</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	-	-
<u>Yen Jepang</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	-	-
<u>Dong Vietnam</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	-	-
<u>Euro Eropa</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	-	-
<u>Dolar Hong Kong</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	-	-
<u>Kyat Myanmar</u>		
Aset		
Kas dan setara kas	-	-

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp13.320 untuk 1 USD dan Rp9.530 untuk 1 SGD. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2015, aset moneter neto akan meningkat sebesar Rp93.455.901.832.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan setara kas, utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, liabilitas derivatif, Obligasi Wajib Konversi dan utang obligasi.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

	2014		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Rupiah	
<u>Chinese Yuan</u>			<u>Chinese Yuan</u>
Aset			Assets
Cash and cash equivalents	6.517	13.249.126	Cash and cash equivalents
<u>Japan Yen</u>			<u>Japan Yen</u>
Aset			Assets
Cash and cash equivalents	32.600	3.398.511	Cash and cash equivalents
<u>Vietnamese Dong</u>			<u>Vietnamese Dong</u>
Aset			Assets
Cash and cash equivalents	3.212.932	1.927.759	Cash and cash equivalents
<u>Euro</u>			<u>Euro</u>
Aset			Assets
Cash and cash equivalents	180	2.723.988	Cash and cash equivalents
<u>Hong Kong Dollar</u>			<u>Hong Kong Dollar</u>
Aset			Assets
Cash and cash equivalents	710	1.138.609	Cash and cash equivalents
<u>Burmese Kyat</u>			<u>Burmese Kyat</u>
Aset			Assets
Cash and cash equivalents	70.600	833.701	Cash and cash equivalents

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2015.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp13,320 for 1 USD and Rp9,530 for 1 SGD. If these exchange rates are used at December 31, 2015, the net monetary asset would increased by Rp93,455,901,832.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short term fluctuations.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to cash equivalents, short-term bank loans, long-term bank loans, consumer financing payables, derivative liabilities, Mandatory Convertible Bonds and bonds payable.

The Group closely monitor fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan Grup yang terkait risiko suku bunga:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The following table is the carrying amount, by maturity, on the Group's financial assets and liabilities related to interest rate risk:

31 Desember 2015/December 31, 2015							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Setara kas/Cash equivalents	0,05% - 1%	18.145.014.426	-	-	-	-	18.145.014.426
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	11%	2.838.697.109.887	-	-	-	-	2.838.697.109.887
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	12,84%	103.462.500.000	976.819.307.513	-	-	-	1.080.281.807.513
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payables	12%	197.136.677	-	-	-	-	197.136.677
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	8,24%	326.655.381.412	-	-	-	-	326.655.381.412
Utang obligasi/ Bonds payables	6,25%	2.077.682.883.500	-	-	-	-	2.077.682.883.500
Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	3%	-	32.799.313.203	-	-	-	32.799.313.203
31 Desember 2014/December 31, 2014							
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in 5 th Year	Total/Total
Aset/Assets							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Setara kas/Cash equivalents	0,05% - 1%	607.715.404.699	-	-	-	-	607.715.404.699
Liabilitas/Liabilities							
Bunga Tetap/Fixed Rate							
Utang bank jangka pendek/Short-term bank loans	11%	2.752.487.541.615	-	-	-	-	2.752.487.541.615
Utang bank jangka panjang/Long-term bank loans	12,84%	61.457.712.334	1.120.937.700.171	-	-	-	1.182.395.412.505
Utang pembiayaan konsumen/Consumer financing payables	12%	196.704.303	196.072.824	-	-	-	392.777.127
Liabilitas derivatif/ Derivative liabilities	8,24%	161.472.048.906	-	-	-	-	161.472.048.906
Utang obligasi/ Bonds payables	6,25%	1.991.943.826.019	-	-	-	-	1.991.943.826.019
Obligasi Wajib Konversi/ Mandatory Convertible Bonds	3%	45.936.969.102	-	-	-	-	45.936.969.102

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen Grup.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, which will incur a financial loss. The Group is exposed to credit risk arising from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers and other receivables.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables is monitored regularly by the management of the Group.

The following table provides information regarding the maximum exposure to Group's credit risk as of December 31, 2015 and 2014:

31 Desember 2015 / December 31, 2015

	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ past due nor impairment	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ past due and/or impairment
			1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ more than 90 days	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Piutang usaha / Trade receivable							
Pihak ketiga / third parties	76.106.745.034	68.787.645.355	7.319.099.679	-	-	-	-
Piutang lain-lain/other receivables							
Pihak ketiga / third parties	14.277.276.685	14.277.276.685	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	90.384.021.719	83.064.922.040	7.319.099.679	-	-	-	-

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	Total/ Total	Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai/ past due nor impairment	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired				Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai/ past due and/or impairment
			1-30 hari/ 1-30 days	31-60 hari/ 31-60 days	61-90 hari/ 61-90 days	Lebih dari 90 hari/ more than 90 days	
Pinjaman yang diberikan dan piutang/loans and receivables							
Piutang usaha / Trade receivable							
Pihak ketiga / third parties	2.054.425.843.347	1.573.519.395.862	305.191.278.990	132.585.443.145	43.129.725.350	-	-
Pihak berelasi / Related parties	1.163.171.601	1.163.171.601	-	-	-	-	-
Piutang lain-lain/other receivables							
Pihak ketiga / third parties	973.241.739.211	973.241.739.211	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	3.028.830.754.159	2.547.924.306.674	305.191.278.990	132.585.443.145	43.129.725.350	-	-

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK

Liquidity risk is the risk when the Group is unable to meet its obligations when it is due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, the fund needed for settlement of current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014:

31 Desember 2015/ December 31, 2015						
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	2.838.697.109.887	-	-	-	2.838.697.109.887	Short-term bank loans
Utang usaha	713.137.490.752	-	-	-	713.137.490.752	Trade payables
Utang lain-lain	13.762.623.105	-	-	-	13.762.623.105	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.931.985.040	-	-	-	10.931.985.040	Accrued expenses
Utang bank	103.462.500.000	976.819.307.513	-	-	1.080.281.807.513	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	197.136.677	-	-	-	197.136.677	Consumer financing payables
Utang bunga obligasi wajib konversi	-	14.667.506.160	-	-	14.667.506.160	Interest payable on mandatory convertible bonds
Liabilitas derivatif	-	326.655.381.412	-	-	326.655.381.412	Derivative liabilities
Obigasi wajib konversi	32.799.313.203	-	-	-	32.799.313.203	Mandatory convertible bonds
Utang obligasi	-	2.077.682.883.500	-	-	2.077.682.883.500	Bonds payable
Total	3.712.988.158.664	3.395.825.078.585	-	-	7.108.813.237.249	Total

31 Desember 2014/ December 31, 2014						
	<1 tahun/ < 1 year	1-2 tahun/ 1-2 year	3-5 tahun/ 3-5 year	> 5 tahun/ > 5 year	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	2.752.487.541.615	-	-	-	2.752.487.541.615	Short-term bank loans
Utang usaha	299.768.232.749	-	-	-	299.768.232.749	Trade payables
Utang lain-lain	9.582.208.297	-	-	-	9.582.208.297	Other payables
Beban masih harus dibayar	36.699.021.461	-	-	-	36.699.021.461	Accrued expenses
Utang bank	61.457.712.334	1.120.937.700.171	-	-	1.182.395.412.505	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	196.704.303	196.072.824	-	-	392.777.127	Consumer financing payables
Utang bunga obligasi wajib konversi	-	59.691.433.733	-	-	59.691.433.733	Interest payable on mandatory convertible bonds
Liabilitas derivatif	-	161.472.048.906	-	-	161.472.048.906	Derivative liabilities
Obigasi wajib konversi	45.936.969.102	-	-	-	45.936.969.102	Mandatory convertible bonds
Utang obligasi	-	1.991.943.826.019	-	-	1.991.943.826.019	Bonds payable
Total	3.206.128.389.861	3.334.241.081.653	-	-	6.540.369.471.514	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel di bawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	2014
Modal saham	476.150.000.000	476.150.000.000
Tambahan modal disetor	254.200.757.252	241.063.101.353
Saldo laba		
Dicadangkan	7.000.000.000	6.000.000.000
Belum dicadangkan	(7.058.017.100.713)	1.582.459.269.084
Jumlah	(6.320.666.343.461)	2.305.672.370.437

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang **neto** dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas (defisiensi ekuitas) dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan rasio adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Jumlah liabilitas	7.173.811.684.094	6.688.257.525.689
Dikurangi kas dan setara kas	22.209.728.669	612.436.930.216
Liabilitas neto	7.151.601.955.425	6.075.820.595.473
Jumlah ekuitas (defisiensi ekuitas)	(6.368.455.812.036)	2.305.672.370.437
Rasio liabilitas terhadap modal	(1,12)	2,64

34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

LIQUIDITY RISK (continued)

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Group's management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by the Company as of December 31, 2015 and 2014.

Share capital
Additional paid-in capital
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated

Total

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (*gearing ratio*), which is calculated as net liabilities divided by total capital. Net liabilities is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and banks. Whereas, total equity is all components of equity (equity deficiency) in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2015 and 2014, the ratio calculation are as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents

Net liabilities
Total equity (equity deficiency)

Debt to equity ratio

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga); dan
- Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan konsolidasian:

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs).

The table below is a comparison of the carrying amount and fair value of the Group's financial instruments recorded in the consolidated financial statements:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	22.209.728.669	22.209.728.669
Piutang usaha - neto	76.106.745.034	76.106.745.034
Piutang lain-lain - neto	14.277.276.685	14.277.276.685
Aset lain-lain - uang jaminan	21.181.134.698	21.181.134.698
Total aset keuangan	133.774.885.086	133.774.885.086
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	2.838.697.109.887	2.838.697.109.887
Utang usaha	713.137.490.752	713.137.490.752
Utang lain-lain	13.762.623.105	13.762.623.105
Beban masih harus dibayar	10.931.985.040	10.931.985.040
Utang bank jangka panjang	1.080.281.807.513	1.080.281.807.513
Utang pembiayaan konsumen	197.136.677	197.136.677
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	14.667.506.160	14.667.506.160
Liabilitas derivatif	326.655.381.412	326.655.381.412
Utang obligasi	2.077.682.883.500	2.077.682.883.500
Obligasi wajib konversi	32.799.313.203	32.799.313.203
Total liabilitas keuangan	7.108.813.237.249	7.108.813.237.249

<u>Financial assets</u>
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - net
Other assets - deposits
Total financial assets
<u>Financial liabilities</u>
Financial liabilities measured at amortized cost
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term bank loans
Consumer financing payables
Interest payable on Mandatory Convertible Bonds
Derivative liabilities
Bonds payables
Mandatory convertible bonds
Total financial liabilities

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
<u>Aset keuangan</u>		
Pinjaman dan piutang		
Kas dan setara kas	612.436.930.216	612.436.930.216
Piutang usaha - neto	2.055.589.014.948	2.055.589.014.948
Piutang lain-lain - neto	973.241.739.211	973.241.739.211
Aset lain-lain - uang jaminan	20.277.367.296	20.277.367.296
Total aset keuangan	3.661.545.051.671	3.661.545.051.671

<u>Financial assets</u>
Loans and receivables
Cash and cash equivalents
Trade receivables - net
Other receivables - net
Other assets - deposits
Total financial assets

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi			Financial liabilities measured at amortized cost
Utang bank jangka pendek	2.752.487.541.615	2.752.487.541.615	Short-term bank loans
Utang usaha	299.768.232.749	299.768.232.749	Trade payables
Utang lain-lain	9.582.208.297	9.582.208.297	Other payables
Beban masih harus dibayar	36.699.021.461	36.699.021.461	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	1.182.395.412.505	1.182.395.412.505	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	392.777.127	392.777.127	Consumer financing payables
Utang bunga Obligasi Wajib Konversi	59.691.433.733	59.691.433.733	Interest payable on Mandatory Convertible Bonds
Liabilitas derivatif	161.472.048.906	161.472.048.906	Derivative liabilities
Utang obligasi	1.991.943.826.019	1.948.020.208.750	Bonds payables
Obligasi Wajib Konversi	45.936.969.102	45.936.969.102	Mandatory Convertible Bonds
Total liabilitas keuangan	6.540.369.471.514	6.496.445.854.245	Total financial liabilities

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- Kas dan setara kas, piutang usaha - neto, piutang lain-lain - neto, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai tercatat utang bank jangka panjang, utang pembiayaan konsumen, utang bunga Obligasi Wajib Konversi, liabilitas derivatif, utang obligasi dan Obligasi Wajib Konversi mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank, bank kustodian, dan pembiayaan.
- Nilai wajar aset lain-lain - uang jaminan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- Cash and cash equivalents, trade receivables - net, other receivables - net, short-term bank loans, trade payables, other payables and accrued expenses approximate their carrying values due to the short term nature that will be due within 12 months.
- The carrying amount of long-term bank loans, consumer financing payables, interest payable on Mandatory Convertible Bonds, derivative liabilities, bonds payable and Mandatory Convertible Bonds approximate their fair values because the floating interest rate from financial instruments is depend on adjustment by the banks, custodian bank, and financial institutions.
- Fair value of other assets - deposits are carried at historical cost because fair value can not be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of asset because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statements of financial position.

36. INFORMASI SEGMENT

36. SEGMENT INFORMATION

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya berdasarkan jenis produk yang dijual, yaitu terdiri dari telepon selular, voucher isi ulang, content dan lain-lain.

The Group manages and evaluates its operations based on type of products that sold that consists of cellular phones, reload vouchers, content and others.

Tabel berikut ini menyajikan informasi segmen mengenai hasil operasi Grup:

The following table provides operating segment information regarding the operating results of the Group:

PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

31 Desember 2015/ December 31, 2015					
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan neto	4.105.897.201.714	2.275.445.091.114	78.224.156.122	6.459.566.448.950	Net revenues
Laba kotor	140.497.490.132	1.129.204.634	30.945.476.162	172.572.170.928	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(8.777.725.919.685)	Unallocated operating expenses
Rugi usaha				(8.605.153.748.757)	Operating loss
Pendapatan keuangan				335.543.386	Finance income
Beban keuangan				(607.799.856.637)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi				2.110.532.314	Shares in net income from associated company - net
Lain-lain - neto				379.533.353.596	Others - net
Rugi sebelum pajak penghasilan badan				(8.830.974.176.098)	Loss before income tax expense company- net
Manfaat pajak penghasilan badan - neto				61.161.262.734	Corporate income tax benefit - net
Rugi neto tahun berjalan				(8.769.812.913.364)	Net loss for the year
Aset segmen				805.355.872.058	Segment assets
Liabilitas segmen				7.173.811.684.094	Segment liabilities

31 Desember 2014/ December 31, 2014					
	Telepon Selular/ Cellular Phones	Voucher Isi Ulang/ Reload Vouchers	Content dan Lain-lain/ Content and Others	Jumlah/ Total	
Pendapatan neto	7.487.101.348.488	3.061.419.439.971	229.774.380.343	10.778.295.168.802	Net revenues
Laba kotor	1.329.594.651.896	153.472.225.422	88.582.108.019	1.571.648.985.337	Gross profit
Beban yang tidak dapat dialokasikan				(833.727.617.341)	Unallocated operating expenses
Laba usaha				737.921.367.996	Operating income
Pendapatan keuangan				1.387.069.280	Finance income
Beban keuangan				(649.233.599.082)	Finance costs
Bagian atas laba entitas asosiasi				2.761.247.510	Shares in net income from associated company - net
Lain-lain - neto				343.609.775.737	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan badan				436.445.861.441	Income before income tax expense company- net
Beban pajak penghasilan badan - neto				(113.883.413.683)	Corporate income tax expense - net
Laba neto tahun berjalan				322.562.447.758	Net income for the year
Aset segmen				9.062.002.619.234	Segment assets
Liabilitas segmen				6.688.257.525.689	Segment liabilities

Grup mengelompokkan segmen distribusi berdasarkan saluran distribusi sebagai berikut:

The Group primarily classifies distribution segment based on its distribution channel as follows:

	2015	2014	
Pendapatan neto			Net Revenues
Pedagang eceran	2.175.131.262.344	6.073.907.170.242	Retailers
Toko sendiri	4.279.319.946.606	4.026.674.029.818	Own shop
Penjualan foreign customer	5.115.240.000	677.713.968.742	Foreign customer sales
Jumlah	6.459.566.448.950	10.778.295.168.802	Total

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Grup juga mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Jawa, luar Jawa dan luar negeri sebagai berikut:

	2015	2014	
Pendapatan neto			Net Revenues
Jawa	5.009.968.682.575	5.677.592.531.740	Java
Luar Jawa	1.444.482.526.375	4.422.988.668.320	Outside Java
Luar negeri	5.115.240.000	677.713.968.742	Foreign
Jumlah	6.459.566.448.950	10.778.295.168.802	Total

37. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tahun 2015, Grup memperoleh pendapatan neto sebesar Rp6.459.566.448.950 atau turun sebesar 40% dibandingkan dengan pendapatan neto tahun 2014 yang mencapai Rp10.778.295.168.802. Beban usaha tahun 2015 mencapai sebesar Rp8.777.725.919.685 atau meningkat sebesar 953% dibandingkan dengan beban usaha tahun 2014 yang mencapai sebesar Rp833.727.617.341. Sedangkan pada akhir tahun buku 2015, Grup membukukan rugi komprehensif sebesar Rp8.756.241.521.280 atau turun sebesar 2742% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2014 sebesar Rp331.439.465.853. Kerugian ini semakin menambah defisiensi ekuitas Grup pada akhir tahun 2015 menjadi sebesar Rp6.368.455.812.036. Dalam tahun 2015, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah strategis antara lain:

1. Mengidentifikasi dan menutup toko-toko yang tidak menguntungkan dalam rangka mengurangi biaya operasi dan meningkatkan efisiensi; dan
2. Menunjuk konsultan keuangan untuk merestrukturisasi utang Grup.

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Gapura Artha Semesta mengajukan proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan disetujui pada tanggal 4 Januari 2016. Oleh karena itu kelangsungan usaha Entitas Induk dapat dilihat dalam Rencana Perdamiaan yang disetujui oleh para kreditur dan diratifikasi oleh Hakim di pengadilan perdata Jakarta, sebagai berikut :

- Pencapaian EBITDA positif dalam jangka pendek dan seterusnya, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - (i) utang akan di konversi menjadi saham Entitas Induk atau dibayar sesuai jadwal sampai 12 tahun.
 - (ii) adanya *capital contribution* sebesar USD10.500.000 paling lambat 31 Maret 2017, USD5.000.000 pada tahun 2018 dan USD5.000.000 pada tahun 2019.
 - (iii) menjual aset tertentu untuk menambah modal kerja Entitas Induk.
 - (iv) membuat persetujuan dengan para kreditor agar tidak terjadi tuntutan hukum di kemudian hari.

Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut.

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group also classifies geographical segment based on customer location which consist of Java, outside Java and foreign as follows:

37. GOING CONCERN

In 2015, the Group had net income of Rp6,459,566,448,950, down by 40% compared to net income in 2014 that reached Rp10,778,295,168,802. Operating expenses in 2015 reached Rp8,777,725,919,685 increased by 953% compared to operating expenses in 2014 that reached Rp833,727,617,341. However, by the end of year 2015, the Group still recorded a comprehensive loss of Rp8,756,241,521,280 or decreased by 2742% compared to 2014 comprehensive income of Rp331,439,465,853. These losses increased the equity deficiency in 2015 up to Rp6,368,455,812,036. In 2015, the Company had done certain strategic plans, such as:

1. Identifying and closing unprofitable stores to reduce operating costs and improve operational efficiency; and
2. Appointing financial consultants to restructure the Group's debt outstanding and due to the creditors.

On December 15, 2015, PT Gapura Artha Semesta had applied for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) on the Company and a temporary PKPU was granted on January 4, 2016. The going concern issue was addressed during the PKPU vide a Composition Plan agreed by the creditors and ratified by the Supervisory Judge of Jakarta Commercial Court as follows:

- The achievement of positive EBITDA in the short term and beyond, by doing several steps as follows:
 - (i) Debt are either converted into shares of the Company or repaid according to a debt repayment schedule over a total period of 12 years.
 - (ii) initial capital contribution of USD10,500,000, USD5,000,000 at the latest on March 31, 2017, USD5,000,000 on 2018 and USD5,000,000 on 2019.
 - (iii) sale of certain assets to provide supplementary funding for the working capital of the Company.
 - (iv) agreement by creditors to abstain from initiating any litigation or legal proceedings against the Company.

The accompanying financial statements do not include any adjustments that might result from outcome of this matters.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Entitas Induk

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang

Pada tanggal 15 Desember 2015, PT Gapura Artha Semesta mengajukan permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap Entitas Induk dan didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 15 Desember 2015 di bawah No. 98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST. Permohonan tersebut disetujui dengan salah satu amar keputusannya yaitu memberikan PKPU sementara selama 45 hari. Kemudian PKPU tersebut mengalami beberapa kali perpanjangan waktu, terakhir pada tanggal 15 September 2016, Majelis Hakim telah memberikan perpanjangan selama 10 hari.

Permohonan tersebut telah selesai dengan ditandatanganinya Perjanjian Perdamaian antara Entitas Induk dengan para kreditur, pada tanggal 22 September 2016. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian tersebut, para pihak sepakat, antara lain, untuk memenuhi, menerima dan mematuhi Rencana Perdamaian Entitas Induk (dalam Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)) pada tanggal 22 September 2016 (Rencana Perdamaian). Rencana Perdamaian tersebut telah disahkan secara hukum oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 28 September 2016.

Sehubungan dengan telah disahkannya Proposal Perdamaian tersebut di atas secara hukum, Entitas Induk telah berhasil menyelesaikan negosiasi restrukturisasi utang dengan sebagian besar kreditur untuk utang bank, utang usaha, dan utang pihak berelasi dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

- Utang bank dengan jaminan sebagai berikut:
 - a. 30% - Utang Separatis Tranche A - akan dibayar dalam periode 7 tahun
 - b. 70% - Utang Separatis Tranche B
 - i) Kreditur Internasional - 100% utang dikonversi saham
 - ii) Kreditur Indonesia - Utang dilunasi setelah utang Tranche A lunas
 - iii) Financing Kreditur - Utang akan dilunasi pada tahun ke-5 sampai dengan tahun ke-8 sejak Tanggal Efektif
- Utang Antar Perusahaan - Utang tidak dibayarkan sampai semua utang dilunasi atau dilunasi dalam bentuk saham-saham

38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD

The Company

Temporary Suspension of Payment

On December 15, 2015, PT Gapura Artha Semesta proposed suspension of debt payment obligation (PKPU) to the Company and was registered at Clerk Office of District Court at Central Jakarta Distric Court on December 15, 2015 under No.98/PDT.SUS/PKPU/2015/PN.NIAGA.JKT.PST. The proposal was approved, in which one of the decision is providing temporary PKPU for 45 days. Then the PKPU has several extension period, last on September 15, 2016 and the Judges have provided an extension for 10 days.

The proposal has been completed with the signing of the agreement between the Company with the creditors, on September 22, 2016. Based on that agreement, the parties agreed, among others, to meet, accept and comply with the Composition Plan of the Company (suspension of debt payment obligation (PKPU)) on September 22, 2016. The peace plan has been legalized by the Commercial Court at Central Jakarta District Court on September 28, 2016.

In connection with the enactment of the suspension of debt payment obligation, the Company has successfully completed a debt restructuring negotiations with the majority of creditors to bank debt, accounts payable and related party debt repayment schedule as follows:

- Bank loans with collateral as follows:
 - a. 30% - Separatist Debt Tranche A - will be paid within a period of 7 years.
 - b. 70% - Separatist Debt Tranche B
 - i) International Creditors - a converted 100% debt shares.
 - ii) Indonesian Creditors - Debt repaid after Tranche A debt is paid off
 - iii) Financing Lenders - Debt will be repaid in year 5 to year 8 after effective date
- Inter Company Debt - Debt is not paid until all debts are paid or repaid in the form of shares.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (lanjutan)

- Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk
- Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk
- Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan - Utang dibayarkan dalam jangka waktu 2 tahun
- Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan:
 - a. Utang hingga Rp 3 miliar akan dibayarkan dalam waktu 4 tahun.
 - b. Sisa utangnya yang di atas Rp3 miliar akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk.
- Utang Preferen - Utang akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Efektif
- Surat Utang Wajib di Konversi - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk

Berdasarkan Rencana Perdamaian yang disahkan secara hukum tersebut dijelaskan antara lain mengenai :

- a. Restrukturisasi
Rencana Perdamaian telah disiapkan untuk membantu para Kreditor dan Entitas Induk untuk mencapai suatu restrukturisasi yang konsensual.
- b. Dasar Rencana Perdamaian
Rencana Perdamaian ini adalah berdasarkan keadaan kegiatan usaha Entitas Induk pada saat ini dan proyeksi-proyeksi finansial yang disusun oleh Entitas Induk dan para penasihat finansialnya didukung oleh berbagai asumsi-asumsi dan pelaksanaan kegiatan usaha pada industri yang telah dan mungkin akan seterusnya terkena dampak fluktuasi, pergerakan pasar dan ketidakpastian dan oleh karena itu, setiap perkiraan atas masa depan tergantung kepada resiko-resiko dan ketidakpastian, yang dapat menyebabkan perbedaan secara materiil antara hasil nyata dengan yang diperkirakan. Rencana Perdamaian ini akan berlaku dan mengikat para Kreditor Atas Utang Yang Diakui dan Utang yang Tidak Diakui sebagaimana definisi dalam Rencana Perdamaian.
- c. Prinsip Utama Rencana Perdamaian
Untuk menentukan kewajiban berkelanjutan yang dapat dipenuhi oleh Entitas Induk dalam tranche pertama dari utang yang berlaku; untuk mengalokasikan seluruh arus kas bebas Entitas Induk, setelah pembayaran tranche utang yang berlaku, pengeluaran yang dianggarkan dan suatu buffer yang disetujui, untuk membayar kembali tranche utang kedua; dan mengkonversi utang-utang menjadi saham.
- d. Prinsip *Cash Waterfall*
Atas dasar di atas, uang yang ada di dalam sisi kredit Rekening Operasional akan digunakan berdasarkan urutan berikut ini ("Prinsip *Cash Waterfall*"):
 - Utang Derivatif Bank Tanpa Jaminan - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk
 - Utang Pemegang Surat Utang Tanpa Jaminan - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk
 - Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan - Utang dibayarkan dalam jangka waktu 2 tahun
 - Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan:
 - a. Utang hingga Rp 3 miliar akan dibayarkan dalam waktu 4 tahun.
 - b. Sisa utangnya yang di atas Rp3 miliar akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk.
 - Utang Preferen - Utang akan dilunasi dalam jangka waktu 1 tahun sejak Tanggal Efektif
 - Surat Utang Wajib di Konversi - 100% utang akan dikonversi menjadi saham Entitas Induk

**38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

Temporary Suspension of Payment (continued)

- *Derivatives Bank Unsecured Debt - 100% of debt will be converted into shares of the Parent Entity*
- *Debt Holders of Unsecured Bonds - 100% of debt will be converted into shares of the Company*
- *Small Trade Unsecured Debt - Debt payable within a period of 2 years*
- *Massive Trade Unsecured Debt:*
 - a. *Debt up to Rp3 billions will be paid within 4 years.*
 - b. *The remaining debt above Rp3 billions will be converted into the Company's shares.*
- *Preferred Debt - Debt will be repaid within a period of one year from the Effective Date*
- *Mandatory Convertible Bonds - 100% of debt will be converted into shares of the Company.*

Basis on Composition Plan that has been legally approved explained as follows:

- a. *Restructuring*
Composition Plan has been prepared to assist the creditors and the Company to achieve a consensual restructuring.
- b. *Basis of Composition Plan*
Composition Plan is based on the state of the Company's operations in the current and projected-financial projections prepared by the Company and its financial advisors supported by various assumptions and implementation of business activity in the industry that has been and probably will be affected by the fluctuation, market movements and uncertainties, and therefore, any estimate of the future depends on the risks and uncertainties, which may cause material differences between the actual results with what was expected. This Composition Plan will be valid and binding on the Creditors of Sanctioned Debt and Unsantioned Debt as defined in the Composition Plan.
- c. *The Main Principle of Composition Plan*
To determine ongoing obligations that can be met by the Company in the first tranche of the prevailing debt; to allocate the entire free cash flow of the Company, after payment of the applicable tranche of debt, budgeted spending and approved buffers, to repay the second tranche of debt; and convert the debt into shares.
- d. *Cash Waterfall Principle*
On the basis of the above, the cash in the credit side of the Operational Account will be used by the following sequence ("Cash Waterfall Principles "):
 - *Derivatives Bank Unsecured Debt - 100% of debt will be converted into shares of the Parent Entity*
 - *Debt Holders of Unsecured Bonds - 100% of debt will be converted into shares of the Company*
 - *Small Trade Unsecured Debt - Debt payable within a period of 2 years*
 - *Massive Trade Unsecured Debt:*
 - a. *Debt up to Rp3 billions will be paid within 4 years.*
 - b. *The remaining debt above Rp3 billions will be converted into the Company's shares.*
 - *Preferred Debt - Debt will be repaid within a period of one year from the Effective Date*
 - *Mandatory Convertible Bonds - 100% of debt will be converted into shares of the Company.*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (lanjutan)

1. Untuk pembayaran biaya-biaya dan pengeluaran-pengeluaran PKPU, termasuk biaya-biaya penasihat hukum dan keuangan dan biaya-biaya implementasi PKPU.
 2. Untuk pembayaran beban pokok penjualan dan beban operasional Entitas Induk.
 3. Untuk pembayaran pajak-pajak dan pegawai dan pembayaran-pembayaran lain yang mendapatkan hak preferensi berdasarkan hukum, termasuk pembayaran kompensasi kepada Kreditor yang menolak.
 4. Untuk pembayaran pengeluaran modal yang telah dianggarkan yang disetujui.
 5. Untuk pembayaran Fasilitas Baru yang Diizinkan dan bunga yang wajib dibayarkan pada Fasilitas Baru yang Diizinkan.
 6. Untuk pembayaran utang pokok dan bunga tangguhan dari Utang Dengan Jaminan dan pembayaran secara pro-rata atas Utang Dagang Besar Tanpa Jaminan dan Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan.
- e. Bunga
Seluruh bunga yang sudah dihitung, dan tertunggak, bunga wanprestasi, kupon-kupon, dan penalti-penalti atas semua utang yang terverifikasi sampai tanggal efektif akan dihapuskan. Seluruh pembayaran berdasarkan Rencana Perdamaian ini akan dibayarkan secara penuh sebelum dikurangi pemotongan pajak dan pengurangan lain yang diwajibkan oleh hukum.
- f. Jaminan
Semua jaminan yang pada saat ini diberikan untuk Utang Bank Dengan Jaminan akan tetap dijamin.
- g. Ketentuan Lain :
- i) Kontribusi Modal Awal akan dilakukan paling lambat tanggal 31 Maret 2017 sebesar USD 10,5 juta ; Kontribusi Modal Tambahan I akan dilakukan pada 30 Juni 2018 sebesar USD 5 juta dan Kontribusi Modal Tambahan II akan dilakukan pada 30 Juni 2019 sebesar USD 5 juta (Kontribusi Modal Tambahan I dan II terkait dengan KPI Kinerja yang dapat dipenuhi Entitas Induk).
 - ii) Chief of Restructuring Officer (CRO) akan ditunjuk oleh Kreditor Tranche A sebagai pengawas Entitas Induk.
 - iii) Sepanjang Entitas Induk melaksanakan Rencana Perdamaian, semua kreditor berjanji tidak melakukan atau memulai suatu proses hukum apapun.

**38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

Temporary Suspension of Payment (continued)

1. For the payment of PKPU fees and expenses, including the costs of legal and financial advisers and costs of PKPU implementation.
 2. For payment of cost of sales and operating expenses.
 3. For the payment of taxes and employee and other payments that get preference rights under the law, including the payment of compensation to creditors who refused.
 4. For payment of budgeted and approved capital expenditures.
 5. Payment of new facilities and interest that must be paid on Permitted New Facilities.
 6. For the payment of debt principal and interest on the Deferred Debt With Assurance and pro-rate payment on Unsecured Large Trade Debt and Unsecured Small Trade Debt.
- e. Interest
All interest has been calculated, and is in arrears, default interest, coupons, and penalties on all debts verified until the effective date will be eliminated. All payments by this Composition Plan will be paid in full before deduction of tax cuts and other reductions as required by law.
- f. Collateral
All guarantees that is given to Bank Loans With Guarantee at this time will remain pledged.
- g. Other provisions
- i) Initial Capital Contributions will be made no later than the date of March 31, 2017 amounted to \$ 10.5 million; Additional capital contributions I will be done on June 30, 2018 amounted to USD 5 million and additional capital contributions II will be conducted on June 30, 2019 amounted to USD 5 million (capital contribution of Annex I and II are associated with the KPI performance that can be met by the Company).
 - ii) Chief Restructuring Officer (CRO) will be appointed by the Creditor Tranche A as the supervisor of the Company.
 - iii) As long as the Company implement the Composition Plan, all creditors promised not to perform or initiate a legal process of any kind.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

**38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD
(continued)**

Entitas Induk (lanjutan)

The Company (continued)

Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (lanjutan)

Temporary Suspension of Payment (continued)

	Dalam Mata Uang Asli/In Original Currency		
	USD	SGD	IDR
Utang Dagang Kecil Tanpa Jaminan/Unsecured Small Trade Payables			
Alfa Beta	-	-	8.378.000
PT Alpha Cipta Indotama	-	-	128.931.000
CV Cahaya Baru	-	-	290.000
Citra Prima	-	-	1.000.000
PT DHL Global Forwarding Indonesia	-	-	179.376.767
Gadget Fashion Indonesia	-	-	8.590.000
PT Gapura Arta Semesta	-	-	500.000.000
PT Globalindo Dua Satu Ekspres	-	-	5.380.237
PT Golden Rama Express	-	-	63.884.450
PT Harian Topkor	-	-	25.000.000
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
PT Intrias Mandiri Sejati	-	-	1.722.303.221
PT Jesa Artha Karya	-	-	10.275.000
Ka Mandiri Print	-	-	390.000
PT (Asuransi Asoka) Kalibesar Raya Utama	-	-	2.862.274.463
PT Lawenco Internasional	-	-	159.000.000
PT Mandar	-	-	170.150.228
PT Pandu Siwi Sentosa	-	-	1.907.544
Prakarsa Printer	-	-	2.140.000
PT Prakarsa Trimitra	-	-	367.273.194
PT Surya Citra Multimedia	-	-	116.207.233
PT Viscarindo Prima Nusantara	-	-	165.419.900
PT Visi Nusantara Pratama	-	-	607.811.600
Utang Preferen/Preferential Debt			
Agus Budiono Pikanto	-	-	511.111.111
PT Internetindo Data Centra Indonesia	-	-	10.516.000
KAP Purwanto Suherman & Surja	41.250	-	44.880.000
Tagihan Lainnya			OWK (Unit)
Utang yang Wajib Dikonversi/Convertible Debts			943.400.000

Obligasi Wajib Konversi

Mandatory Convertible Bonds

Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Entitas Induk tgl 18 Juni 2012, yang diumumkan dalam harian Bisnis Indonesia tanggal 19 Juni 2012, sesuai dengan dengan keputusan PKPU No. 98/PDT.SUS/PKPU2015/PN.NIAGA, maka Entitas Induk melakukan konversi wajib atas obligasi wajib konversi sebesar 943.400.000 unit, dengan ratio konversi sebesar 1:1 pada tanggal 31 Maret 2017 yang diumumkan pada harian Neraca pada tanggal 4 April 2017.

In accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders of the Company dated June 18, 2012, which was announced in Bisnis Indonesia newspaper on June 19, 2012, in accordance with the decision PKPU No. 98/PDT.SUS/PKPU2015/PN.NIAGA, the Company conducted mandatory conversion on mandatory convertible bonds amounting to 943,400,000 units, with a conversion ratio of 1: 1 on March 31, 2017, which is published in the Neraca Newspaper dated 4 April 2017.

Ratio konversi 1:1 berarti setiap pemegang 1 unit obligasi wajib konversi akan mendapatkan 1 saham Entitas Induk dengan nominal Rp. 100. Dengan konversi tersebut maka susunan modal Entitas Induk pada tanggal konversi yaitu 31 Maret 2017 menjadi sebagai berikut :

Conversion ratio of 1: 1 means that each holder of one unit of mandatory convertible bonds will earn 1 of the Company's shares with par value of Rp100. With the conversion of the Company's capital structure on the conversion date is March 31, 2017 is as follows:

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebelum konversi atas obligasi wajib konversi	4.761.500.000	Share capital issued and fully paid prior to the conversion of mandatory convertible bonds
Konversi atas obligasi wajib konversi	943.400.000	Conversion of mandatory convertible bonds
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh sesudah konversi atas obligasi wajib konversi	<u>5.704.900.000</u>	Share capital issued and fully paid after the conversion of mandatory convertible bonds

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Entitas Induk (lanjutan)

Capital Contribution

Berdasarkan Keputusan PKPU No. 98/PDT.SUS/PKPU 2015/PN.NIAGA, Entitas Induk akan menjamin kontribusi modal dari pemegang saham lama dan atau investor pihak ketiga yang disetujui oleh *Chief Restructure Officer* yang pertama setidaknya pada tanggal 31 Maret 2017. Berdasarkan hal ini, kontribusi yang telah dilakukan sampai tanggal 27 Maret 2017 adalah sebesar Rp41.500.000.000 dan SGD9.925.000.

Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 27 tanggal 17 Februari 2017, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Induk adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Januar Chandra
Benjamin Sudjar Soemartopo
David T. Khim

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Sugiono Wiyono Sugialam
Evy Soenarjo
Djoko Harijanto
Octavianne N.A. Mussu
Mely Chandra

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0074090 tanggal 20 Februari 2017.

These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.03-0074090 dated February 20, 2017.

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 14 Januari 2013, Entitas Induk menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tagihan pajak penghasilan tahun 2014 sebesar Rp91.232.020.406. Hasil pemeriksaan pajak yang diterima Entitas Induk menetapkan lebih bayar sebesar Rp87.540.661.014. Pada tanggal 27 Juni 2016, Entitas Induk telah menerima seluruh restitusi pajak lebih bayar tersebut.

Tax Assessment Letter

On January 14, 2013, the Company received tax assessment letter for the claim for tax refund in 2014 amounted to Rp91,232,020,406. The result of the tax audit received by the Company amounted to Rp87,540,661,014. On June 27, 2016, the Company has fully received the overpayment of the tax refund.

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 29 Maret 2017, Entitas Induk berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Entitas Induk memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-811/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 4 April 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp8.025.010.000. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp401.250.500, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Tax Amnesty

In March 29, 2017, the Company participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-811/PP/WPJ.30/2016 dated April 4, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp8,025,010,000. The Company paid the related redemption money amounting to Rp401,250,500, which was charged to the current year profit or loss.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Entitas Anak

Pengampunan Pajak

Pada tanggal 10 Agustus 2016, Okeshop, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). Okeshop memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-112/PP/WPJ.06/2016 tertanggal 12 Agustus 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp10.111.564.155. Okeshop membayar uang tebusan sebesar Rp202.231.283, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 13 Maret 2017, TD, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). TD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-5213/PP/WPJ.30/2017 tertanggal 23 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp2.000.000.000. TD membayar uang tebusan sebesar Rp100.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 3 Maret 2017, GT, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GT memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 11 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp9.499.729.262. Entitas Induk membayar uang tebusan sebesar Rp474.986.463, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

Pada tanggal 30 Maret 2017, GD, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). GD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 11 April 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.000.000.000. GD membayar uang tebusan sebesar Rp50.000.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

Pada tanggal 16 Maret 2017, PCD, entitas anak, berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PCD memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-11877/PP/WPJ.11/2017 tertanggal 27 Maret 2017, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp112.000.000. PCD membayar uang tebusan sebesar Rp5.600.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun 2017.

**38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD
(continued)**

Subsidiaries

Tax Amnesty

In August 10, 2016, Okeshop, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). Okeshop obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-112/PP/WPJ.06/2016 dated August 12, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp10,111,564,155. Okeshop paid the related redemption money amounting to Rp202,231,283, which was charged to the current year profit or loss.

In March 13, 2017, TD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). TD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-5213/PP/WPJ.30/2016 dated March 23, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp2,000,000,000. TD paid the related redemption money amounting to Rp100,000,000, which was charged to the current year profit or loss.

In March 3, 2017, GT, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 dated April 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp9,499,729,262. The Company paid the related redemption money amounting to Rp474,986,463, which was charged to profit or loss in 2017.

In March 30, 2017, GD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). GD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-957/PP/WPJ.07/2017 dated April 11, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp1,000,000,000. GD paid the related redemption money amounting to Rp50,000,000, which was charged to profit or loss in 2017.

In March 30, 2017, PCD, subsidiary, participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PCD obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-11877/PP/WPJ.11/2017 dated March 27, 2017, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp112,000,000. PCD paid the related redemption money amounting to Rp5,600,000, which was charged to profit or loss in 2017.

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Entitas Anak

Pengampunan Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2016, PCM berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 ("UU Pengampunan Pajak"). PCM memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-4066/PP/WPJ.04/2016 tertanggal 30 September 2016, dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp115.100.000. PCM membayar uang tebusan sebesar Rp2.302.000, yang dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Utang Bank Jangka Pendek

Pada tanggal 6 September 2016, GT telah melakukan restrukturisasi fasilitas utang dengan Bank Mandiri dengan menandatangani Surat Penawaran Pemberian Kredit Restrukturisasi Kredit Modal Kerja Revolving I sebesar Rp178.957.211.452 dan Kredit Modal Kerja Revolving II sebesar Rp316.000.000.000 dengan jangka waktu 10 tahun (masa tenggang 3 tahun) dengan tujuan untuk pembiayaan modal kerja operasional.

Kedua fasilitas tersebut dikenai tingkat suku bunga 5% pada tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dan 8,5% pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2025.

Apabila kinerja keuangan lebih baik daripada yang diproyeksikan, Bank berhak meminta pelunasan dipercepat, dengan ketentuan pelunasan dilakukan untuk mengurangi atau melunasi seluruh utang pokok mulai dari angsuran terakhir (*Inverse Order*) dan tidak dikenakan denda.

GT harus mendapatkan persetujuan dari Mandiri sebelum melakukan hal-hal tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan Anggaran Dasar GT termasuk perubahan komposisi dan susunan pemegang saham (non publik), direktur dan/atau komisaris, peningkatan dan penurunan permodalan dan nilai nominal saham
- Memindahtangankan barang agunan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang
- Menjaminkan harta kekayaan GT kepada pihak lain
- Melunasi utang GT kepada pemilik/pemegang saham dan perusahaan afiliasi
- Mendapatkan fasilitas kredit baru baik langsung maupun tidak langsung dalam bentuk apapun, melakukan novasi kredit, kecuali fasilitas kredit baru tersebut digunakan untuk melunasi kredit eksisting di Bank Mandiri
- Membentuk *Strategic Partnership* dengan pihak lain, baik melalui kerjasama operasi maupun bentuk kerjasama lain.

**38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD
(continued)**

Subsidiaries

Tax Amnesty (continued)

In September 28, 2016, PCM participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016 ("Tax Amnesty Law"). PCM obtained Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP) No. KET-4066/PP/WPJ.04/2016 dated September 30, 2016, with the amounts recognized as tax amnesty assets amounted to Rp115,100,000. PCM paid the related redemption money amounting to Rp2,302,000, which was charged to the current year profit or loss.

Short-term Bank Loan

On September 6, 2016, GT had restructured the loan facilities with Bank Mandiri with Letter of Offer on Restructured Revolving Credit Working Capital I Facility amounted to Rp178,957,211,452 and Revolving Working Capital Loan II amounted to Rp316,000,000,000 with a term of 10 years (grace period of 3 years) with the purpose of financing the working capital of the Company's operations.

Both facilities bear interest rate of 5% from 2016 to 2018 and 8.5% from 2019 to 2025.

If the financial performance was better than projected, the Bank reserves the right to request early repayment, provided the repayment is made to reduce or repay the entire outstanding principal from the last installment (*Inverse Order*) and are not subject to fines.

GT is required to obtain approval from Mandiri to effect changes as follows:

- Make changes to the Articles of Association of GT including changes in the composition and the composition of shareholders (non-public), directors and/or commissioners, increase and decrease capital and nominal value of shares
- Transfer collateral of goods
- Act as a guarantor of debt
- Pledge the assets to other parties
- Repay debts owed by GT to the owners/shareholders and affiliated companies
- Get a new credit facility, either directly or indirectly in any form, perform credit novation, unless the new credit facility were used to repay existing loans at Bank Mandiri
- Form Strategic Partnership with others, either through co-operation and other forms of cooperation

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

- Menjual atau mengalihkan aset tidak bergerak maupun aset GT lainnya dengan nilai lebih besar dari Rp200.000.000.
- Melakukan pengalihan atau pelepasan utang GT kepada pihak lain termasuk namun tidak terbatas pada pengalihan melalui mekanisme novasi, cessie, atau bentuk pengalihan lainnya
- Melakukan perubahan atas ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi dengan PT Surya Citra Multimedia.

Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No. 45 tanggal 17 Juni 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi GT pada tanggal 17 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Evy Soenarjo
Januar Chandra
Temi Efendi

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Directors

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Djoko Harijanto
Octaviane N.A. Mussu
Noni Cusila
Nelson Parulian Lenggu
Hermin Hartono

President Director
Director
Director
Director
Independent Director

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0059016 tanggal 20 Juni 2016.

These amendments were approved by the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia through his decision letter No. AHU-AH.01.03-0059016 dated June 20, 2016.

Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2016, GT, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp4.882.642.746 dengan rincian sebagai berikut :

1. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Januari 2016 sebesar Rp1.482.239.762
2. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Februari 2016 sebesar Rp1.714.732.274
3. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Maret 2016 sebesar Rp1.685.670.710

Pada tahun 2016, GD, entitas anak, menerima beberapa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp7.900.325.456 dengan rincian sebagai berikut :

**38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD
(continued)**

Subsidiaries (continued)

Short-term Bank Loan (continued)

- Sell or transfer fixed assets or other assets with a value greater than Rp200,000,000.
- Transfer or discharge the debt of GT to other parties, including but not limited to the transfer through novation mechanism, cessie, or other forms of transfer
- Make amendments in the joint operation agreement with PT Surya Citra Multimedia

Changes in the Board of Commissioners and Director

Based on the Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H. No.45 dated June 17, 2016, the composition of GT's Boards of Commissioners and Directors as of June 17, 2016 are as follows:

Tax Assessment Letter

In 2016, GT, subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp4,882,642,746, with the details as follows:

1. Income Tax article 25 period of January 2016 amounted to Rp1,482,239,762
2. Income Tax article 25 period of February 2016 amounted to Rp1,714,732,274
3. Income Tax article 25 period of March 2016 amounted to Rp1,685,670,710

In 2016, GD, subsidiary, received several tax collection letters (STP/"Surat Tagihan Pajak") amounted to Rp7,900,325,456, with the details as follows:

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

1. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Januari 2016 sebesar Rp854.124.374.
2. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Februari 2016 sebesar Rp839.890.634.
3. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Maret 2016 sebesar Rp825.656.894.
4. Pajak Penghasilan pasal 25 masa April 2016 sebesar Rp811.423.155.
5. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Mei 2016 sebesar Rp797.189.415.
6. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juni 2016 sebesar Rp782.855.676.
7. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Juli 2016 sebesar Rp768.721.936.
8. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Agustus 2016 sebesar Rp754.388.197.
9. Pajak Penghasilan pasal 25 masa September 2016 sebesar Rp740.154.457.
10. Pajak Penghasilan pasal 25 masa Oktober 2016 sebesar Rp725.920.718.

39. STANDAR AKUNTANSI BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") telah menerbitkan amandemen atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:

- Amandemen PSAK No. 4 (2015) - "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri";
- Amandemen PSAK No. 15 (2015) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amandemen PSAK No. 19 (2015) - "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi";
- Amandemen PSAK No. 24 (2015) - "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja";
- Amandemen PSAK No. 65 (2015) - "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- Amandemen PSAK No. 66 (2015) - "Pengaturan Bersama: Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama";

**38. EVENTS AFTER FINANCIAL REPORTING PERIOD
(continued)**

Subsidiaries (continued)

Tax Assessment Letter (continued)

1. Income Tax article 25 period of January 2016 amounted to Rp854,124,374.
2. Income Tax article 25 period of February 2016 amounted to Rp839,890,634.
3. Income Tax article 25 period of March 2016 amounted to Rp825,656,894.
4. Income Tax article 25 period of April 2016 amounted to Rp811,423,155.
5. Income Tax article 25 period of May 2016 amounted to Rp797,189,415.
6. Income Tax article 25 period of June 2016 amounted to Rp782,855,676.
7. Income Tax article 25 period of July 2016 amounted to Rp768,721,936.
8. Income Tax article 25 period of August 2016 amounted to Rp754,388,197.
9. Income Tax article 25 period of September 2016 amounted to Rp740,154,457.
10. Income Tax article 25 period of October 2016 amounted to Rp725,920,718.

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") has released amendments to several accounting standards that may have certain impact on the consolidated financial statements.

The following standards are effective for consolidated financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2016:

- Amendments to PSAK No. 4 (2015) - "Separate Financial Statements: Equity Method in Separate Financial Statements";
- Amendments to PSAK No. 15 (2015) - "Investments in Associates and Joint Ventures - Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Fixed Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";
- Amendments to PSAK No. 19 (2015) - "Intangible Assets: Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization";
- Amendments to PSAK No. 24 (2015) - "Employee Benefits - Defined Benefit Plans: Employee Contributions";
- Amendments to PSAK No. 65 (2015) - "Consolidated Financial Statements: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- Amendments to PSAK No. 66 (2015) - "Joint Arrangements: Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations";

*The original consolidated financial statements included
herein are in the Indonesian language.*

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

***PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)***

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2015 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT TRIKOMSEL OKE Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of December 31, 2015 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- Amandemen PSAK No. 67 (2015) - "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain: Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi";
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi";
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) - "Segmen Operasi";
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) - "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi";
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015) - "Properti Investasi";
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015) - "Aset Tetap";
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) - "Aset Takberwujud";
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015) - "Kombinasi Bisnis";
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015) - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015) - "Pembayaran Berbasis Saham";
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) - "Pengukuran Nilai Wajar";

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK No. 1 (2015) - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".
- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".
- PSAK 3 (Penyesuaian 2016) - "Laporan Keuangan Interim".
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja".
- PSAK 58 (Penyesuaian 2016) - "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan".
- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan - Pengungkapan"

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan konsolidasian yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018:

- PSAK No. 69 - "Agrikultur".
- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 16 (2015) - "Agrikultur: Tanaman Produktif".

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

39. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- Amendments to PSAK No. 67 (2015) - "Disclosure of Interests in Other Entities: Investment Entities: Applying the Consolidation Exception";
- PSAK No. 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments";
- PSAK No. 5 (2015 Improvement) - "Operating Segments";
- PSAK No. 7 (2015 Improvement) - "Related Party Disclosure";
- PSAK No. 13 (2015 Improvement) - "Investment Property";
- PSAK No. 16 (2015 Improvement) - "Property, Plant, and Equipment";
- PSAK No. 19 (2015 Improvement) - "Intangible Assets";
- PSAK No. 22 (2015 Improvement) - "Business Combination";
- PSAK No. 25 (2015 Improvement) - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors";
- PSAK No. 53 (2015 Improvement) - "Share-Based Payment";
- PSAK No. 68 (2015 Improvement) - "Fair Value Measurement";

The following standard is effective for consolidated financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2017:

- Amendments to PSAK No. 1 (2015) - "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".
- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property".
- PSAK 3 (2016 Improvement) "Interim Financial Reporting".
- PSAK 24 (2016 Improvement) "Employee Benefits".
- PSAK 58 (2016 Improvement) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operation".
- PSAK 60 (2016 Improvement) "Financial Instruments - Disclosure".

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2018:

- PSAK No. 69 - "Agriculture".
- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- Amendments to PSAK No. 16 (2015) - "Agriculture: Bearer Plants".

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.